**EFEKTIVITAS TEKNIK MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V A SDN 16 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

****

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan**

**Program Sarjana (SI) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH :**

**NI KOMANG SRI WIDARI**

**NIM. E1E 013 034**

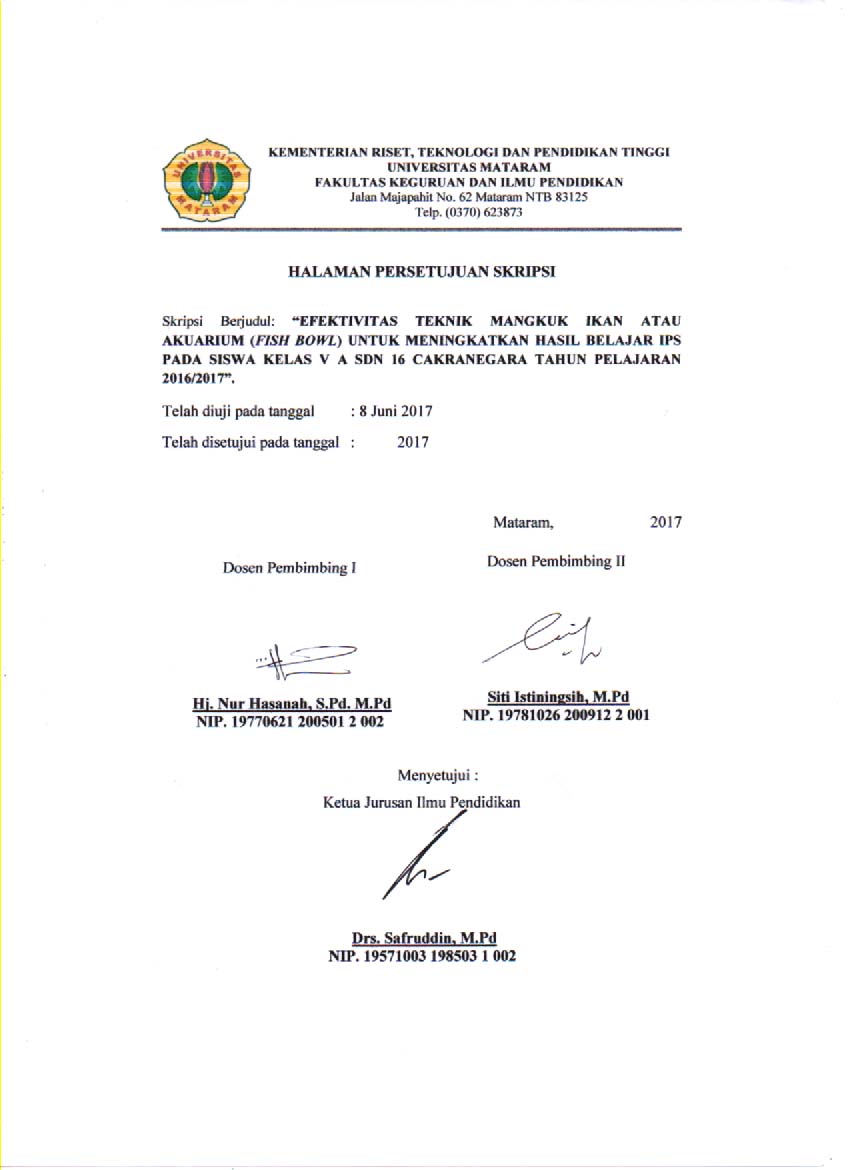
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

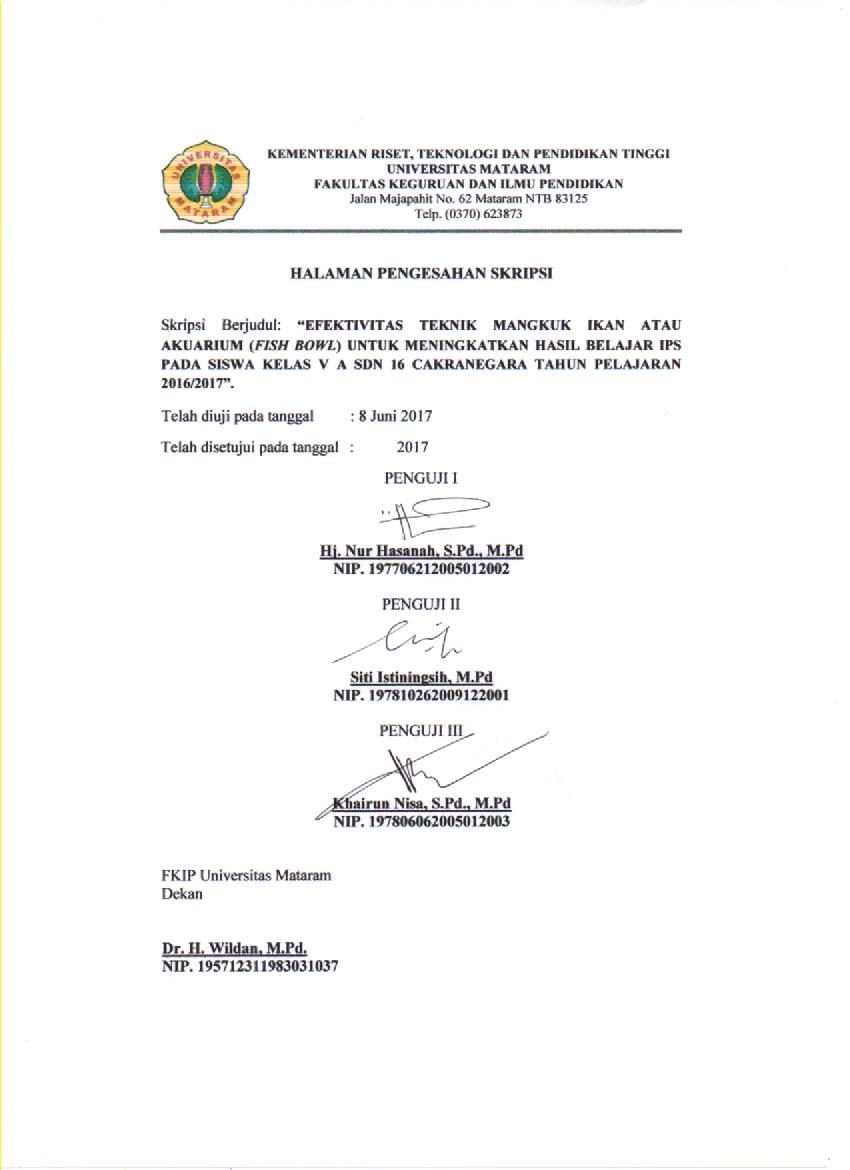
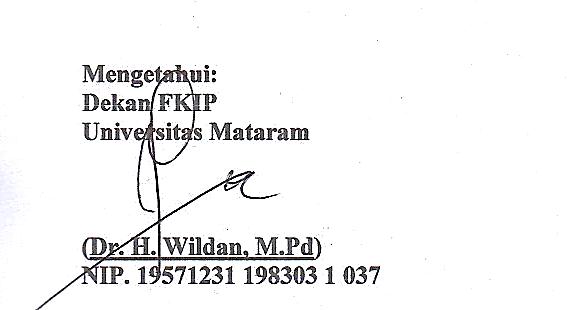
**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

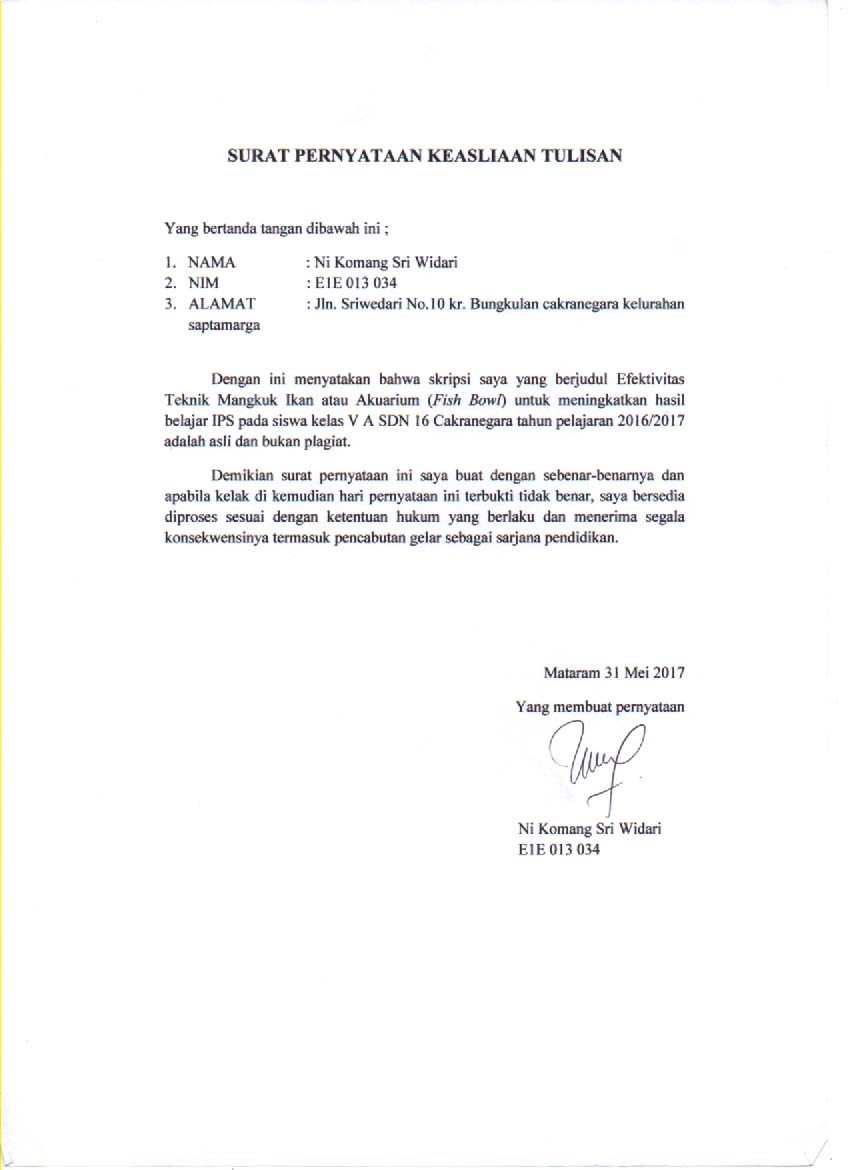
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2017**

****

****

****

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto**

Hidup ini di tangan anda

10% itu takdir dan 90% adalah tindakan anda

Bagaimana proses dan hidup anda, anda sendiri yang menentukan

Baik yang anda lakukan maka hasilnya pun baik begitupun sebaliknya

(Hitam Putih)

**Persembahan**

* Karya ini ku persembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta (I Made Lanus dan Ni Wayan Sari) yang selalu mengiringi setiap hembusan nafasku dengan doa, kasih sayang dan pengorbanan yang selalu menjadi motivasi ku untuk menjadi yang terbaik, Terimakasih yang sebesar-besarnya ku ucapkan karena telah membesarkan aku dengan penuh cinta dan kelembutan serta membimbing dan mengarahkan ku dengan penuh kesabaran, kebesaran hati dan kegigihan hingga dewasa seperti ini.
* Karya ini juga ku persembahkan untuk semua kakak-kakaku dan orang spesial yang telah memberikan dukungan dan selalu ada disaat aku membutuhkan mereka.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis penjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram.

Terimakasih yang sebesar-besarnnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Ir.H Sunarpi, Ph.D. Rektor universitas Mataram.
2. Bapak Dr. H. Wildan, M.Pd. sebagai Dekan FKIP Universitas Mataram.
3. Bapak Drs. Safruddin, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Hj. Nur Hasanah, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah membantu dan membimbing dengan penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siti Istiningsih, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing dengan penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Khairun Nisa, S.Pd., M.Pd. sebagai penguji III.
8. Semua dosen, karyawan dan karyawati FKIP Universitas Mataram.
9. Ibu Ni Wayan Suarni, S.Pd. SD sebagai Kepala SDN 16 Cakranegara.
10. Bapak I Nyoman Budiana, S.Pd. sebagai wali kelas V A SDN 16 Cakranegara.
11. Siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara
12. Kepada keluargaku bapak, ibu, kakak-kakakku serta kakak ipar (I Gusti Ketut Suprapta dan Frengky Doku bani) serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dorongan baik berupa moril dan materil.
13. Buat orang terspesial yang selalu mendukung & membantu dalam menyelesaikan karya ini, selalu memberi semangat dan motivasi dari titik start sampai garis finish. (Komang Angga Putra sekeluarga)
14. Buat sahabat-sahabatku (Nindi, Windi, Intan, Kadek Geri, Made, Raka, Desni, Ami, Yoesnia, Yana, Ika, Ningsih,)
15. Buat temen-temen Bimbel Seraya terimakasih atas canda tawa dan Ilmunya (Bapak Komang Karsa, S.Pd, dkk).
16. Buat temen-temen PGSD terutama kelas B regular pagi dan seluruh teman pejuang skirpsi PGSD angkatan 2013-2014 terimakasih atas canda tawanya di kampus tercinta.
17. Buat teman-teman KKN Tematik terimakasih atas canda tawanya di posko.
18. Buat temen-temen PPL SDN 40 Cakranegara terimakasih atas canda tawanya di sekolah.
19. Almaterku

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan.

Mataram, Juni 2017

Penulis

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017, disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

Hadirya skripsi ini merupakan wujud kepedulian penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas memerlukan pengembangan teknik, metode, dan media pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan segala bentuk saran maupun kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, Juni 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | | Halaman |
| **HALAMAN JUDUL**..................................................................................... | | i |
| **LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**............. | | ii |
| **LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI** | | iii |
| **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN**.............................. | | iv |
| **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**............................................................... | | v |
| **UCAPAN TERIMAKASIH**......................................................................... | | vi |
| **KATA PENGANTAR**................................................................................... | | viii |
| **DAFTAR ISI**.................................................................................................. | | ix |
| **DAFTAR TABEL**......................................................................................... | | xiii |
| **DAFTAR GAMBAR**..................................................................................... | | Xiv |
| **DAFTAR LAMPIRAN**................................................................................. | | Xv |
| **ABSTRAK**..................................................................................................... | | Xvi |
| **BAB I** | **PENDAHULUAN**.......................................................................   1. Latar Belakang....................................................................... 2. Rumusan Masalah dan Kerangka Pemecahan Masalah......... 3. Tujuan Penelitian……..……………………………….......... 4. Manfaat Penelitian……..………………………………........ | 1  1  6  8  8 |
| **BAB II** | **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**................................................................................   1. Kajian Teori yang Relevan.................................................... 2. Teknik Pembelajaran........................................................ 3. Pengertian Teknik Pembelajaran................................. 4. Macam-macam Teknik Pembelajaran......................... 5. Teknik Pembelajaran Pertanyaan atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Question*).............................................. 6. Pengertian Teknik Pembelajaran Pertanyaan atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Question*)................. 7. Ciri-ciri Teknik Pembelajaran Pertanyaan atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Question*)................. 8. Penerapan Teknik Pembelajaran Pertanyaan atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Question*)................. 9. Teknik Pembelajaran Setiap Siswa dapat jadi Guru (*Everyone is a Teacher).*.............................. 10. Pengertian Teknik Pembelajaran Setiap Siswa dapat jadi Guru (*Everyone is a Teacher).*.......................................................... 11. Ciri-ciri Teknik Pembelajaran Setiap Siswa dapat jadi Guru (*Everyone is a Teacher).*........ 12. Penerpan Teknik Pembelajaran Setiap Siswa dapat jadi Guru (*Everyone is a Teacher).*........ 13. Teknik Pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)...... 14. Pengertian Teknik Pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)....................................................... 15. Ciri-ciri Teknik Pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)....................................................... 16. Penerapan Teknik Pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)....................................................... 17. Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*)...................................................................... 18. Pengertian Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) .................................... 19. Ciri-ciri Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) .................................... 20. Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) .................................... 21. Kelebihan dan kekurangan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) .................... 22. Efektivitas Teknik Pembelajaran...................................... 23. Hakikat Pembelajaran yang Efektif............................. 24. Faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar.......... 25. Hakikat Pembelajaran IPS SD.......................................... 26. Hasil Belajar..................................................................... 27. Hasil Penelitian yang Relevan............................................... 28. Kerangka Berfikir.................................................................. 29. Hipotesis Tindakan ............................................................... | 10  10  10  10  11  12  12  13  13  15  15  16  17  18  18  19  19  21  19  23  23  27  29  29  31  34  38  39  42  43 |
| **BAB III** | **METODE PENELITIAN**...........................................................   1. Setting Penelitian................................................................... 2. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)......................... 3. Waktu Penelitian Tindakan Kelas (PTK)......................... 4. Subyek dan Observer Penelitian............................................    1. Subyek Penelitian.............................................................    2. Observer Penelitian.......................................................... 5. Faktor yang Diteliti............................................................... 6. Faktor Siswa..................................................................... 7. Faktor Guru...................................................................... 8. Definisi Operasional Variabel............................................... 9. Definisi Operasional Variabel Harapan........................... 10. Definisi Operasional Variabel Tindakan.......................... 11. Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian.......................     1. Rancangan Penelitian.......................................................     2. Langkah-langkah Penelitian............................................. 12. Metode Pengumpulan Data...................................................     1. Obsevasi...........................................................................     2. Dokumentasi.....................................................................     3. Tes.................................................................................... 13. Instrumen Pengumpulan Data...............................................     1. Lembar Observasi............................................................     2. Tes Hasil Belajar.............................................................. 14. Teknik Analisis Data.............................................................     1. Teknik analisis data hasil belajar siswa............................     2. Teknik analisis aktivitas guru dalam pembelajaran.........     3. Teknik analisis aktivitas belajar siswa............................. 15. Indikator Keberhasilan.......................................................... | 44  44  44  44  45  45  45  45  45  45  45  45  46  46  47  47  52  53  53  53  53  54  58  59  59  60  61  62 |
| **BAB IV** | **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**.........................   1. Hasil Penelitian..................................................................... 2. Deskripsi Data Siklus I................................................... 3. Perencanaan.............................................................. 4. Pelaksanaan............................................................... 5. Observasi................................................................... 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru.......................... 7. Hasil Observsi Aktivitas Siswa........................... 8. Evaluasi..................................................................... 9. Refleksi..................................................................... 10. Deskripsi Data Siklus II.................................................. 11. Perencanaan.............................................................. 12. Pelaksanaan............................................................... 13. Observasi................................................................... 14. Hasil Observasi Aktivitas Guru.......................... 15. Hasil Observasi Aktivitas Siswa......................... 16. Evaluasi..................................................................... 17. Refleksi..................................................................... 18. Pembahasan Penelitian.......................................................... | 66  66  66  67  67  74  75  75  78  79  83  84  85  93  94  95  97  98  99 |
| **BAB V** | **PENUTUP**...................................................................................   1. Kesimpulan........................................................................... 2. Saran..................................................................................... | 105  105  106 |
| **DAFTAR PUSTAKA** | |  |
| **LAMPIRAN-LAMPIRAN** | | |

**DAFTAR TABEL**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Halaman |
| Tabel 3.1 Pedoman Kriteria Aktivitas Guru................................................... | 62 |
| Tabel 3.2 Pedoman Kriteria Aktivitas Siswa.................................................. | 64 |
| Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus I................ | 75 |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I............................... | 77 |
| Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.......................................... | 78 |
| Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus II.............. | 94 |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II............................. | 96 |
| Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.......................................... | 97 |
| Tabel 4.7 Data Hasil Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II..................................................................................................... | 100 |

**DAFTAR GAMBAR**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Halaman |
| Gambar 3.1 Rancangan dalam Penelitian Tindakan Kelas............................. | 47 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Daftar Nama Kelompok............................................................................ | 108 |
| 1. Hasil MID Semester I Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara................ | 109 |
| 1. Daftar Hadir Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara............................... | 110 |
| **SIKLUS I** |  |
| 1. Daftar Nilai Siklus I.................................................................................. | 112 |
| 1. Rincian Nilai Siklus I................................................................................ | 113 |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I............................................ | 115 |
| 1. Kartu Indeks Siklus I................................................................................ | 135 |
| 1. Lembar Kerja Kelompok Siklus I............................................................. | 136 |
| 1. Lembar Kerja Siswa Siklus I.................................................................... | 137 |
| 1. Instrumen Tes Hasil Belajar (Evaluasi) Siklus I....................................... | 138 |
| 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.............................................. | 142 |
| 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.............................................. | 148 |
| 1. Hasil Evaluasi Siklus I.............................................................................. | 154 |
| **SIKLUS II** |  |
| 1. Daftar Nilai Siklus II................................................................................. | 158 |
| 1. Rincian Nilai Siklus II.............................................................................. | 159 |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II........................................... | 161 |
| 1. Kartu Indeks Siklus II............................................................................... | 175 |
| 1. Lembar Kerja Kelompok Siklus II............................................................ | 176 |
| 1. Lembar Kerja Siswa Siklus II................................................................... | 178 |
| 1. Instrumen Tes Hasil Belajar (Evaluasi) Siklus II..................................... | 180 |
| 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I............................................... | 184 |
| 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.............................................. | 190 |
| 1. Hasil Evaluasi Siklus I.............................................................................. | 196 |
| 1. Dokumentasi............................................................................................. | 202 |

**EFEKTIVITAS TEKNIK MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V A SDN 16 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**NI KOMANG SRI WIDARI**

**E1E 013 034**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V A di SDN 16 Cakranegara. Hal ini disebabkan pembelajaran masih terpusat pada guru (*Teacher Centered*) dan teknik serta metode yang digunakan monoton. Guru biasanya hanya mengajar dengan metode ceramah saja, dan tidak di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V A SDN 16 Cakra Negara Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menerapkan teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan tes. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75,375 dengan ketuntasan klasikal 70,83% dan skor rata-rata aktivitas siswa 53 dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II data hasil belajar dan aktivitas siswa mengalami peningkatan yakni rata-rata 82,791 dengan ketuntasan klasikal 87,5% dan skor rata-rata aktivitas belajar siswa 58,5 dengan kriteria aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci:** Efektivitas,Teknik “Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*)”, hasil belajar IPS.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Menurut R. Gagne (Susanto, 2013: 1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Macmud (Uno dan Mohamad, 2012: 138) yang mengatakan bahwa “proses pendidikan dilakukan oleh guru dengan sadar, sengaja, dan penuh tanggung jawab untuk membawa siswa menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniah maupun dewasa sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah maupun berpikir, bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain. Karena itulah belajar memegang peranan yang penting dalam hidup seseorang, serta banyak pengetahuan dan keuntungan yang kita peroleh dengan belajar.

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Disini guru dapat menggunakan teknik pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, teknik pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan bagi siswa penggunaan teknik pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap teknik pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. Sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai, sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa dimasyarakat, bangsa, negara, dalam berbagai karakteristik. Jadi pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan (kognitif) saja, akan tetapi harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir, bertindak dan nilai yang terkandung di dalamnya agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta masalahnya.

Di SDN 16 Cakranegara berbagai usaha telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya: 1) Menyampaikan materi pelajaran IPS melalui metode caramah, metode tanya jawab; 2) Memberikan pertanyaan kepada siswa diawal dan diakhir pembelajaran dan meminta siswa untuk menjawabnya; 3) Meminta siswa untuk memberikan respon terhadap tanggapan yang diberikan siswa lain; 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami. Namun dari penjelasan di atas sampai saat ini masih belum dapat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karna belum tentu guru dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai macam teknik, metode dan media secara variatif khususnya pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu hal ini dapat menciptakan suasana aktif dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengunaan teknik pembelajaran yang tepat. Dalam pengamatan peneliti di SDN 16 Cakranegara pada kelas V A/ I jumlah muridnya ada 24 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan, dari hasil belajar pada mata pelajaran IPS bisa dikatakan belum mencapai KKM, sedangkan KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75. Jadi jika kita melihat nilai dari hasil MID semester I kemarin terdapat 14 siswa atau 58,33% yang nilainya melampui KKM dan sisanya ada 10 siswa atau 41,67% yang mendapat nilai dibawah KKM, adapun hal-hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang masih ditemui di kelas V A pada pelajaran IPS sebagai berikut: 1) Dalam proses pembelajaran siswa jarang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan; 2) Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa kurang aktif, hal ini terlihat dari aktifitas siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran; 3) Siswa cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti bermain dengan teman di kelas; 4) Sebagian siswa ada yang mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran dan materi terlalu luas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dalam belajar IPS tergolong rendah. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium *(Fish Bowl)* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara. Menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 36) menjelaskan ada bermacam teknik untuk mendapatkan keaktifan dalam belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium *(Fish Bowl)* yang dirasa peneliti dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam teknik pembelajaran ini, guru memberikan sebuah kartu indeks (*index card*) pada masing-masing siswa, kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa bagian kelompok dan masing-masing siswa diminta untuk menuliskan sebuah pertanyaan diatas kartu indeks tersebut terkait bahan ajar yang baru saja diterimannya. Siswa dapat menuliskan pertanyaan dan mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulisi dengan pertanyaan dan mengumpulkannya dalam mangkuk ikan atau akuarium kosong yang disediakan oleh guru. Tugas ini dapat juga dijadikan sebagai perkerjaan rumah dan keesokan harinya dikumpulkan. Kemudian guru secara acak mengambil sejumlah kartu indeks yang sudah ditulisi pertanyaan tersebut, dan dapat membagikan kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya sendiri. Jika sering menggunakan kartu indeks, variasi tempat duduk dan melatih siswa untuk tampil persentasi didepan kelas, untuk guru akan memiliki bank soal dengan kartu yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu sedangkan untuk siswa dapat membuat mereka untuk belajar latihan berfikir yang tidak hanya dikelas saja melainkan dirumah pun bisa kemudian keesokan harinya dibawa, karena paling tidak siswa harus mengingat materi yang baru diterimanya atau membuka buku membaca secara ulang untuk dapat menuliskan pertanyaan yang nantinya akan mendapat nilai tambahan bagi siswa yang mengerjakan sebaliknya kepada siswa yang tidak mengerjakan maka tidak akan mendapat nilai, jika ini dilakukan secara berkelanjutan dan divariasikan dengan teknik, metode, dan media yang lain maka aktivitas dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

Dengan demikian ini menjadi salah satu penelitian yang menarik untuk dilakukan karena sepengetahuan peneliti teknik ini belum ada yang melakukan penelitian di S1-PGSD tetapi untuk di luar S1-PGSD sudah ada dan hasilnya pun dapat meningkatkan aktivitas belajar sains. Maka pada penelitian kali ini yaitu dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) pada mata pelajaran IPS yang materinya luas dan biasanya berada pada akhir jam pelajaran, diharapkan dengan cara seperti ini dapat mempengaruhi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPS.

Adapun keunggulan dari teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) ini yatu: 1) Siswa menjadi aktif baik disekolah maupun dirumah; 2) Melatih siswa untuk berpikir kritis; 3) Siswa berani untuk tampil atau unjuk diri apalagi dengan perbedaan pendapat yang bervariasi; 4) Proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan; 5) Melatih hubungan sosial dengan teman sejawat; 6) Melatih siswa untuk menyimak dan menjadi pendengar yang baik saat orang lain sedang menyampaikan pendapatnya; 7) Secara tidak langsung terdapat variasi tempat duduk; 8) Guru banyak memiliki bank soal dari kumpulan kartu indeks yang sewaktu-waktu dapat digunakan.

Berdasarkan latar belakang dan keunggulan teknik mangkuk ikan atau akuarium *Fish bowl* diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017”

1. **Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**
2. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017?

1. **Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V A di SDN 16 Cakranegara akan dipecahkan dengan menggunakan “Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*)” melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.
2. Guru memberikan sebuah kartu indeks (*indeks card)* pada masing-masing siswa dan masing-masing siswa diminta untuk menuliskan sebuah pertanyaan diatas kartu indeks tersebut terkait bahan ajar yang baru saja diterimanya.
3. Siswa dapat menuliskan pertanyaan dan mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulisi dengan pertanyaan tersebut dan mengumpulkannya dalam bentuk mangkuk ikan atau akuarium kosong yang disediakan oleh guru.
4. Guru membantu siswa membentuk posisi kursi siswa dengan variasi lingkaran kecil sebagai ikan dan lingkaran besar sebagai akuarium.
5. Tugas ini dapat juga dijadikan sebagai pekerjaan rumah, dan baru besok setelah perjumpaan lagi dengan guru yang bersangkutan (dalam hubungan ini bagi para SD yang mulai kelas 5 sudah menyediakan guru bidang studi, para kelas 4 ke bawah tentu dengan guru kelasnya sendiri) memasukan kartuindeksnya ke dalam akuarium
6. Kemudian guru secara acak mengambil sejumlah kartu indeks yang sudah ditulisi dengan pertanyaan tersebut, selanjutnya membagikan setiap kelompok 1-2 kartu indeks kemudian memberikan waktu setiap kelompok berdiskusi menjawab soal dari kartu indeks dan akan mempersentasikan hasilnya didepan kelas.
7. Jika sering menggunakan kartu indeks semacam ini, guru akan memiliki bank kartu yang dapat dipergunakan sewaktu-waktu.
8. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS pada siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*).

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa atau peneliti

Berpengalaman langsung dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan.

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru kelas bahwa pada pelajaran IPS agar dapat menggunakan Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017”

1. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar-mengajar dengan begitu hasil belajarnya pun meningkat.

1. Bagi Sekolah

Bertambahnya variasi teknik pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah serta mutu pendidikan pada umumnya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Teori Yang Relavan**
2. **Teknik Pembelajaran**
3. **Pengertian Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran seringkali di samakan artinya dengan metode pembelajaran. Berikut ini beberapa ahli mengemukakan tentang teknik pembelajaran, yaitu Menurut Gerlach dan Ely (Uno dan Mohamad, 2012: 7) teknik pembelajaran adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang diinginkan atau di capai. Teknik pembelajaran juga dapat disebut sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode (Sanjaya, 2006: 127). Sejalan dengan Warsono dan Hariyanto (2013: 36) teknik pembelajaran adalah implementasi metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas, merupakan kiat atau taktik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari ketiga pendapat ahli diatas maka dapat dirumuskan bahwa teknik pembelajaran merupakan jalan, cara, atau taktik yang digunakan guru untuk menerapkan metode yang sudah di pilih dengan menyesuaikan materi, media, alat dan bahan, serta kondisi siswa, sebelum dimulainya proses belajar mengajar yang sudah dirancang dan diharapkan tercapai oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru atau pendidik untuk menerapkan suatu metode yang sudah disesuaikan dengan materi, metode teknik, media dan keadaan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin dengan harapan dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.

1. **Macam-macam Teknik Pembelajaran**

Menurut R. Paulson dan Faust (Warsono dan Hariyanto, 2013: 34) teknik pembelajaran aktif individual dapat diterapkan dengan mudah karena misalnya saja tidak memerlukan pengaturan kembali ruang kelas, atau pengaturan terhadap aliran porses pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknik-teknik ini jika diimplementasikan, khususnya dapat memberikan umpan balik kepada instruktur/dosen/guru tentang pemahaman para siswa serta daya ingat mereka terhadap bahan ajar/materi yang baru saja diterangkan oleh dosen/guru. Teknik-teknik pembelajaran berikut ini tergantung kepada skenario pembelajaran yang dirancang oleh guru. Dan sebenarnya teknik tersebut dapat juga diterapkan dalam pembelajaran kolaboratif ataupun pembelajaran kooperatif. Adapun teknik-teknik yang dimaksud yaitu:

1. **Teknik Pembelajaran Pertanyaan Atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Questions*)**
2. Pengertian Teknik Pembelajaran Pertanyaan atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Questions*)

Warsono dan Hariyanto (2013: 45) teknik pembelajaran pertanyaan kuis/tes (*Quiz/Test Questions*) adalah proses pembelajaran dimana para siswa diminta secara aktif terlibat dalam menciptakan kuis dan bahan-bahan tes yang akan digunakan guru, sebagai variasi dalam implementasi pembelajaran kolaboratif (bukan lagi sebagai tugas mandiri). Silberman (2010: 133) kuis tim atau pembelajaran dengan pertanyaan/kuis secara kolaboratif yaitu teknik ini merupakan cara yang dapat dinikmati dan tidak menakutkan untuk meningkatkan akuntabilitas peserta terhadap apa yang mereka pelajari dari penjelasan atau persentasi. Sejalan dengan Hamruni (2012: 176), (Qur’anni,E Afriliya, 2013: 14) mengatakan bahwa metode *Team Quiz* merupakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis. Dari ketiga pendapat ahli diatas maka dapat dirumuskan bahwa teknik pembelajaran pertanyaan atau kuis/tes (*Quiz/Test Questions*) merupakan Strategi pembelajaran aktif memiliki berbagai macam tipe pembelajaran, sehingga strategi ini akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap bertanggungjawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan, yakni dalam bentuk kuis. Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pembelajaran pertanyaan Kuis/Tes (*Quiz/Test Questions*) adalah cara yang digunakan guru saat proses pembelajaran dengan mengadakan kuis yang dapat menarik minat belajar dan membuat siswa aktif.

1. Ciri-ciri Teknik Pembelajaran Pertanyaan Atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Questions*) dari pendapat para ahli diatas yaitu:
2. Proses kegiatan belajar akan menjadi lebih aktif.
3. Setiap siswa menuliskan pertanyaan pada kartu indeks.
4. Siswa akan terbiasa untuk membuat pertanyaan.
5. Tidak membuat siswa menjadi tegang/takut.
6. Dapat diterapkan pada pembelajaran kelompok/individu.
7. Penerapan Teknik Pembelajaran Pertanyaan Atau Kuis/Tes (*Quiz/Test Questions*), menurut Silberman (2010: 133) yaitu:
8. Memberi motivasi kepada siswa sekaligus semangat positif untuk mengikuti proses pembelajaran.
9. Menginformasikan pada siswa tentang materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/harapkan.
10. Guru memilih sebuah topik yang dapat dipersentasikan dalam tiga segmen.
11. Guru membagi peserta ke dalam tiga tim.
12. Guru menjelaskan format sesi dan mulailah persentasi. Batasi sepuluh menit atau kurang.
13. Mintalah Tim A mempersiapkan kuis dengan jawaban singkat berdasarkan segmen pertama penjelasan. Persiapan kuis tidak lebih dari lima menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat kembali catatan mereka.
14. Tim A memberikan kuis untuk anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, Tim C diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang sama.
15. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya ke anggota Tim C dan mengulangi prosesnya. Tim A melanjutkan memberikan pertanyaan sampai kuis selesai.
16. Saat kuis selesai, lanjutkan dengan segmen kedua pelajaran anda, dan tunjuklah Tim B sebagai pembuat kuis.
17. Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga pelajaran anda, dan tunjukanlah Tim C sebagai pembuat kuis.
18. Setelah semua tim sudah menyelesaikan tugasnya guru dapat melakukan refleksi terhadap soal yang belum terselesaikan (jika ada).
19. **Teknik Pembelajaran Setiap Siswa Dapat Jadi Guru (*Everyone is a Teacher*)**
20. Pengertian Teknik Pembelajaran Setiap Siswa Dapat Jadi Guru (*Everyone is a Teacher*)

Zaini (2008: 60) teknik pembelajaran semua bisa jadi guru merupakan strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara induvidual. Warsono dan Hariyanto (2013: 46) teknik pembelajaran ini sebenarnya hampir mirip dengan teknik pembelajaran dalam kolaboratif yang dikembangkan oleh *Northern ireland Curriculum*, *Each One Teach One* ini merupakan cara lain disamping mengajar secara konvesional, disini para siswa diberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi tertentu yang relevan dangan topik-topik yang dipelajari teman sekelasnya, misalnya karena diperoleh dari membaca buku sumber atau *browsing* di *internet*, tetapi diterapkan kepada siswa secara individual. Sejalan dengan Silberman (2010: 181) teknik pembelajaran setiap/semua orang adalah guru disini merupakan strategi yang mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggungjawaban individual. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta untuk berperan sebagai “guru” bagi peserta lainnya. Dari ketiga pendapat ahli diatas maka dapat dirumuskan bahwa teknik pembelajaran setiap siswa dapat jadi guru (*Everyone is a Teacher*) merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana guru memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mengekspresikan dirinya sebagai “guru’ dan membagikan ilmu atau materi yang diketahuinya kepada teman-temannya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pembelajaran setiap siswa dapat menjadi guru (*Everyone is a Teacher*) adalah merupakan cara yang digunakan guru untuk memberi kesempatan kepada seluruh siswanya untuk berekpresi/menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang materi yang sedang dipelajari didepan teman-teman mereka.

1. Ciri-Ciri Teknik Pembelajaran Setiap Siswa Dapat Jadi Guru (*Everyone is a Teacher*) dari pendapat para ahli diatas yaitu:
2. Menggunakan kartu indeks.
3. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama.
4. Siswa dapat berekspresi.
5. Pembelajaran bersifat individual.
6. Penerapan Setiap Siswa Dapat Jadi Guru (*Everyone is a Teacher*), menurut Silberman (2010: 181) yaitu:
7. Memberi motivasi kepada siswa sekaligus semangat positif untuk mengikuti proses pembelajaran.
8. Menginformasikan pada siswa tentang materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/harapkan.
9. Bagikan satu kartu indeks kepada setiap peserta. Mintalah setiap peserta menulis sebuah pertanyaan tentang materi pembelajaran yang dipelajari dalam pelatihan atau tentang topik spesifik yang ingin didiskusikan.
10. Kumpulkan kartu-kartu, lalu kocok dan bagikan masing-masing-masing satu kartu kepada peserta. Mintalah peserta untuk membaca pertanyaan atau topik yang tertulis pada kartu dalam hati dan memikirkan jawaban atau responnya.
11. Undanglah beberapa orang agar bersedia membacakan dengan keras kartu yang diterimanya, dan memberikan jawaban.
12. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta lain untuk melengkapi jawaban yang telah dikontribusikan oleh peserta sebelumnya.
13. Lanjutkan selama masih ada peserta yang bersedia membacakan dengan keras kartu yang diterimanya, dan memberikan jawabannya.
14. Akhir pembelajaran guru melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran.
15. **Teknik pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)**
16. Pengertian Teknik Pembelajaran Pilah Kartu (*Card Sort*)

*Card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi (Hisyam Zaini, 2008: 50). Salah satu hal yang paling penting dalam metode *active learning* tipe *card sort* yaitu lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara maksimal dalam belajar dan untuk memahami materi pelajaran dengan pengalaman langsung. Menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 47) pembelajaran teknik pilah kartu ini merupakan pembelajaran yang menggunakan kartu indeks dan merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif bergantung pada keinginan guru. Sejalan dengan Silberman (2010: 149) pertukaran kartu merupakan strategi pintar untuk membantu kelompok ukuran sedang hingga besar agar berbagi ide dan pendapat tentang permasalahan yang anda (pendidik) inginkan untuk mereka diskusikan. Dari ketiga pendapat ahli diatas maka dapat dirumuskan bahwa teknik pembelajaran pilah kartu (*Card Sort*) adalah merupakan salah satu pembelajaran aktif dengan menggunakan kartu yang sudah berisi masalah atau pertanyaan untuk didiskusikan kepada siswa sehingga mereka menjadi aktif dikelas dan dapat memecahkan masalah tersebut dengan baik atau memahami materi pelajaran dengan pengalaman langsung. Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pembelajaran pilah kartu ini merupakan cara guru untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan materi yang sudah disediakan pada kartu.

1. Ciri-ciri teknik pembelajaran pilah kartu (*Card Sort*) dari pendapat para ahli diatas yaitu:
2. Menggunakan kartu indeks.
3. Bermain sambil belajar.
4. Pembelajaran menjadi menyenangkan bukan menegangkan.
5. Penerapan teknik pembelajaran pilih kartu (*Card Sort*), menurut Silberman (2010: 149) yaitu:
6. Memberi motivasi kepada siswa sekaligus semangat positif untuk mengikuti proses pembelajaran.
7. Menginformasikan pada siswa tentang materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai/harapkan.
8. Sebelum memulai prosesnya, siapkan beberapa kartu indeks yang telah anda tulisi beberapa pertanyaan tentang isu penting atau masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang relevan dengan peserta.
9. Berikan dua kartu kosong kepada setiap peserta dimana mereka diminta untuk menulis pertanyaan singkat tentang permasalahn yang anda pilih. Doronglah mereka untuk jujur. Katakan bahwa pertanyaan tidak akan ditulisi nama.
10. Kumpulkan kartu-kartu dan kocok dengan kartu yang telah anda persiapkan. Kemudian secara acak bagikan kartu-kartu tersebut sebanyak tiga kartu ke setiap peserta. Katakan kepada mereka untuk memeriksa katu-kartu tersebut dan mintalah mereka untuk mengaturnya berdasarkan yang paling disukai. Kemudian instrusikan kepada mereka untuk berkeliling ruangan menukar kartu dengan tujuan mendapatkan tiga kartu yang sangat mereka sukai. Hentikan setelah lima menit. (Jika beberapa peserta mengeluh tentang kartu yang saat itu mereka miliki, katakan kepada mereka, “pertolongan segera datang”).
11. Aturlah semua orang dalam bentuk trio dan mintalah mereka untuk memilih tiga kartu yang mereka sukai sebagai kelompok. Mintalah mereka untuk mengeluarkan kartu yang tidak mereka sukai dan tempatkan kartu tersebut ditempat yang mudah diakses bagi setiap trio. Setiap trio dapat memeriksa kartu yang dikeluarkan untuk menemukan kartu yang lebih mereka sukai daripada yang mereka punyai. Hentikan setelah sepuluh menit.
12. Ajaklah setiap kelompok untuk memberikan laporan singkat tentang pertanyaan yang telah mereka pilih.
13. Buatlah seluruh kelompok merefleksikan berdasarkan persamaan dan perbedaan pandangan diantara kelompok.
14. **Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*)**
15. Pengertian Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*)

Warsono dan Hariyanto (2013: 43) teknik ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) adalah salah satu teknik pembelajaran aktif individual dengan menggunakan kartu indeks yang nantinya akan diisi dengan sebuah pertanyaan oleh siswa (bisa dijadikan PR) kemudian akan dikumpulkan dalam akuarium dan akan dijawab oleh siswa yang lain. Sedangkan menurut Silberman (2010: 141) *Fish Bowl* ini merupakan bentuk diskusi dengan bagian dari kelompok membentuk lingkaran diskusi dengan peserta lain yang membentuk lingkaran disekitar kelompok diskusi. Sejalan dengan Buchari Alma (2014: 72) Metode *Fish Bowl* merupakan kumpulan beberapa orang peserta yang dipimpin oleh seorang ketua mengadakan diskusi untuk mengambil suatu keputusan. Tempat duduk diatur berupa setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. Kelompok pendengar untuk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang ada pada sebuah mangkuk (*Fish Bowl*). Dari ketiga pendapat ahli diatas maka dapat dirumuskan bahwa teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) adalah merupakan salah satu cara atau taktik yang diterapkan oleh guru untuk membuat siswa aktif di sekolah dan di rumah dengan kartu indeks dan membuat siswa merasa senang didalam kelas karena variasi dari tempat duduk mereka dan secara bergilir melakukan persentasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) ini merupakan cara yang digunakan untuk membuat siswa aktif belajar baik disekolah maupun dirumah dengan adanya kartu indeks yang diberikan serta variasi tempat duduk yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

1. Ciri-ciri Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) dari pendapat para ahli diatas yaitu:
2. Menggunakan kartu indeks.
3. Terdapat variasi tempat duduk.
4. Guru dapat memiliki lebih banyak bank soal.
5. Membuat siswa aktif belajar di sekolah dan di rumah karena sewaktu-waktu bila waktu tidak cukup pertanyaan dapat dibuat dirumah.
6. Pembelajaran menjadi menyenangkan.
7. Penerapan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)

Menurut Silberman (2010: 141) dan Warsono dan Hariyanto (2013: 44)

1. Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan sugesti positif.
2. Memberikan pernyataan yang bermanfaat kepada siswa.
3. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
4. Membangkitkan rasa ingin tahu.
5. Menciptakan lingkungan fisik yang positif
6. Menciptakan lingkungan emosional yang positif.
7. Menciptakan lingkungan sosial yang positif.
8. Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
9. Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah.
10. Merangsang rasa ingin tahu siswa.
11. Mengajak pembelajaran terlihat penuh sejak awal.
12. Kegiatan Inti
13. Setelah memasuki materi guru membagikan dan menjelaskan fungsi kartu indeks kepada seluruh siswa.
14. Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok dan pembagian dilakukan secara heterogen (disesuaikan lagi dengan banyak siswa dan luas atau sempitnya materi).
15. Guru membantu siswa membentuk akuarium ikan. Misalnya kelompok 1(satu) berada dibagian tengah sebagai ikan atau kelompok yang sedang berdiskusi, sedangkan kelompok yang lain berada disekelilingnya membentuk lingkaran sebagai akuarium.
16. Guru membawakan materi mata pelajaran IPS dan semua siswa harus memperhatikan dan mendengarkan dengan baik.
17. Setelah selesai membawakan materi guru meminta kepada setiap siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kartu indeks pada materi yang belum dipahami atau dimengerti. (jika tidak cukup waktu maka bisa dijadikan PR dan tugas ini merupakan nilai tambahan).
18. Kemudian siswa mengumpulkan kartu indeks yang sudah berisi pertanyaan dan langsung meletakan di meja guru atau tempat yang sudah disediakan.
19. Guru mengambil beberapa kartu (disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok) dan memberikan kepada setiap kelompok 1-2 kartu indeks yang sudah berisi pertanyaan.
20. Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa mendiskusikan jawaban. Selagi siswa berdiskusi guru dapat memantau jalannya diskusi dari luar area siswa.
21. Setelah semua kelompok siap guru mempersilahkan kelompok 1 untuk mempersentasikan hasil diskusi sedangkan kelompok yang lain harus mendengarkan dan memperhatikan. Ini di lakukan secara bergilir.
22. Jika semua kelompok sudah persentasi maka guru dan siswa bersama-sama lagi mendiskusikan hal atau materi yang belum jelas dipahami.
23. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera.
2. Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi.
3. Aktivitas penguatan penerapan.
4. Materi penguatan persepsi.
5. Pelatihan terus- menerus.
6. Umpan balik dan evaluasi kerja.
7. Aktivitas dukungan kawan.
8. Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.
9. Kelebihan dan kekurangan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)
10. Kelebihan Teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)
11. Siswa menjadi aktif baik di sekolah maupun di rumah.
12. Melatih siswa untuk berpikir kritis.
13. Siswa berani untuk tampil atau unjuk diri apalagi dengan perbedaan pendapat yang bervariasi.
14. Poses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
15. Melatih hubungan sosial dengan teman sejawat.
16. Melatih siswa untuk menyimak dan menjadi pendengar yang baik saat orang lain sedang menyampaikan pendapatnya.
17. Secara tidak langsung terdapat variasi tempat duduk.
18. Setiap kelompok memiliki pencatat hasil diskusi.
19. Guru banyak memiliki bank soal dari kumpulan kartu indeks yang sewaktu-waktu dapat digunakan.
20. Kekurangan Teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)
21. Jika tidak diselingi dengan teknik lain maka siswa akan merasa bosan dengan teknik yang ini-ini saja.
22. Jawaban siswa terkadang ngelantur atau tidak sesuai dengan harapan.
23. Hanya siswa yang suka berbicara dominan yang akan mengungkapkan pendapatnya.
24. Bagi guru yang belum menguasai kelas maka ini akan memakan waktu yang sangat lama. Ditambah dengan siswa yang tidak bisa diatur.
25. Dalam teknik ini diharapkan guru harus terampil dalam mengemukakan pendapat secara singkat dan tepat.

Dari keempat macam teknik pembelajaran diatas dapat dilihat dengan seksama bahwa keempat macam teknik tersebut sama-sama menggunakan kartu indeks dan termasuk dalam kategori pembelajaran aktif yang membuat semua siswa aktif. Namun tidak semua teknik tersebut sama. Secara garis besar peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa teknik mangkuk ikan memiliki kelebihan yang sedikit berbeda karena dapat membuat siswa belajar di rumah dan variasi tempat duduknya pun baik tidak membuat siswa bosan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih salah satu di antaranya yaitu Teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*).

1. **Efektivitas Teknik Pembelajaran**
2. **Hakikat Pembelajaran yang Efektif**

Menurut Yusuf Hadi Miarso (Uno dan Mohamad, 2012: 173) memandang bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa (*student cendered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Definisi ini mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswanya. Sejalan dengan Asmani (2011: 60) pembelajaran *efektif* berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebab, belajar memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan, tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tidak ubahnya seperti bermain biasa. Dari pendapat yang telah disampaikan diatas dapat dimaknai bahwa pembelajaran efektif merupakan proses pembelajaran bermakna yang memiliki manfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan prosedur yang tepat.

Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas minimal. Misalnya seorang guru merumuskan salah satu mata pelajaran dengan standar kompetensi minimal 90%. Artinya semua upaya pembelajaran yang dilakukan guru pada akhirnya akan diupayakan siswa yang belajar dapat mencapai tujuan belajar minimal 90% penguasaanya. Jika hal ini di berikan skor angka dengan rentan 1-100, maka setiap siswa harus mencapai skor 90. Maka pembelajaran untuk mata pelajaran yang diajarkan guru tersebut belum efektif. Rumusan kompetensi ini bukan saja dalam tataran teoritis, tetapi harus terimplikasi dalam kehidupannya. Mengapa harus demikian? Sebab siswa yang diajarkan dengan berbagai mata pelajaran di sekolah, akan berdampak dua hal. *Pertama,* dampak langsung pendidikan, dalam hal ini dampak yang dicapai dalam bentuk nilai. *Kedua,* dampak pengiring yang akan terlihat eksistensinya di masyarakat. Untuk itu sebagai guru tentu sangat mengaharapkan keefektifan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Uno dan Mohamad, 2012: 173).

Suatu proses belajar-mengajar dapat dikatakan berhasil baik, jika kegiatan belajar-mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentu atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Bagaimanakah kita dapat menentukan pembelajaran yang efektif? Tentunya memerlukan indikator untuk mengukurnya. Menurut Wotruba dan Wright (1985) berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi 7(tujuh) indikator yang dapat menunjukan pembelajaran yang efektif, :

1. Pengorganisasian Materi yang Baik
2. Komunikasi yang Efektif
3. Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi Pembelajaran
4. Sikap Positif terhadap Siswa
5. Pemberian Nilai yang Adil
6. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran
7. Hasil Belajar Siswa yang Baik
8. **Faktor yang Mempengaruhi Kefektifan Belajar**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar siswa (Uno dan Mohamad, 2012: 198) yaitu sebagai berikut:

1. **Faktor Internal Siswa**

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1. Aspek fisiologis

Kondisi kesehatan tubuh secara umum memengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Tubuh yang lemah dan mudah sakit dapat menurunkan kualitas kognitif siswa sehingga materi pelajaran sulit dicerna. Faktor kelemahan fisik yang terdapat pada siswa yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran (Abin Syamsuddin, 1999), yaitu:

1. Pusat susunan saraf tidak berkembang secara sempurna karena luka atau cacat atau sakit sehingga membaca gangguan yang cenderung menetap;
2. Pancaindera (mata, telinga, alat bicara) berkembang kurang sempurna, sehingga menyulitkan proses interaksi secara efektif;
3. Ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi serta berfungsinya kelenjar tubuh, sehingga mengakibatkan kelainan prilaku dan gangguan emosional;
4. Cacat tubuh atau pertumbuhan yang kurang sempurna, yang dapat mengakibatkan kurang percaya diri siswa;
5. Penyakit menahun yang dapat mengakibatkan hambatan pada siswa dalam belajar secara optimal.
6. Aspek psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa, yaitu:

1. Tingkat Kecerdasan atau Integelensi Siswa
2. Sikap Siswa
3. Bakat Siswa.
4. **Pendekatan Belajar**
5. Pengertian belajar

Kemampuan siswa untuk mengorganisasikan belajar turut mempengaruhi efektivitas belajarnya. Kemampuan siswa menerima dan memprosesnya menjadi suatu yang bermakna dapat dilakukan dengan mengorganisasi waktu belajar. Pengorganisasian belajar erat hubunganya dengan bagaimana cara siswa membentuk kebiasaan dalam belajar. Kebiasaan tersebut antara lain adalah:

1. Belajar saat menjelang ujian atau tes dadakan;
2. Belajar dilakukan secara tidak teratur, misalnya tidak ada jadwal belajar;
3. Menyia-nyiakan waktu belajar atau pada saat belajar, siswa lebih banyak bermain;

Kebiasaan-kebiasaan tersebut disebabkan oleh salah satunya ketidak-mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki melalui pembinaan disiplin membelajarkan diri, membangkitkan semangat belajar dengan pemberian penguatan, dan meningkatkan kesadaran siswa akan kemampuan diri sendiri.

1. Hambatan Mengorganisasi Belajar

Dalam kenyataannya, semua proses tidak selalu berjalan dengan lancar, ada siswa yang mengalami hambatan dalam proses penerimaan, proses pengaktifan atau penguatan, proses pengolahan, kesulitan dalam proses penyimpanan, dan kesulitan dalam pemanggilan. Seringkali kita jumpai banyak hal yang telah kita pelajari tidak dapat kembali kita reproduksi, pristiwa ini biasa disebut dengan lupa.

Selain faktor lupa, hal lainnya yang cukup mempengaruhi efektivitas pembelajaran ditinjau dari siswa adalah adanya kejenuhan belajar, artinya adanya ketidakmampuan individu untuk mengakomodasikan informasi atau pengalaman baru. Istilah piskologi untuk kejenuhan belajar adalah *learning plateau*. Menurut pendapat Reber dalam Good & Broopy, 1990 (Uno dan Mohamad, 2012: 203), kejenuhan belajar jika dialami oleh seorang siswa dapat mengakibatkan siswa tersebut merasa telah memubazirkan usahanya.

1. **Hakekat Pelajaran IPS SD**

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah (Susanto, 2013: 137).

Menurut Zuraik dalam Djahiri, 1984, (Susanto, 2013: 137) hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Begitu luas cakupan kajian IPS ini, banyak ahli yang memberikan batasan dan pendidikan tersebut, mulai ahli dari dalam negeri sampai ahli dari luar negeri. Maryani (Susanto, 2013: 40) misalnya, memberikan batasan pendidikan IPS adalah bahan kajian yang terpadu (Interdisipliner) yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan disiplin sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, politik, dan ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran. Pendidikan IPS adalah merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa supaya dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi didalam masyarakat, negara bahkan dunia, Banks, (1985: 3), (Susanto, 2013: 140). Dari beberapa pendapat yang telah disampaikan diatas dapat dimaknai bahwa IPS merupakan bahan kajian yang terpadu (Interdisipliner) yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan disiplin sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, politik, dan ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran yang harapan mampu untuk membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.

Sejalan dengan National Council for the Social Studies (NCSS), (Susanto, 2013: 144) yang telah memberikan pengertian lebih IPS lebih komprehensif, tidak saja dilihat dari maknanya tapi dari segi kegunaanya, yaitu: suatu kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusian untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan (*civic competence*). Didalam program sekolah pendidikan, IPS menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil atau meramu dari disiplin-disiplin sosial seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, ilmu politik, agama, dan sosiologi. Juga isinya yang sesuai dengan ilmu-ilmu kemanusian, seperti matematika, dan ilmu-ilmu alam. Dengan demikian, jelaslah bagi kita, bahwa pendidikan IPS bukanlah mata pelajaran disiplin ilmu tunggal, melainkan gabungan dari beberapa disiplin ilmu (*interdisipliner*).

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa dan negara. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Secara khusus, tujuan pendidikan IPS di sekolah dapat di kelompokkan menjadi empat komponen, sebagaimana yang dikemukakan oleh Chapin & Messick (Susanto. 2013: 147) yaitu: 1) memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang; 2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah atau memproses informasi; 3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat; dan 4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial. Keempat tujuan ini tidak terpisah atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling berhubungan. Keempat tujuan ini sesuai dengan perkembangan pendidikan IPS sampai saat sekarang.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Susanto, 2013: 5).

Menurut Gagne (Suprijono, 2014: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Sedangkan menurut Bloom (Suprijono, 2014: 6) mengemukakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Domain afektif adalah sikap menerima, memberikan respon, menilai, organisasi, dan karakterisasi. Domain psikomotor meliputi keterampilan mototrik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Dan menurut Howard Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah (Sudjana, 2014: 45). Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat dimaknai bahwa hasil belajar merupakan usaha untuk melakukan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa yang menghasilkan informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

1. **Penelitian Yang Relavan**

Hasil penelitian yang relavan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Husnil Khotimah (2011)**

Penelitian ini dilakukan oleh Husnil Khotimah S1 PGMI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar 1432 H/2011 M. dari hasil penelitian yang telah dilakukah yaitu berhasilnya penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* pada mata pelajaran Sains, diketahui adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sains dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Aktivitas belajar Sains siswa kelas IV pada sebelum tindakan masih tergololong “Rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25 – 49 atau dengan rata-rata 49.00%. Pada siklus I aktivitas belajar siswa tergolong “Tinggi” karena skor 66 berada pada rentang 50 – 74 atau dengan rata-rata 65.50%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dengan sangat tinggi dengan skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80.00%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode pembelajaran *Fishbowl* dapat meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1. **Rahmawati Budi Utami (2012)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berdiskusi antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *fishbowl* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa metode *fishbowl* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan metode *fishbowl* dalam pembelajaran berdiskusi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman. Penelitian yang dilakukan termasuk kategori penelitian kuantitatif dan pendekatan yang dipilih adalah *true experimental design*. Desain penelitian yang dipilih adalah *control group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas yang merupakan metode *fishbowl* dan variabel terikat adalah pembelajaran berdiskusi siswa kelas VIII. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Sampel penelitian adalah kelas VIIID sebagai kelas kontrol dan kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen. Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t dan menghitung selisih skor rata- rata. Hasil uji-t *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen dengan menggunakan program *SPSS* menunjukan bahwa lebih besar dibandingkan  (2,043> 2,018) dan signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,047< 0,05). Penghitungan selisih skor rata-rata *posttest* antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah 3,4. Kedua hasil penghitungan tersebut menunjukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berdiskusi yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *fishbowl* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran berdiskusi tanpa menggunakan metode *fishbowl* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman. Selain itu, metode *fishbowl* terbukti lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran berdiskusi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman.

1. **Kerangka Berfikir**

Pada peneletian sebelumnya untuk teknik mangkuk ikan atau akuarium ini sudah pernah dilakukan dan hasilnyapun dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dan teknik ini pun sudah terbukti lebih efektif dalam berdiskusi yang sudah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya. Tetapi dalam penelitian sebelumnya tentu tidak terlepas dari kekurangan yang dimana semua teknik pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun disini peneliti memiliki beberapa kelebihan dan cara yang lebih efketif/baik untuk diterapkkan pada PTK ini. Misalnya saja pada Teknik mangkuk ikan atau akuarium ini memiliki kartu indeks yang dapat di bawa pulang dan keesokannya harus dibawa kembali dan sudah berisi pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan. Secara tidak langsung cara ini dapat membuat siswa mau tidak mau harus belajar dirumah walaupun hanya sekedar membaca dan membuat pertanyaan dan bila dilakukan secara berkelanjutan maka mereka akan terbiasa untuk belajar terutama di sekolah dan di rumah.

Dalam proses pembelajaran penggunaan berbagai teknik, haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja hendaknya melibatkan aktivitas dan kreativitas siswa yang dikembangkan oleh guru itu sendiri. Jadi, siswa sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan teknik belajar mengajar ini menekankan pada siswa bagaimana belajar dan bagaimana mengelolanya, sehingga dapat dipahami oleh siswa itu sendiri. Sebagaimana yang ditemukan dalam observasi awal penelitian ini bahwa hasil belajar pada kelas V A SDN 16 Cakranegara pada pembelajaran IPS masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum, sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium *(fish bowl).*

Dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium *(fish bowl)* di harapkan membuat siswa lebih aktif dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran baik disekolah dan dirumah sehingga menjadi lebih kondusif dan efektif. Maka diharapkan pada kondisi akhir penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar melalui teknik mangkuk ikan atau akuarium *(fish bowl).*

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya (Arikunto, 2006). Setelah mengetahui dari pengertian landasan teori tersebut maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika Teknik mangkuk ikan atau akuarium *(Fish Bowl)* diterapkan secara optimal maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V A SDN 16 Cakranegara.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Setting Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V A SDN 16 Cakranegara yang terletak di jalan Mendut No. 9 Panaraga Utara Kelurahan Sapta Marga. Alasan memilih lokasi ini yaitu karena sebagian besar siswa kelas V SDN 16 Cakranegara memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap pelajaran IPS yang disebabkan materinya luas sehingga hasil belajarnya pun rendah, penggunaan media yang monoton dan tidak variatif sehingga para siswa tidak memiliki daya tarik terhadap materi/pelajaran IPS dan kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang ada disekolah tersebut.

1. **Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret – April atau bertepatan dengan pelaksanaan pembelajaran semester II/Genap Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun waktu pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal dimulai dari 6 Desember – 13 Maret 2017.
2. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 dan 13 April 2017.
3. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 dan 19 April 2017.
4. Penyusunan skripsi dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2017.
5. **Subyek dan Observer Penelitian**
6. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara yang berjumlah 24 anak, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dengan latar ekonomi yang heterogen.

1. **Observer Penelitian**

Dalam penelitian ini yang berperan sebagai observer adalah guru kelas V A sedangkan peneliti berperan sebagai pelaksana.

1. **Faktor yang Di Teliti**
2. **Faktor Siswa**

Faktor siswa yang diteliti adalah aktivitas belajar siswa pada saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPS serta hasil belajar siswa selama dan sesudah proses pembelajaran.

1. **Faktor Guru**

Faktorguru yang diteliti adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung melalui Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*)

1. **Variabel Penelitian**
2. **Definisi Operasional Variabel Harapan**

Hasil belajar IPS dalam penelitian ini adalah nilai siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara yang di peroleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran IPS pada materi Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*).

1. **Definisi Opersional Variabel Tindakan**

Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) adalah teknik pembelajaran dengan menggunakan media kartu indeks, dimana ini merupakan salah satu teknik guru untuk membuat siswa tetap belajar di sekolah dan di rumah yang akan dilaksanakan di Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017. Pelaksanaan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) yaitu guru membawakan materi sekaligus membagikan kartu indeks kepada semua siswa. (jika materi luas ini bisa dijadikan PR, dengan cara meminta siswa harus membuat pertanyaan pada kartu indeks) kemudian guru membagi 4-5 kelompok secara heterogen dan memberikan kartu indeks secara acak yang sudah berisi pertanyaan untuk mereka persentasikan didepan kelas ini dilakukan secara bergilir. Jika ada yang belum mengerti guru dan siswa dapat membahas secara bersama-sama.

1. **Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian**
2. **Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan minimal dalam 2 siklus. Dimana pada setiap siklus meliputi empat tahapan proses, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

pelaksanaan

**SIKLUS II**

Pengamatan

**?**

**Gambar 3.1. Tahapan yang Dilakukan Pada Setiap Siklus**

**(Arikunto, 2010 : 137)**

1. **Langkah-langkah penelitian**

Adapun langkah-langkah dalam mengimplementasikan dua siklus ini, yaitu:

1. **Siklus I**
2. **Tahap Perencanaan**

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah penyusunan perangkat pembelajaran yaitu:

1. Mensosialisasikan kepada guru kelas V A mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*).
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan materi atau bahan pembelajaran yang terkait dengan pokok bahasan.
4. Menyiapkan lembar pengamatan.
5. Menyusun alat evaluasi tiap akhir siklus.
6. Menyiapkan pedoman penskoran.
7. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) yang berpedoman pada skenario pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tindakan ini sebagai berikut:

1. **Tahap Pendahuluan (Kegiatan Awal)**
2. Mengecek kehadiran siswa.
3. Memberikan sugesti positif dengan berdo’a sebelum memulai pelajaran.
4. Memberikan pernyataan yang bermanfaat kepada siswa.
5. Mengingatkan kembali materi yang lalu.
6. Memberikan pengetahuan awal
7. Menyampaikan materi pokok pembelajaran.
8. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
9. Membangkitkan rasa ingin tahu.
10. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-6 orang pada tiap-tiap kelompok, dimana susunan kelompok telah ditentukan terlebih dahulu dengan melihat kemampuan siswa secara heterogen.
11. Menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*).
12. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan-kegaiatan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sekaligus memberikan kartu indeks kepada semua siswa.
13. **Tahap Kegiatan Inti**
14. Guru menjelaskan materi, dan siswa memperhatikan, mendengarkan dengan baik.
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
16. Jika tidak ada siswa yang bertanya, guru akan meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan diatas kartu indeks yang sudah dibagiakan dan kepada siswa yang membuat pertanyaan maka akan mendapat nilai tambahan.
17. Jika waktu tidak memungkinkan, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan dirumah dan keesokan hari harus dibawa.
18. Setelah terkumpul semua kartu yang berisi pertanyaan guru dapat mengambil beberapa kartu untuk diberikan pada setiap kelompok.
19. Guru memberikan siswa waktu beberapa menit untuk mendiskusikan jawaban yang akan mereka tampilkan.
20. Setelah selesai menjawab dan semua siswa siap, maka guru akan mempersilahkan kelompok satu untuk tampil di tengah-tengah temannya sedangkan kelompok lain membentuk setengah lingkaran.
21. Saat kelompok satu membawakan hasil jawaban mereka kelompok yang lain harus menyimak dan mendengarkan dengan baik.
22. Jika sudah kelompok satu selesai, maka guru mempersilahkan kelompok berikutnya. Dari luar area guru memantau proses teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl).*
23. Setelah semua kelompok dapat mempersentasikan jawabannya, kini giliran guru memasuki area dan menanyakan adakah materi yang belum jelas atau masih bingung, maka guru dan siswa akan membahas secara bersama-sama.
24. **Tahap Penutup (Kegiatan Akhir)**
25. Di bawah bimbingan guru, siswa mampu membuat kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari.
26. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan manfaat yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.
27. Jika materi sudah habis guru bisa memberi tahu siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan ada evaluasi dari kumpulan pertanyaan yang telah siswa tulis pada kartu indeks.
28. Menginformasikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
29. Guru mengajak siswa berdo’a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.
30. **Tahap Observasi dan Evaluasi**

Pada tahap observasi ini pengamatan dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi untuk mengumpulkan bukti dari hasil tindakan dengan menggunakan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*). Kemudian dilakukan evaluasi tiap siklus dengan memberikan test dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

1. **Refleksi**

**P**ada tahap ini peneliti sebagai pengajar bersama guru yang bertindak sebagai observer, mengkaji kekurangan dari tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat data hasil evaluasi yang dicapai siswa pada siklus pertama. Jika hasil refleksi menunjukkan bahwa pada tindakan siklus pertama memperoleh hasil yang tidak optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan secara klasikal maka dilakukan siklus kedua.

1. **Siklus II**

Prosedur pada siklus kedua pada dasarnya sama dengan siklus pertama, hanya saja pada siklus kedua dilakukan perbaikan terhadap kekurangan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang diperoleh siswa dengan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*). Metode pengumpulan data ini antara lain sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi adalah suatu metode untuk mengadakan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku seseorang dengan cara mengamati objek baik secara langsung maupun tidak langsung (Aries, 2011 : 40).

1. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010 : 274). Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekolah dan data identitas siswa, seperti nama siswa, transkip nilai siswa, serta foto dalam proses pembelajaran.

1. **Tes**

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Nurkancana, dkk. 1983 : 25).

1. **Instrument Pengumpulan Data**

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelititan tindakan kelas ini antara lain:

1. **Lembar Observasi**

Tujuan penelitian ini menggunakan lembar observasi dalam pengumpulan data adalah untuk memperoleh data aktivitas guru dan data aktivitas siswa. Tahap observasi ini juga perlu dilakukan karena adanya data-data yang mendukung penelitian. Data tersebut diamati dengan menggunakan lembar penilaian observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis lembar observasi yaitu:

1. **Lembar observasi aktivitas guru**

Lembar observasi aktivitas guru dipergunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Lembar ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan guru (Trianto, 2011: 61). Dalam penelitian ini, lembar observasi aktifitas guru yang dimaksud adalah lembar yang digunakan untuk mengamati aktifitas guru dalam pembelajaran IPS dengan teknik “Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*).

Adapun indikator aktivitas guru yang terdiri dari 6 aspek dengan masing-masing aspek memiliki 3 indokator dalam proses pembelajaran dengan teknik “Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) sebagai berikut:

1. Perencanaan dan kesiapan pembelajaran.
2. Mengkondisikan keadaan kelas.
3. Menyiapkan kelengkapan untuk kegiatan pembelajaran.
4. Membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang heterogen yang beranggotakan 6 orang siswa dan setiap siswa anggota kelompok diberikan kartu indeks.
5. Pemberian apresiasi dan motivasi kepada siswa.
6. Mengajak siswa untuk bertepuk kompak sebagai penyemangat.
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
8. Mengakaitkan materi yang dibahas dengan situasi dunia nyata siswa.
9. Penyampaian kepada siswa.
10. Menyajikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
11. Menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas.
12. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.
13. Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dengan menggunakan teknik “Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*).
14. Meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kartu indeks dan mengumpulkannya didepan kelas.
15. Membagikan kartu indeks secara acak kepada setiap kelompok minimal 2 kartu dan memberi waktu/kesempatan untuk mengerjakan dengan kelompoknya.
16. Membimbing siswa dalam diskusi yang hasilnya akan dipersentasikan didepan kelas.
17. Pemberian umpan balik terhadap hasil kegiatan siswa.
18. Meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya.
19. Memberikan reward kepada kelompok terbaik.
20. Menyamakan dan menyampaikan persepsi yang benar kepada siswa mengenai tugas yang diberikan.
21. Mengakhiri pembelajaran.
22. Memberikan tes individual.
23. Melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran.
24. Menutup kegiatan pembelajaran.
25. **Lembar observasi aktivitas siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa dipergunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembar ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan siswa (Trianto: 2011: 61). Adapun indikator aktivitas siswa yang terdiri dari 6 aspek dengan masing-masing aspek memiliki 3 indikator dalam proses pembelajaran dengan teknik “Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*) sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
2. Masuk kelas tepat waktu.
3. Menyiapkan kelengkapan belajar, seperti alat tulis dan buku pelajaran.
4. Tidak mengerjakan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran dengan teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*).
5. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
6. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Siswa fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru dan tidak terpengaruh dengan situasi diluar kelas selama pembelajaran berlangsung.
8. Siswa teratur dalam mengikuti proses pembelajaran dengan Teknik Mangkuk Ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)
9. Interaksi siswa dengan guru.
10. Siswa percaya diri dalam mengungkapkan gagasan dan idenya
11. Siswa aktif mengajukan pertanyaan terhadap materi yang yang belum dipahami.
12. Siswa mampu merespon pertanyaan guru mengenai materi yang disampaikan.
13. Aktifitas siswa dalam berdiskusi.
14. Setiap siswa aktif dalam mencoba mengemukakan pendapat dalam kelompoknya dan mengerjakan tugas
15. Siswa berusaha membantu temannya untuk memahami bahan diskusi.
16. Siswa teratur dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
17. Partisipasi dalam persentasi kelompok.
18. Siswa teratur dalam mempersentasikan hasil diskusi.
19. Siswa mendengarkan hasil persentasi kelompok dengan baik.
20. Siswa menghargai pendapat kelompok lain saat memberi masukan tentang hasil diskusinya.
21. Partisipasi dalam refleksi dalam hasil belajar.
22. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru sebagai refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
23. Siswa tenang dalam mengerjakan tes individu yang diberikan oleh guru.
24. Siswa menyatukan ide dan pendapat pada satu hasil tertentu yang telah disepakati.
25. **Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan dengan menerapkan teknik Mangkuk Ikan Atau Akuarium (*Fish Bowl*). Untuk mengukur kemampuan tersebut maka diberikan tes pada akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus dengan cara pemberian soal. Jenis soal yang digunakan berupa tes pilihan ganda *(Multiple Choice)* berjumlah 10 soal dan tes esai yang berjumlah 5 soal dalam setiap siklus.

1. **Tehnik Analisis Data**
2. **Teknik analisis data hasil belajar siswa**

Analisis belajar siswa dilakukan setelah memperoleh hasil belajar siswa. Data tersebut dianalisis dengan mencari ketuntasan belajar yang di peroleh secara kuantitatif dengan rumus uji ketuntasan yaitu:

1. Ketuntasan Individu

Setiap proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu apabila mampu memperoleh nilai > 75 sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Nilai akhir individual per siswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

NA=

*(Sumber: Purwanto, 2011: 207)*

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SA = Skor yang diperoleh siswa

SMi = Skor Maksimal ideal

1. Ketuntasan Klasikal

KK=

*(Sumber: Nurkancana, 1990)*

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

P = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥75

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

1. Menghitung Nilai Rata-Rata

=

Keterangan:

 : Nilai rata-rata

Σ :Jumlah seluruh skor

N : Subjek

**(***Sumber: Sudjana, 2012:109***)**

1. **Teknik analisis aktivitas guru dalam pembelajaran**

Untuk menentukan data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dilakukan dengan menilai setiap deskriptor dari setiap indikator dengan mengikuti aturan:

* Skor 3 diberikan jika guru melakukan semua atau tiga deskriptor yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator.
* Skor 2 diberikan jika guru melakukan dua dari deskriptor yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator.
* Skor 1 diberikan jika guru hanya melakukan satu dari deskriptor yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator.
* Skor 0 diberikan jika guru tidak melakukan deskriptor yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator.

1. Menentukan Skor Aktivitas Maksimal ideal

SMi = Nilai Maksimum x Jumlah Indikator Penilaian, dimana:

Banyaknya indikator yang diamati = 6

Skor maksimal setiap indikator = 3

Skor minimal setiap indikator = 0

Jadi, untuk skor maksimal ideal (SMi) adalah 6 × 3 = 18

Sedangkan skor minimal semua indikator adalah 6 × 0 = 0

1. Menentukan Mi (Mean ideal) dan SDi (Simpangan Deviasi ideal) dengan sebagai berikut:

Mi = (skor tertinggi + skor terendah)

Mi = (18 + 0)

Mi = (18)

Mi = 9

SDi = × Mi

SDi = × 9

SDi = 3

*(Sumber: Nurkancana, 1990)*

1. Menentukan Kriteria Aktivitas Guru

Kriteria untuk menentukan aktivitas guru ditentukan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Pedoman Kriteria Aktivitas Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Skor** | **Kategori** |
| Mi + 1,5 SDI ≤ M ≤ SMi | 13,5 ≤ M ≤ 18 | Sangat Baik |
| Mi + 0,5 SDi ≤ M ˂ Mi + 1,5 SDi | 10,5 ≤ M < 13,5 | Baik |
| Mi – 0,5 SDi ≤ M ˂ Mi + 0,5 SDi | 7,5 ≤ M < 10,5 | Cukup Baik |
| Mi – 1,5 SDi ≤ M ˂ Mi – 0,5 SDi | 4,5 ≤ M < 7,5 | Kurang Baik |
| 0 ≤ M < Mi – 1,5 SDi | 0 ≤ M < 4,5 | Tidak Baik |

Keterangan:

M = Skor aktivitas guru

Mi = Mean ideal

SMi = Skor Maksimal ideal

SDi = Skor Deviasi ideal

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru yang berada pada kategori cukup aktif diartikan sebagai aktivitas belajar siswa telah berlangsung secara normal.

1. **Teknik analisis aktivitas belajar siswa**

Untuk menentukan data hasil observasi aktivitas siswa secara klasikal dalam pembelajaran, dilakukan dengan menilai setiap deskriptor dari masing-masing indikator yang dinilai dengan mengikuti aturan:

1. Skor 4 diberikan jika lebih dari 75% siswa ( ≥ 18 orang siswa dari 24 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan.
2. Skor 3 diberikan jika 50% sampai dengan 74% siswa (12-17 orang siswa dari 24 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan.
3. Skor 2 diberikan jika 25% sampai dengan 49% siswa siswa (6-11 orang siswa dari 24 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan.
4. Skor 1 diberikan jika kurang dari 25% siswa siswa (5 orang siswa dari 24 siswa) memenuhi deskriptor yang telah ditetapkan.
5. Menentukan Skor Aktivitas Maksimal Ideal (SMI)

Banyaknya indikator yang diamati = 6

Skor maksimal setiap deskriptor = 4

Banyaknya deskriptor = 18

Jadi, untuk skor maksimal ideal (SMi) adalah 4 × 18 = 72

1. Menentukan *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi* *Ideal* (SDI)

Mi = × (skor tertinggi + skor terendah)

=

= 45

SDi =

= × 45

SDi = 15

*(Sumber: Nurkancana, 1990)*

1. Menentukan Kriteria Aktivitas Siswa

Kriteria untuk menentukan aktivitas siswa ditentukan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Pedoman Kriteria Aktivitas Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval** | **Skor** | **Kategori** |
| Mi+ 1,5 SDi ≤ M ≤ SMi | 67,5 ≤ M ≤ 72 | Sangat Aktif |
| Mi + 0,5 SDi ≤ M ˂ Mi + 1,5 SDi | 52,5 ≤ M < 67,5 | Aktif |
| Mi – 0,5 SDi ≤ M ˂ Mi + 0,5 SDi | 37,5 ≤ M < 52,5 | Cukup Aktif |
| Mi – 1,5 SDi ≤ M ˂ Mi – 0,5 SDi | 22,5 ≤ M < 37,5 | Kurang Aktif |
| 0 ≤ M < Mi – 1,5 SDi | 0 ≤ M < 22,5 | Tidak Aktif |

Keterangan:

M = Skor aktivitas siswa

Mi = Mean ideal

SMi = Skor Maksimal ideal

SDi = Skor Deviasi ideal

Berdasarkan tabel di atas, untuk data aktivitas siswa, dikatakan berhasil apabila minimal berkategori aktif atau mengalami peningkatan rata-rata skor aktivitas dari siklus sebelumnya.

1. **Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Hasil belajar IPS siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)  75 dan ketuntasan klasikal sebesar 85%.
2. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*). Aktivitas belajar siswa minimal aktif.
3. Aktivitas guru minimal berada pada kategori baik selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*).

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini, data tentang aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa pada setiap kali pertemuan dan setiap pelaksanaan Siklus I dan Siklus II, sedangkan data tentang aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru pada setiap kali pertemuan dan setiap pelaksanaan Siklus I dan Siklus II serta data tentang hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir Siklus I dan Siklus II. Adapun hasil penelitian setiap siklus sebagai berikut:

1. **Deskripsi Data Siklus I**

Kegiatan Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tangga 10 April 2017 selama 3 × 35 menit dengan membahas materi Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 April 2017 selama 3 × 35 menit dengan memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan yang terakhir memberikan soal Evaluasi pada Siklus I. Soal evaluasi diberikan dalam bentuk tertulis sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dan esai. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

* + 1. Tersedianya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan berdasarkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*).
    2. Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas guru.
    3. Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas siswa.
    4. Tersedianya alat dan bahan untuk membantu proses belajar mengajar tentang materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
    5. Tersedianya Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang harus diselesaikan oleh siswa dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*).
    6. Tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus diselesaikan oleh siswa secara individu
    7. Tersedianya soal evaluasi yang harus diselesaikan oleh siswa secara individu.
    8. Tersedianya pedoman penskoran soal evaluasi.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pelaksanaan tindakan dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*). pada mata pelajaran IPS Kelas V A SDN 16 Cakranegara tahun pelajaran 2016/2017 untuk melihat tingkat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan siswa mendengarkan saat mengabsen siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengan baik dan serius sehingga dapat memahami materi pelajaran yang akan dibahas sebagai wawasan baru dan penambah pengetahuan. Selanjutnya guru mengajak siswa bertepuk kompak untuk membangkitkan semangat dan menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru namun masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan guru karena ada beberapa siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemudian guru menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini yaitu materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*). yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, ketika siswa mendengarkan kata teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) beberapa siswa mengajukan pertanyaan tentang apa itu teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) kemudian guru menjelaskan bagaimana penerapan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) kepada seluruh siswa dan saat mendengarkan hal tersebut siswa begitu antusias untuk mengikuti pembelajaran dan tidak lupa guru membagikan kartu indeks kepada semua siswa.

1. Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama:

Guru menerangkan kepada siswa bahwa didalam teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) terdapat dua karakter yang akan dibahas yaitu (1) persiapan kemerdekaan dan perumusan dasar negara; (2) mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan; namun ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dengan aktivitasnya sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Setelah itu guru mengawali dengan membahas karakter yang pertama, persiapan kemerdekaan tentang usaha persiapan kemerdekaan yang dipersiapkan oleh BPUPKI, PPKI dan perumusan dasar negara, ketika guru menjelaskan karakter yang pertama masih banyak siswa yang tidak fokus dan bermain serta berbicara dengan teman sebangkunya.

Selanjutnya guru menunjukan gambar pahlawan kepada siswa untuk menjelaskan karakter yang kedua yaitu tentang tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dimana guru menunjukan gambar para tokoh dan membacakan riwayat serta perjuangan apa saja yang sudah dilakukan para tokoh tersebut. setelah habis membahas materi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, biasanya siswa tidak akan bertanya. Jika tidak ada yang bertanya guru dapat meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kartu indeks yang sudah dibagikan kemudian segera untuk mengumpulkan dimeja guru atau pada guru langsung. Pertanyaan dapat dibuat 1-2 soal namun disini siswa belum dapat untuk membuat pertanyaan kemudian guru memberikan contoh dan mengingatkan kembali kata tanya yang dapat digunakan untuk membuat pertanyaan seperti apa, siapa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana.

Setelah semua selesai membuat pertanyaan guru membagi siswa dalam 4 kelompok secara heterogen yang beranggotakan 6 orang kemudian meminta siswa untuk mengeluarkan kertas selembar serta membagikan 2 kartu indeks pada setiap kelompok. Guru memberikan waktu siswa untuk mengerjakan, jika sudah dapat memberitahukan guru dan dapat tampil pertama untuk membacakan hasil dikusi mereka. Dalam menyampaikan hasil diskusi siswa kelas V A menggunakan teknik mangkuk ikan atau akurium (*Fish Bowl*) dan ini dilakukan oleh semua kelompok secara bergilir, sebelum tampil guru dan siswa membentuk variasi tempat duduk seperti setengah lingkaran sebagai akuarium dan ikan bagi kelompok yang menyampaikan hasil. Saat ada satu kelompok yang tampil menyampaikan hasil mereka ternyata masih saja ada beberapa siswa yang asik mengobrol dengan temannya kemudian guru menegur dan memberikan nasihat untuk saling menghormati terhadap sesama, sedangkan untuk kelompok yang tidak tampil mendengarkan soal dan jawaban jika ada yang kurang dapat menambahkan dan melengkapi jawaban tersebut. Jika semua kelompok sudah tampil guru dapat meminta siswa mengembalikan posisi kursi dan meja seperti semula. kemudian guru memberikan penguatan dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dibahas, saat melakukan kegiatan tanya jawab hanya beberapa siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa bagaiamana pembelajaran hari ini jawaban beranekaragam tapi sebagian besar senang dan guru mengucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasi mohon maaf apabila ada kesalahan dalam proses pembelajaran hari ini semoga bermanfaat untuk kita semua.

Pertemuan Kedua:

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan siswa mendengarkan guru saat mengabsen siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. Selanjtunya guru memberikan motivasi kepada siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai arahan guru sehingga dapat memahami materi pelajaran yang akan dibahas sebagai wawasan baru dan penambah pengetahuan, dalam hal ini seluruh siswa duduk dengan tertib dan mendengarkan motivasi dari guru dan mengajak semua siswa kelas V A bertepuk kompak untuk membangkitkan semangat belajar mereka.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang sesuai dengan jumlah siswa, pembagian kelompok ditentukan oleh guru, namun ada beberapa siswa yang tidak mau dibagikan kelompok oleh guru karena tidak mau satu kelompok dengan teman yang lainnya, dalam hal ini sebaiknya guru memberikan nasehat kepada siswa agar bisa menghargai teman yang lain untuk berkelompok tanpa memandang latar belakang.

Selanjutnya guru membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) kepada masing-masing kelompok dan membagikan lembaran jawaban, guru menginformasikan untuk membaca petunjuk dalam mengerjakan LKK, siswa terlihat antusias membaca dan memperhatikan cara atau petunjuk dalam mengerjakan LKK tersebut. Di sini guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKK tersebut. Dalam hal ini guru dapat melakukan pemantauan dan melihat kelompok yang dapat berkerja sama dan saling menghargai walaupun ada perbedaan pendapat akan mendapat hadiah untuk kelompok terbaik dan kelompok itupun dapat menyatukannya namun ada beberapa kelompok yang kurang dalam memahami teman-temannya dan harus menggunakan jawabannya saja serta ada pula yang tidak mau bekerja dalam kelompok tersebut ingin terima jadi saja. Dalam LKK ada 4 butir soal esai jadi setiap kelompok seperti kelompok 1 dapat membacakan jawaban nomor 1 saja kemudian kelompok yang lain mendengarkan dan dapat memberi tanggapan atau saran terhadap jawaban kelompok 1 begitu pula dengan kelompok 2, 3, dan 4 jika ada jawaban yang masih rancu atau kurang guru dapat masuk dan menambah jawaban agar menjadi lengkap dan siswa memahami materi hari itu. Guru bersama siswa memberikan reward berupa tepuk tangan bagi siswa yang sudah tampil. Disini guru dapat menekankan apabila ada perbedaan mendapat itu tidak masalah mari kita cari bersama-sama jalan tengah/keluarnya bukan dengan teriak dan marah-marah/saling sindir.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagikan LKS yang terdiri dari 5 soal untuk dikerjakan secara individu oleh siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara. Saat mengerjakan mereka begitu tenang walaupun masih 1-2 orang yang menjadi tidak bisa diam dan tidak henti-hentinya berbicara dengan teman serta menggangu temannya. Setelah LKS selesai guru membagikan soal Evaluasi serta lembar jawaban untuk mereka kerjakan. Suasana menjadi sangat tenang saat mereka mengerjakan dan sesekali ada beberapa siswa yang bertanya tentang soal dan ingin melihat foto pahlawan yang ada dimeja guru. Kemdian guru menginformasikan jika sudah selesai mengerjakan soal dapat dikumpulkan dimeja guru.

1. Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa selesai mengerjakan guru menanyakan adakah soal yang mudah, sedang dan sulit jawaban pun beranekaragam. Kemudian guru mengucapkan terimakasih karena sudah tertib dan lebih baik dari pertemuan pertama semoga bermanfaat untuk kita semua dan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama.

1. Observasi

Selama pelaksanan tindakan diadakan observasi untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan observasi aktivitas guru dan siswa dinilai langsung oleh *observer* yaitu guru kelas itu sendiri selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor aktivitas guru sebesar 12 dan pada pertemuan II sebesar 13 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 25 dan rata-rata aktivitas yang diperoleh adalah 12,5. Hal ini berarti aktivitas guru berada pada interval skor 10,5 ≤ M < 13,5 yang termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Skor Aktivitas Guru** | |
| **Pertemuan**  **I** | **Pertemuan**  **II** |
| **1** | Perencanaan dan Kesiapan Pembelajaran | 3 | 3 |
| **2** | Pemberian Apresiasi dan Motivasi Kepada Siswa | 2 | 1 |
| **3** | Penyampaian kepada siswa | 2 | 2 |
| **4** | Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dengan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) | 3 | 3 |
| **5** | Pemberian umpan balik terhadap hasil kegiaatan siswa. | 1 | 2 |
| **6** | Mengakhiri Pembelajaran | 1 | 2 |
| **Skor Total Siklus I** | | **12** | **13** |
| **Rata-rata** | | **12,5** | |
| **Kategori** | | **Baik** | |

Dari data diatas dapat dilihat dengan seksama bahwa ada penurunan dan peningkatan yang terjadi. Dimana penurunan terjadi pada indikator 2 deskriptor b dan c yang tidak dilaksanakan oleh peneliti saat proses pembelajaran, sedangkan peningkatan terjadi pada pertemuan II indikator 5 deskriptor b dan indikator 6 deskriptor c karena peneliti melaksanakan saat proses pembelajaran. Sehingga dijumlahkan pertemuan I sebanyak 12 dan pertemuan II sebanyak 13,kemudian dijumlahkan dan dibagi dua yaitu 12 + 13 = 25 : 2 = 12,5. Jadi nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I sebesar 12,5 dan berada pada kategori baik. (dapat dilihat pada lampiran halaman 142-147).

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh skor aktivitas siswa sebesar 51 dan pada pertemuan II sebesar 55 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 106 sehingga rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 53. Hal ini berarti aktivitas siswa berada pada interval skor 37,5 ≤ M < 52,5 yang termasuk dalam kategori cukup aktif. Hasil ini belum memenuhi kriteria yang diinginkan yakni aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Skor Aktivitas Siswa** | |
| **Pertemuan**  **I** | **Pertemuan**  **II** |
| **1** | Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. | 11 | 11 |
| **2** | Antusiasme siswadalam mengikuti pembelajaran. | 9 | 11 |
| **3** | Interaksi siswa dengan guru. | 6 | 5 |
| **4** | Aktifitas siswa dalam berdiskusi. | 10 | 9 |
| **5** | Partisipasi dalam persentasi kelompok. | 12 | 12 |
| **6** | Partisipasi dalam refleksi dalam hasil belajar. | 3 | 7 |
| **Skor Total Siklus I** | | **51** | **55** |
| **Rata-rata** | | **53** | |
| **Kategori** | | **Cukup Aktif** | |

Dari data diatas dapat dilihat dengan seksama bahwa ada penurunan dan peningkatan yang terjadi. Dimana penurunan terjadi pada siklus II pada indikator 3 deskriptor a diberikan nilai 2 karena hanya 6-11 siswa yang memenuhi deskriptor, penurunan juga terjadi pada indikator 4 deskriptor c diberikan nilai 3 karena hanya 12-17 siswa yang memenuhi deskriptor. Peningkatan juga terjadi pada pertemuan II indikator 2 deskriptor a, b, diberikan nilai 4 karena 18-24 siswa yang memenuhi deskriptor, dan indikator 6 deskriptor a, c, diberikan nilai 2 karena hanya 6-11 siswa yang memenuhi deskriptor dan deskriptor b diberikan nilai 3 karena 12-17 siswa yang memenuhi deskriptor. Sehingga dijumlahkan pertemuan I sebanyak 51 dan pertemuan II sebanyak 55 ,kemudian dijumlahkan dan dibagi dua yaitu 51 + 55 = 106 : 2 = 53. Jadi nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 53 berada pada kategori cukup aktif. (dapat dilihat pada lampiran halaman 148-153).

1. Evaluasi

Adapun untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang membahas materi “Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia” dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), maka pada pertemuan kedua dilakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini diberikan secara individu dengan memberikan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 dan esai 5 soal kepada siswa secara tertulis. Evaluasi Siklus I dilakukan pada tanggal 13 April 2017.

**Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Dinilai** | **Hasil Evaluasi** |
| **1** | Jumlah siswa kelas V | **24** |
| **2** | Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran | **24** |
| **3** | Jumlah siswa yang mengikuti tes | **24** |
| **4** | Nilai tertinggi | **90** |
| **5** | Nilai terendah | **51** |
| **6** | Rata-rata | **75,375** |
| **7** | Jumlah siswa yang belum tuntas | **7** |
| **8** | Jumlah siswa yang tuntas | **17** |
| **9** | Persentase siswa yang belum tuntas | **29,167%** |
| **10** | Persentase siswa yang tuntas | **70,83%** |

Dari data diatas dapat dilihat hasil evaluasi siklus II diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 70,83%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dari 24 siswa yang mengikuti evaluasi, dan terdapat 7 orang siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata sebesar 75,375. Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum menunjukan pencapaian hasil yang diharapkan yakni ketuntasan klasikal ≥ 85% maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I, baik dari hasil observasi proses pembelajaran di kelas maupun hasil evaluasi materi “Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia” dalam hal ini aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung cukup aktif.

Oleh karena itu, refleksi dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi dan selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan maupun penyempurnaan dalam siklus berikutnya.

Adapun hasil refleksi pada Siklus I adalah sebagai berikut:

* + 1. Kekurangan dalam Aktivitas Guru
* Pada saat awal pertemuan, guru tidak melakukan apersepsi berupa pertanyaan yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata sehingga konsep dasar siswa terhadap materi tidak tercipta dengan baik.
* Guru kurang memotivasi siswa tentang pentingnya materi pembelajaran yang akan dibahas.
* Pada saat penyampaian materi, guru belum mampu menciptakan kondisi atau suasana belajar yang kondusif, sehingga masih banyak siswa yang ribut dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri.
* Guru kurang mampu mengelola siswa, sehingga ada beberapa siswa yang tidak mengikuti arahan guru.
* Guru masih kurang dalam membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan atau yang kurang memahami materi pelajaran yang telah dibahas.
* Diusahakan guru memberikan LKS di setiap akhir pembelajaran kepada siswa sebagai pengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang baru dipelajari.
  + 1. Kekurangan dalam Aktivitas Siswa
* Saat guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak mengangkat tangan dan lebih suka menjawab bersama-sama karena siswa belum percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara individu.
* Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok, karena masih mementingkan diri sendiri dan belum mampu untuk menerima jawaban teman yang tidak ia sukai serta dalam mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang telah dibagikan oleh guru.
* Siswa belum berani mengemukakan pendapatnya atau kritik terhadap demonstrasi yang telah dilakukan.
* Masih ada beberapa siswa yang suka mengganggu temannya pada saat ada kelompok yang sedang tampil didepan kelas.
* Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan memahami penjelasan guru, karena siswa sibuk sendiri dengan aktivitasnya.
* Masih banyak siswa yang belum bisa menyimpulkan pembelajaran.
  + 1. Kekurangan dalam Evaluasi Belajar Siswa

Setelah dilakukan evaluasi pada pertemuan kedua, masih terdapat siswa yang belum mengerti tentang materi telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan tidak berusaha menemukan sendiri jawaban dari masalah yang diberikan oleh guru, siswa hanya sibuk sendiri dengan aktivitasnya.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada maka perlu ada perbaikan-perbaikan pada Siklus II untuk lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Adapun perbaikan-perbaikannya yaitu:

1. Agar tercipta situasi belajar yang kondusif, sebaiknya di awal pertemuan guru dan siswa membuat suatu kesepakatan berupa aturan dalam kegiatan belajar mengajar yang akan membuat siswa tidak berani melakukan aktivitas lain pada saat guru menjelaskan materi didepan kelas.
2. Untuk meminimalisir kegaduhan di kelas guru menjelaskan dan mengarahkan lagi bagaimana alur dari teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) tersebut.
3. Sebelum tampil didepan guru mengharapkan dan menekankan kepada siswa untuk saling menghargai dan menghormati terhadap sesama. Belajar untuk mendengarkan orang lain yang sedang berbicara itu tidak mudah.
4. Guru harus lebih tegas lagi dalam meminta siswa untuk lebih tertib dalam pembagian kelompok.
5. Guru lebih memperhatikan siswa yang tampak belum mengerti dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Ketika ada beberapa siswa yang sudah berani menanggapi pertanyaan guru, guru harus memberikan penguatan terhadap jawaban siswa sehingga mereka bisa mengetahui letak kekurangannya.

Setelah melihat hasil observasi maupun hasil evaluasi siswa, terlihat hasil yang belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilanjutkan di Siklus II untuk memperbaiki kekurangann pada Siklus I yang belum berhasil serta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1. **Deskripsi Data Siklus II**

Kegiatan pembelajaran pada Siklus II hampir sama dengan Siklus I, namun pada Siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. *Think-Pair-Share* merupakan metode yang sederhana, pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland, dimana pertama-tama siswa diminta untuk duduk berpasangan, kemudian guru mengajukan satu pertanyaan. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya, dilanjutkan dengan mempersentasikan hasil jawaban yang sudah mereka sepakati dan temukan (Huda, Miftahul, 2015: 132). Hampir sejalan dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dimana siswa diberikan kartu indeks kemudian menulis pertanyaan dilanjtukan dengan membentuk kelompok dan kartu dibagikan lagi 1-2 secara acak kepada setiap kelompok. Guru memberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban yang nantinya akan dipersentasikan di depan kelas, ini dilakukan secara bergilir oleh semua kelompok. Dengan demikian diharapakan pada siklus II ini aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kegiatan Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 April 2017 selama 3 × 35 menit dengan membahas materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia serta memberikan LKS karena saat pertemuan pertama peneliti mendapat masukan diusahakan setiap akhir pembelajaran harus ada LKS atau evaluasi, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 19 April 2017 selama 3 × 35 menit yang dilakukan untuk memberikan LKK dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), mengerjakan LKS dan soal evaluasi pada Siklus II. Soal evaluasi diberikan dalam bentuk tertulis sebanyak 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal esai. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Tersedianya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan berdasarkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*)
2. Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas guru.
3. Tersedianya pedoman observasi berupa lembar observasi aktivitas siswa.
4. Tersedianya alat dan bahan untuk membantu proses belajar mengajar tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.
5. Tersedianya Lembar Kerja Kelompok yang harus diselesaikan oleh siswa dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*).
6. Tersedianya Lembar Kerja Siswa yang harus diselesaikan oleh teman sebangku.
7. Tersedianya soal evaluasi yang harus diselesaikan secara individu.
8. Tersedianya pedoman penskoran soal evaluasi.
9. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan tambahan perbaikan-perbaikan hasil refleksi pada Siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II hampir sama dengan Siklus I. Pada Siklus II ini pelaksanaan kegiatan mengalami perbaikan dari Siklus I karena pada Siklus II ini siswa mulai terbiasa dan mulai memahami kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan. Guru juga lebih intensif dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan kelompok serta lebih kreatif dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dan bekerjasama serta membantu antar anggota kelompoknya.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan siswa mendengarkan guru saat mengabsen siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengan baik dan serius sehingga dapat memahami materi pelajaran yang akan dibahas sebagai wawasan baru dan penambah pengetahuan dan hampir semua siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dengan baik serta tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Terlebih dahulu guru mengajak siswa bertepuk kompak untuk menyemangatkan semangat siswa dan mengajak siswa untuk siap dalam menerima materi pelajaran IPS, selanjutnya guru menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini yaitu materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan kegiatan diskusi yang kompak saling membangun kerjasama, mencoba menerima dan menghargai pendapat/masukan dari temannya, dalam hal ini siswa terlihat antusias untuk melakukan kegiatan tersebut.

1. Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama:

Guru menerangkan kepada siswa bahwa kegiatan pembelajaran hari ini terdapat empat karakter yang akan dibahas yaitu (1) peristiwa seputar proklamasi yaitu insiden rengasdengklok; (2) peristiwa seputar proklamasi yaitu penyusunan seputar naskah teks proklamasi; (3) tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklmasi: (4) menghargai jasa para tokoh pejuang, namun masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dengan aktivitasnya sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru, dalam hal ini guru memberikan sanksi atau hukuman yang tegas kepada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dengan cara meminta maju didepan kelas dan membicarakan apa yang siswa bicarakan dengan teman sebangkunya di depan kelas.

Setelah itu guru mengawali dengan membahas karakter yang pertama tentang peristiwa seputar proklamasi yaitu insiden rengasdengklok, ketika guru menjelaskan karakter yang pertama terlihat sebagian besar siswa yang fokus dan antusias mengikuti arahan guru. Dilanjutkan dengan guru menjelaskan karakter yang kedua yaitu tentang peristiwa seputar proklamasi yaitu penyusunan seputar naskah teks proklamasi, dalam hal ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri siapa saja menyusun teks proklamasi serta yang mengetik teks tersebut hingga bagaimana kejadian detik-detik proklmasi, beberapa siswa yang menjawab asal-asalan kemudian guru memberikan penguatan atau klarifikasi atas jawaban siswa. Guru meminta kepada siswa siapa yang ingin membacakan teks proklamasi didepan kelas, agar siswa tahu apa isi teks proklamasi dan siswapun antusias untuk membaca, disini guru dapat menunjuk salah satu siswa. Kemudian guru melanjutkan karakter yang ketiga yaitu tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi, dalam hal ini guru menunjukan serta menjelaskan peran/tugas para tokoh dalam memproklamasikan Indonesia sesekali siswa diajak tanya jawab tentang tokoh yang baru saja dibacakan. Siswa memperhatikan setiap penjelasan dari guru.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti, beberapa siswa pun bertanya walaupun hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan dengan malu-malu, ini merupakan keadaan yang lebih baik daripada pertemuan sebelumnya, dan sebagai timbal baliknya guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada seluruh siswa dan siswa terlihat sangat antusias untuk mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dari guru. Langkah selanjutnya guru menjelaskan karakter yang keempat yaitu menghargai jasa para tokoh pejuang, yaitu guru mengajak siswa untuk menebak/mengkira-kira apa saja yang harus kita lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang dan sebagian besar pun siswa dapat menjawab walaupun ada beberapa diantaranya masih menjawab asal-asalan dan sambil bermain.

Guru kembali bertanya apakah ada yang belum dimengerti siswa pun tidak ada yang mengangkat tangan kemudian guru memberikan kartu indeks dan siswapun sudah paham, mereka langsung menulis pertanyaan pada kartu tersebut. Hal ini lebih baik dari pertemuan pertama yang masih belum bisa untuk membuat pertanyaan. Suasana kelas juga lebih tenang dari pertemuan pertama dan setelah selesai membuat pertanyaan siswa dapat berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Guru segera membagikan 1-2 kartu pada tiap kelompok dan merekapun sudah siap untuk mengerjakan soal setelah dibagikan. Kemudian guru memberikan siswa waktu untuk mengerjakan soal tersebut dan apabila sudah selesai dapat menginformasikan kepada guru.

Disini guru dapat memantau bagaiamana setiap kelompok saling bekerja sama dengan anggotanya dan yang terbaik akan medapatkan reward. Semua siswa telah selesai mengerjakan mereka langsung membentuk variasi tempat duduk seperti mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) siswa pun antusias untuk melakukan teknik tersebut. Kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasilnya dan siswa juga tidak malu-malu lagi untuk menanggapi, melengkapi serta jika ada perbedaan dalam jawabannya siswa pun dapat langsung membacakan serta tidak mempermasalahkan jika berbeda melainkan sebagai pelengkap jawaban, siswa lebih teratur dalam menyampaikan pendapat walaupun ada beberapa siswa yang mentertawakan jawaban temannya.

Kemudian guru memberikan reward berupa tepuk tangan untuk semua kelompok karena paling tidak ada perubahan dalam membawakan hasil diskusi mereka dari pertemuan sebelumnya. Tetapi tidak lupa guru memberikan reward kepada kelompok yang paling terbaik dan dapat mengkoordinir anggotanya. Selanjtunya guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdiri dari 5 soal dan siswapun langsung mengerjakannya. Karena ini merupakan saran dari guru kelas untuk setiap akhir pembelajaran.

Saat mereka mengerjakan LKS gurupun menanyakan kembali apakah ada yang ingin bertanya, belum ada yang bertanya namun ada beberapa siswa mengklarifikasi tentang materi yang baru dipelajari. Kemudian menanyakan kembali bagaimana pembelajaran hari ini jawaban siswapun beranekaragam. Selanjutnya guru menyimpulkan materi bersama siswa dan memberikan pertanyaan, siapa yang bisa menjawab harus angkat tangan terlebih dahulu baru menyebutkan jawaban. Siswa pun antusias dalam melakukan hal tersebut. Kemudian Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan Kedua:

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Kemudian mengecek kehadiran siswa dan siswa mendengarkan guru saat mengabsen siswa mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baikserta mengajak siswa untuk bertepuk kompak untuk membangkitkan semangat belajar mereka. Langkah selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang sesuai dengan jumlah siswa, pembagian kelompok ditentukan lagi oleh guru tetapi pembagian kelompok tetap sesuai dengan kelompok pada Siklus I, dalam hal ini terlihat siswa mulai bisa menghargai anggota kelompoknya.

Selanjutnya guru membagikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) kepada masing-masing kelompok dan membagikan lembaran jawaban, guru menginformasikan untuk membaca petunjuk dalam mengerjakan LKK, siswa terlihat antusias membaca dan memperhatikan cara atau petunjuk dalam mengerjakan LKK tersebut. Kemudian guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKK tersebut. Dalam hal ini guru dapat melakukan pemantauan dan melihat kelompok yang dapat berkerja sama dan saling menghargai walaupun ada perbedaan pendapat akan mendapat hadiah untuk kelompok terbaik dan kelompok itupun dapat menyatukannya. Semua siswa dapat mengerjakan dengan baik walaupun ada satu kelompok yang masih mengobrol asik dengan temannya. Dalam LKK ada 4 butir soal esai jadi setiap kelompok seperti kelompok 1 dapat membacakan jawaban nomor 1 saja kemudian kelompok yang lain mendengarkan dan dapat memberi tanggapan atau saran terhadap jawabn kelompok 1. Begitu pula dengan kelompok 2, 3, dan 4 jika ada jawaban yang masih rancu atau kurang guru dapat masuk dan menambah jawaban agar menjadi lengkap dan siswa memahami materi hari itu. Pada siklus II pertemuan I dan II sudah ada keberanian untuk tampil membawakan hasil jawaban kelompok masing-masing.

Selanjutnya guru bersama siswa memberikan reward berupa tepuk tangan bagi siswa yang sudah tampil. Disini guru dapat menekankan apabila ada perbedaan mendapat itu tidak masalah mari kita cari bersama-sama jalan tengah/keluarnya bukan dengan teriak dan marah-marah/saling sindir. Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagikan LKS yang terdiri dari 5 soal untuk dikerjakan dengan teman sebangkunya. Saat mengerjakan LKS siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara mereka begitu tenang dan bekerjasama ada yang menulis dan ada yang mencari jawaban, walaupun masih 1-2 kelompok yang menjadi tidak bisa diam dan tidak henti-hentinya berbicara dengan teman serta menggangu temannya, setelah LKS selesai guru membagikan soal Evaluasi serta lembar jawaban untuk mereka kerjakan. Suasana menjadi sangat tenang saat mereka mengerjakan dan sesekali ada beberapa siswa yang bertanya tentang soal dan ingin melihat foto pahlawan yang ada dimeja guru. Guru menginformasikan jika sudah selesai dapat dikumpulkan.

1. Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa selesai mengerjakan guru menanyakan adakah soal yang mudah, sedang dan sulit jawaban pun beranekaragam. Kemudian guru mengucapkan terimakasih karena sudah tertib dan lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya semoga bermanfaat untuk kita semua dan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama.

1. Observasi

Selama pelaksanan tindakan diadakan observasi untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan observasi aktivitas guru dan siswa dinilai oleh guru kelas sebagai *observer* selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan I diperoleh skor aktivitas guru sebesar 17 dan pada pertemuan II sebesar 18 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 35 dan rata-rata aktivitas yang diperoleh adalah 17,5. Hal ini berarti aktivitas guru berasa pada interval skor 13,5 ≤ M ≤ 18 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Skor Aktivitas Guru** | |
| **Pertemuan**  **I** | **Pertemuan**  **II** |
| **1** | Perencanaan dan Kesiapan Pembelajaran | 3 | 3 |
| **2** | Pemberian Apresiasi dan Motivasi Kepada Siswa | 3 | 3 |
| **3** | Penyampaian kepada siswa | 3 | 3 |
| **4** | Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok dengan menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) | 3 | 3 |
| **5** | Pemberian umpan balik terhadap hasil kegiaatan siswa. | 2 | 3 |
| **6** | Mengakhiri Pembelajaran | 3 | 3 |
| **Skor Total Siklus I** | | **17** | **18** |
| **Rata-rata** | | **17,5** | |
| **Kategori** | | **Sangat Baik** | |

Dari data diatas dapat dilihat dengan seksama bahwa terdapat peningkatan yang dari pertemuan I ke pertemuan II yang dimana pada pertemuan I hanya 1 indikator yang tidak terlaksana yaitu deskriptor 5 indikator b, karena peneliti tidak melakukan saat proses pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan II telah dilaksanakan semua oleh peneliti sehingga dijumlahkan pertemuan I sebanyak 17 dan pertemuan II sebanyak 18 kemudian dijumlahkan dan dibagi dua yaitu 17 + 18 = 35 : 2 = 17,5. Jadi nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II sebesar 17,5 dan berada pada kategori sangat baik. (dapat dilihat pada lampiran halaman 184-189).

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh skor aktivitas siswa sebesar 57 dan pada pertemuan II sebesar 60 sehingga jumlah dari kedua pertemuan tersebut adalah 117 sehingga rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh adalah 58,5. Hal ini berarti aktivitas siswa berada pada interval skor 52,5 ≤ M < 67,5 yang termasuk dalam kategori aktif. Hasil ini sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Skor Aktivitas Siswa** | |
| **Pertemuan**  **I** | **Pertemuan**  **II** |
| **1** | Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. | 12 | 12 |
| **2** | Antusiasme siswadalam mengikuti pembelajaran. | 11 | 11 |
| **3** | Interaksi siswa dengan guru. | 6 | 8 |
| **4** | Aktifitas siswa dalam berdiskusi. | 9 | 9 |
| **5** | Partisipasi dalam persentasi kelompok. | 10 | 11 |
| **6** | Partisipasi dalam refleksi dalam hasil belajar. | 9 | 9 |
| **Skor Total Siklus I** | | **57** | **60** |
| **Rata-rata** | | **58,5** | |
| **Kategori** | | **Aktif** | |

Dari data diatas dapat dilihat dengan seksama bahwa terdapat peningkatan yang terjadi dari pertemuan I ke pertemuan II yang dimana pada indikator 3 deskriptor c diberikan nilai 3 karena 12-17 siswa yang memenuhi deskriptor, dan juga terjadi peningkatan pada indikator 5 deksriptor b diberikan nilai 4 karena 18-24 siswa yang memenuhi deskriptor. Kemudian dijumlahkan dan dibagi dua yaitu 57 + 60 = 117 : 2 = 58,5. Jadi nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 58,5 dan berada pada kategori aktif. (dapat dilihat pada lampiran halaman190-195).

1. Evaluasi

Adapun untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran materi “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), maka pada pertemuan kedua dilakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini diberikan secara individu dengan memberikan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Dan esai 5 soal. Evaluasi Siklus II dilakukan pada tanggal 19 April 2016.

**Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Dinilai** | **Hasil Evaluasi** |
| **1** | Jumlah siswa kelas V | **24** |
| **2** | Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran | **24** |
| **3** | Jumlah siswa yang mengikuti tes | **24** |
| **4** | Nilai tertinggi | **99** |
| **5** | Nilai terendah | **66** |
| **6** | Rata-rata | **82,791** |
| **7** | Jumlah siswa yang belum tuntas | **3** |
| **8** | Jumlah siswa yang tuntas | **21** |
| **9** | Persentase siswa yang belum tuntas | **12,5%** |
| **10** | Persentase siswa yang tuntas | **87,5%** |

Dari data diatas dapat dilihat hasil evaluasi siklus II diperoleh data ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dari 24 siswa yang mengikuti evaluasi, dan terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata sebesar 82,791. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini sudah menunjukan pencapaian hasil yang diharapkan yakni ketuntasan klasikal ≥ 85%.

1. Refleksi

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan tindakan yang lebih baik dibandingkan pelaksanaan pada Siklus I. Perbedaannya terletak pada tindakan guru dalam membuat kesepakatan bersama sebelum memulai pembelajaran yaitu seluruh siswa harus mentaati aturan yang telah disepakati jika ada yang melanggarnya maka akan diberikan sanksi atau hukuman, dengan hal ini siswa lebih tertib dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga siswa mulai terbiasa dan mulai memahami kegiatan-kegiatan yang harus mereka lakukan, karena kegiatan yang harus mereka lakukan hampir sama dengan kegiatan yang pernah dilakukan pada Siklus I, guru juga lebih intensif dalam mengarahkan dan membimbing kegiatan kelompok serta lebih kreatif dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dan bekerjasama serta membantu antar anggota kelompoknya. Adapun dengan perbaikan pelaksanaan tindakan ini jumlah siswa yang tuntas lebih meningkat dari 70,83% pada Siklus I menjadi 87,5% pada Siklus II.

Berdasarkan hasil yang diperoleh secara keseluruhan pada Siklus II ini, maka penelitian ini dinyatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Oleh karena itu, jika dilihat dari pencapaian indikator penilaian, pencapaian keberhasilan baik secara kualitatif maupun kuantitatif telah mengalami peningkatan sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya karena indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai, yang semula indikator keberhasilan hasil belajar IPS siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70,83% meningkat menjadi 87,5%.

1. **Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas V A SDN 16 Cakranegara tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl).* Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK yang telah ditetapkan dari awal yaitu dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi yang dilanjutkan dengan refleksi.

Adapun dalam penelitian ini yang ingin ditingkatkan yaitu hasil belajar siswa. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan yaitu pada Siklus I 2 kali pertemuan dan Siklus II 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada Siklus I merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), pertemuan kedua melakukan kegiatan tanya jawab serta, mengerjakan LKK dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), dilanjutkan dengaan mengisi LKS secara individu, dan mengerjakan evaluasi secara tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan esai. Pertemuan pertama pada Siklus II merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), dan diakhir pembelajaran mengerjakan LKS, pertemuan kedua hampir sama dengan siklus I pertemuan II yaitu melakukan kegiatan tanya jawab serta, mengerjakan LKK dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*), dilanjutkan dengaan mengisi LKS dengan teman sebangku, dan mengerjakan evaluasi secara tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan esai. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

Melihat masalah dasar yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS yang telah dibahas pada Bab I yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih rendah, sehingga peneliti berupaya untuk menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Adapun ringkasan dari hasil Siklus I dan Siklus II, yang memuat nilai presentasi siswa, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas guru dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7 Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Aktivitas Siswa** | | **Aktivitas Guru** | | **Hasil Belajar** | |
| **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** | **Jumlah Siswa yang Tuntas** | **Persentase** |
| **I** | **53** | **Cukup Aktif** | **12,5** | **Baik** | **17** | **70,83%** |
| **II** | **58,5** | **Aktif** | **17,5** | **Sangat Baik** | **21** | **87,5%** |
| **Peningkatan persentase** | | | | | | **16,67%** |

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada Siklus I aktivitas belajar siswa termasuk kategori cukup aktif dengan skor total 53, aktivitas guru termasuk kategori baik dengan skor total 12,5, dan jumlah siswa yang tuntas 17 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 70,83%. Pada siklus ini, skor aktivitas siswa belum mencapai kategori aktif dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu skor aktivitas menunjukkan kategori aktif serta 85% nilai siswa ≥75.

Belum tercapainya indikator aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa ini disebabkan karena beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan atau arahan dari guru, hal ini disebabkan karena siswa sibuk sendiri dengan aktivitasnya, ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa masih malu-malu untuk menjawab maupun bertanya terkait dengan materi yang telah dipelajari, selain itu juga tidak tercapainya indikator aktivitas dan ketuntasan hasil belajar ini disebabkan karena pada awal pertemuan guru tidak melakukan kesepakatan bersama siswa terkait dengan aturan saat pembelajaran berlangsung, hal ini menyebabkan siswa tidak merasa takut untuk melakukan keributan di kelas karena tidak adanya hukuman atau sanksi yang akan mereka terima. Adapun kelemahan yang ditemukan peneliti dalam menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) pada Siklus I, dimana guru mengalami kesulitan dalam membimbing siswa yang susah diatur pada saat guru memberikan penjelasan dan arahan, jawaban yang dihasilkan juga masih kesna-kemari belum tepat, siswa belum mau untuk menerima kelompok secara heterogen, dan hanya beberapa siswa yang berani untuk tampil dan berbicara dengan baik, sopan, jelas, tegas. Selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut, maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau pada Siklus II.

Proses pembelajaran pada Siklus II, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dari total skor 53 menjadi 58,5 dan berkategori aktif, begitu halnya dengan skor rata-rata aktivitas guru dari 12,5 menjadi 17,5 dan berkategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa dari persentase 70,83% menjadi 87,5%. Hal ini menunjukkan penelitian berhasil sesuai dengan indikator ketercapaian. Keberhasilan dari penelitian ini tentunya tidak terlepas dari peran guru yang melakukan refleksi dengan baik, sehingga penelitian ini berhasil dengan hasil yang memuaskan di Siklus II.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa juga tidak terlepas dari penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) yang digunakan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) merupakan metode/ yang menuntut siswa untuk lebih banyak belajar berbicara yang sopan, jelas, tegas dan mau, mampu untuk menerima perbedaan pendapat dan melatih hubungan sosial dengan teman sebaya mereka dan melatih untuk membuat pertanyaan pada kartu yang telah disediakan, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan akan memperoleh pengalaman belajar, hal ini sejalan dengan pendapat Warsono dan Hariyanto (2013: 43), Silberman (2010: 141), dan Buchari Alma (2014: 72) teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) merupakan cara yang digunakan untuk membuat siswa aktif belajar dirumah (jika kartu indeks dibawa pulang) serta variasi tempat duduk yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Husnil Khotimal yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar 1432 H/2011 M. Aktivitas belajar Sains siswa kelas IV pada sebelum tindakan masih tergololong “Rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25 – 49 atau dengan rata-rata 49.00%. Pada siklus I aktivitas belajar siswa tergolong “Tinggi” karena skor 66 berada pada rentang 50 – 74 atau dengan rata-rata 65.50%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dengan sangat tinggi dengan skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80.00%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Slain itu penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati Budi Utami dengan judul keefektifan metode *fishbowl* dalam pembelajaran berdiskusi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman, yang menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas yang merupakan metode *fishbowl* dan variabel terikat adalah pembelajaran berdiskusi siswa kelas VIII. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman. Sampel penelitian adalah kelas VIIID sebagai kelas kontrol dan kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen. Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t dan menghitung selisih skor rata- rata. Hasil uji-t *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen dengan menggunakan program *SPSS* menunjukan bahwa lebih besar dibandingkan  (2,043> 2,018) dan signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,047< 0,05). Penghitungan selisih skor rata-rata *posttest* antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah 3,4. Kedua hasil penghitungan tersebut menunjukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berdiskusi yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *fishbowl* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran berdiskusi tanpa menggunakan metode *fishbowl* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sleman.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dibuktikan bahwa penerapan teknik mangkuk ikan atau akuarium (Fish Bowl) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V A SDN 16 Cakranegara tahun pelajaran 2016/2017.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara, dimana pada Siklus I memperoleh skor sebesar 53 yang berkategori cukup aktif meningkat menjadi 58 yang berkategori aktif pada Siklus II.

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru yang dapat dilihat dari data pada Siklus I memperoleh skor sebesar 12,5 yang berkategori baik meningkat pada Siklus II menjadi 17,5 dengan berkategori sangat baik.

Penerapan Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang pada Siklus I mendapat persentase sebesar 70,83% meningkat menjadi 87,5% pada Siklus II.

1. **Saran**
2. Bagi siswa kelas V A SDN 16 Cakranegara diharapkan dalam pelaksanaan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan atau arahan guru selama proses pembelajaran serta ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang dicapai dapat bermanfaat bagi siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi guru kelas kelas V A SDN 16 Cakranegara sebaiknya menggunakan berbagai metode, teknik, media pembelajaran khususnya dalam hal ini yang mendukung terlaksananya pembelajaran IPS di kelas sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung lebih menarik dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga harus memberikan pengayan kepada siswa yang nilainya masih di bawah KKM, agar siswa tersebut mencapai kompetensi yang belum dicapai.
4. Bagi pihak sekolah diharapkan agar hasil penelitian ini digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran IPS dan agar digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran di kelas V A SDN 16 Cakranegara.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asmani, M. Jamal. 2011. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: DIVA Press.

Aries, E. 2011. *Assesmen Dan Evaluasi*. Yogyakarta: Adytia Media Publising.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah R. Anindita. 2014. Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort*

Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD NegeriSendangsari. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. [*https://www.google.com*](https://www.google.com)*,* di akses pada tanggal 25 januari 2017.

Alma, Buchari, dkk. 2014. *Guru Professional*. Bandung: Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2015.*Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khotimah, Husnil. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitras Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. [*https://www.google.com*](https://www.google.com)*,* diakses tanggal 17 Desember 2016.

Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Qur’anni,E Afriliya. 2013.Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Minat Belajar dan Pencapaian Kompetensi Menghadapi Situasi Darurat Pada Mata Pelajaran K3lh Di Smk Negeri 2 Godean. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta. *https://www.google.com,* diakses tanggal 25 januari 2017.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Sari, Melda, Supriyadi, Dan Sudirman A. 2014. Penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Everyone Is Ateacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. Jurnal. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. [*https://www.google.com*](https://www.google.com)*,* diakses tanggal 25 januari 2017.

Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif.* Jakarta Barat:

Indeks.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontroktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Uno, B Hamzah dan Mohamad, Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*.Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, B. Rahmawati. 2012. Keefektifan Metode *Fishbowl* Terhadap Pembelajaran Berdiskusi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Sleman. Skripsi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta [*https://www.google.com*](https://www.google.com)*,* diakses tanggal 26 november 2016.

Wahidah, S, Susan. 2014. Penerpan Metode “STEAVES BERHTO” (*STUDENT TEAM-ACHIEVEMENT DIVISIONS DAN NUMBERED HEADS TOGETHER)* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa keas IVC SDN 1 kediri Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Mataram.

Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR NAMA KELOMPOK**

**KELOMPOK 1**

1. I Gusti Ayu Dewi
2. Maria Alma Bamut
3. I Gede Aan Mahendra
4. I Kadek Bagus Danan Jawa
5. I Komang Budiartha
6. I Nyoman Satria Wibisana

**KELOMPOK 2**

1. Gede Putra Aditya
2. Ida Ayu Devi Nareswari
3. Ida Bagus Nade Krisna
4. I Gede Yuga Putra
5. I Gede Bayu Gunartha
6. I Wayan Agus Saniartha

**KELOMPOK 3**

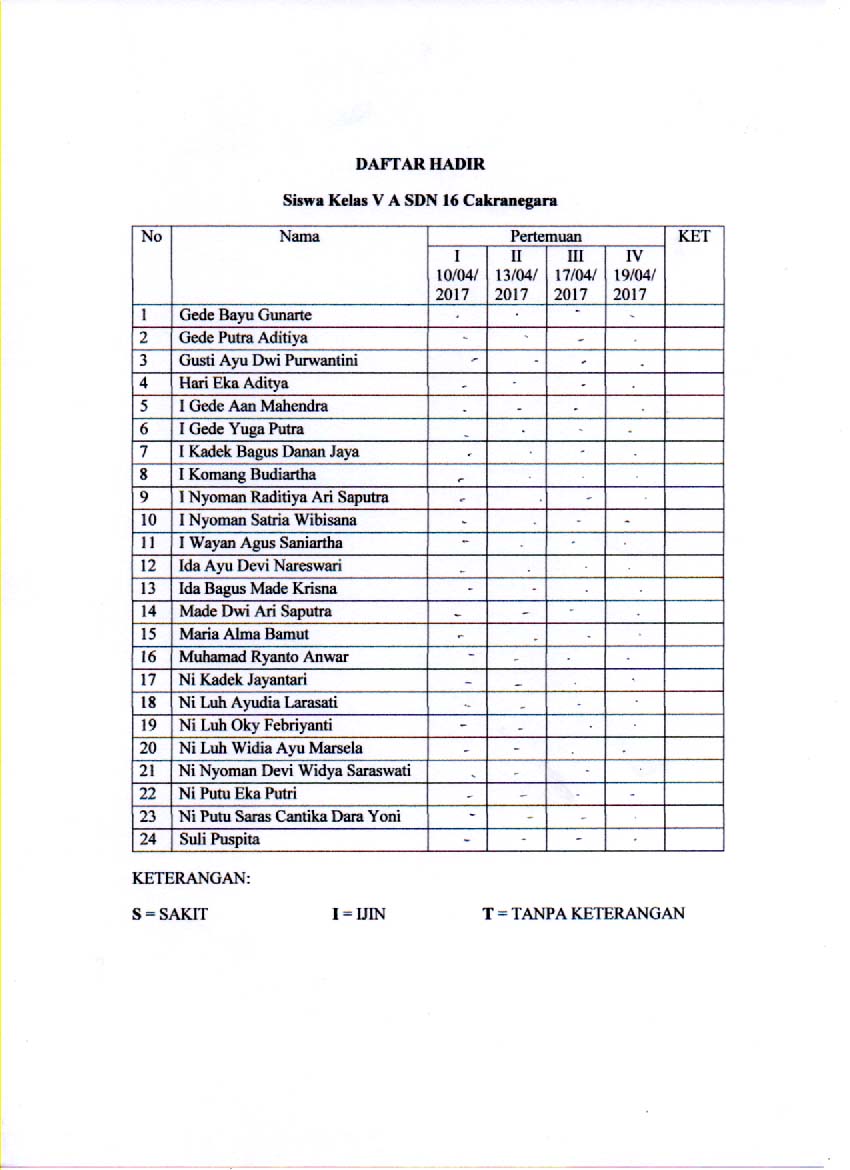
1. Ni Nyoman Devi Widya S.
2. Ni Kadek Jayantari
3. Ni Luh Oky Febriyanti
4. Ni Putu Eka Putri
5. Hari Eka Aditya
6. I Nyoman Raditya Saputra

**KELOMPOK 4**

1. Muhamad Rianto Anwar
2. Ni Putu Saras Cantika Dewi
3. Suli Puspita
4. Made Dwi Ari Saputra
5. Ni Luh Ayudia Larasati
6. Ni Luh Widia Ayu Marsela

DAFTAR NILAI MID SEMESTER I PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V A SDN 16 CAKRA NEGARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **NILAI** |
| 1 | Gede Bayu Gunarte | 45 |
| 2 | Gede Putra Aditiya | 90 |
| 3 | Gusti Ayu Dwi Purwantini | 83 |
| 4 | Hari Eka Aditya | 50 |
| 5 | I Gede Aan Mahendra | 80 |
| 6 | I Gede Yuga Putra | 60 |
| 7 | I Kadek Bagus Danan Jaya | 60 |
| 8 | I Komang Budiartha | 63 |
| 9 | I Nyoman Raditiya Ari Saputra | 83 |
| 10 | I Nyoman Satria Wibisana | 60 |
| 11 | I Wayan Agus Saniartha | 75 |
| 12 | Ida Ayu Devi Nareswari | 87 |
| 13 | Ida Bagus Made Krisna | 67 |
| 14 | Made Dwi Ari Saputra | 87 |
| 15 | Maria Alma Bamut | 75 |
| 16 | Muhamad Ryanto Anwar | 83 |
| 17 | Ni Kadek Jayantari | 40 |
| 18 | Ni Luh Ayudia Larasati | 83 |
| 19 | Ni Luh Oky Febriyanti | 60 |
| 20 | Ni Luh Widia Ayu Marsela | 75 |
| 21 | Ni Nyoman Devi Widya Saraswati | 80 |
| 22 | Ni Putu Eka Putri | 60 |
| 23 | Ni Putu Saras Cantika Dara Yoni | 83 |
| 24 | Suli Puspita | 75 |
| Jumlah | | 1704 |
| Rata-rata | | 71 |
| Ketuntasan Klasikal | | 58,33% |

****

**SIKLUS I**

**DAFTAR NILAI SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **NILAI** | **KET** |
| 1 | Gede Bayu Gunarte | 51 | TT |
| 2 | Gede Putra Aditiya | 77 | T |
| 3 | Gusti Ayu Dwi Purwantini | 85 | T |
| 4 | Hari Eka Aditya | 75 | T |
| 5 | I Gede Aan Mahendra | 88 | T |
| 6 | I Gede Yuga Putra | 78 | T |
| 7 | I Kadek Bagus Danan Jaya | 74 | TT |
| 8 | I Komang Budiartha | 53 | TT |
| 9 | I Nyoman Raditiya Ari Saputra | 78 | TT |
| 10 | I Nyoman Satria Wibisana | 76 | T |
| 11 | I Wayan Agus Saniartha | 56 | TT |
| 12 | Ida Ayu Devi Nareswari | 90 | T |
| 13 | Ida Bagus Made Krisna | 51 | TT |
| 14 | Made Dwi Ari Saputra | 90 | T |
| 15 | Maria Alma Bamut | 75 | T |
| 16 | Muhamad Ryanto Anwar | 90 | T |
| 17 | Ni Kadek Jayantari | 67 | T |
| 18 | Ni Luh Ayudia Larasati | 80 | T |
| 19 | Ni Luh Oky Febriyanti | 80 | T |
| 20 | Ni Luh Widia Ayu Marsela | 78 | T |
| 21 | Ni Nyoman Devi Widya Saraswati | 90 | T |
| 22 | Ni Putu Eka Putri | 59 | TT |
| 23 | Ni Putu Saras Cantika Dara Yoni | 80 | T |
| 24 | Suli Puspita | 88 | T |
| Jumlah | | **1809** | **T : 17**  **TT : 7** |
| Rata-rata | | **75,375** |
| Ketuntasan Klasikal | | **70,83** |

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**RINCIAN NILAI SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA**  **SISWA** | **SKOR** | | | | | | | | | | | | | | | **NILAI**  **SIKLUS I** | **KET** |
| **PILIHANGANDA** | | | | | | | | | | **ESAI** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Gede Bayu Gunarte | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 30 | 15 | 51 | TT |
| 2 | Gede Putra Aditiya | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 77 | T |
| 3 | Gusti Ayu Dwi Purwantini | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 10 | 30 | 15 | 85 | T |
| 4 | Hari Eka Aditya | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 | 10 | 5 | 30 | 15 | 75 | T |
| 5 | I Gede Aan Mahendra | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 88 | T |
| 6 | I Gede Yuga Putra | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 20 | 15 | 78 | T |
| 7 | I Kadek Bagus Danan Jaya | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 20 | 15 | 74 | TT |
| 8 | I Komang Budiartha | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 | 10 | 5 | 10 | 15 | 53 | TT |
| 9 | I Nyoman Raditiya Ari Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 5 | 30 | 15 | 78 | TT |
| 10 | I Nyoman Satria Wibisana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 20 | 15 | 76 | T |
| 11 | I Wayan Agus Saniartha | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 10 | 5 | 15 | 15 | 56 | TT |
| 12 | Ida Ayu Devi Nareswari | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 90 | T |
| 13 | Ida Bagus Made Krisna | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 20 | 10 | 0 | 0 | 15 | 51 | TT |
| 14 | Made Dwi Ari Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 90 | T |
| 15 | Maria Alma Bamut | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 20 | 10 | 75 | T |
| 16 | Muhamad Ryanto Anwar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 90 | T |
| 17 | Ni Kadek Jayantari | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 20 | 5 | 5 | 20 | 10 | 67 | T |
| 18 | Ni Luh Ayudia Larasati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 10 | 25 | 15 | 80 | T |
| 19 | Ni Luh Oky Febriyanti | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 10 | 15 | 10 | 15 | 80 | T |
| 20 | Ni Luh Widia Ayu Marsela | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 10 | 15 | 20 | 15 | 78 | T |
| 21 | Ni Nyoman Devi Widya Saraswati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 90 | T |
| 22 | Ni Putu Eka Putri | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 5 | 10 | 15 | 59 | TT |
| 23 | Ni Putu Saras Cantika Dara Yoni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 15 | 20 | 15 | 80 | T |
| 24 | Suli Puspita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 88 | T |
| **JUMLAH** | | | | | | | | | | | | | | | | | **1809** | |
| **RATA-RATA** | | | | | | | | | | | | | | | | | **75,375** | |
| **KETUNTASAN KLASIKAL** | | | | | | | | | | | | | | | | | **70,83%** | |

Keterangan:

1. Pilihan ganda skor tiap soal : 1 T : Tuntas
2. Esai: TT : Tidak Tuntas

No 1 : 20

No 2 : 10

No 3 : 15

No 4 : 30

No 5 : 15

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN 16 Cakra Negara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (dua)

Pertemuan : Pertama-kedua

Pokok Bahasan : Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia dan Proses Perumusan Dasar Negara

Sub Pokok Bahasan : Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (6 X 35) (1 minggu)

1. **Standar Kompetensi**
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. **Kompetensi Dasar**
   1. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
4. **Indikator**

* **Kognitif**

Proses:

* Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
* Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.
* Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Hasil:

* Memahami tentang usaha mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara Indonesia.
* **Afektif**

Karakter:

* Disiplin
* Percaya diri
* Aktif
* Menghargai pendapat orang lain

Sosial:

* Berinteraksidengan orang lain
* Kerjasama
* **Psikomotor**
* Mempersentasikan hasil diskusi

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat menjelaskan bagaimana perjuangan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
* Siswa dapat menjelaskan tentang BPUPKI dan PPKI serta tugas utama mereka dalam persiapan kemerdekaan Indonesia.
* Siswa dapat mengemukakan alasan Jepang mengizinkan rakyat Indonesia untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.
* Siswa dapat mendemonstrasikan proses perumusan dasar negara Indonesia.
* Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia.
* Siswa dapat menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
* Karakter yang diharapakan: Disiplin, percaya diri, aktif, dan menghargai pendapat orang lain.

1. **Materi Pembelajaran**

**PERSIAPAN KEMERDEKAAN DAN PROSES PERUMUSAN DASAR NEGARA**

Tanda-tanda terwujudnya cita-cita rakyat Indonesia untuk merdeka mulai tampak ketika Jepang terdesak oleh kekuatan Sekutu. Tahun 1944 pada bulan Juni, terjadi peperangan Pasifik atau Peperangan Asia Timu Raya. Perang ini terjadi antara Jepang dengan Sekutu, termasuk Tiongkok, Amerika Serikat, Britania Raya, Filipina, Belanda dan Selandia Baru. Pulau Saipan jatuh ke tangan pasukan Amerika Serikat. Jatuhnya pulau Saipan menyebabkan posisi Jepang terancam, karena diberbagai wilayah Jeepang mengalami kekalahan. Pada tanggal 20 oktober 1994, Pulao Irian dan Morotai jatuh ke tangan sekutu. Jenderal Douglas Mac Arthur memimpin pasukan Sekutu Pasifik menyerang Pulao Layte di Filipina dan berhasil menguasainya. Februari 1945, Pulao Iwa di Jepang dapat dikuasi sekutu. Kondisi seperti ini membuat Jepang berusaha menarik simpatik rakyat Indonesia. Sejak saat itu Jepang mengizinkan rakyat Indonesia untuk menyanyikan lagu Indonesia raya setelah menyanyikan lagu kebangsaan Jepang (Kimigayo), mengibarkan bendera Merah Putih disamping bendera Jepang.

Pada tanggal 1 Maret 1945, disampaikan oleh PM. Kaiso, Jepang mengumumkan tiga tindakan:

1. Membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia), dalam bahasa Jepang *Dokuritsu Junbi Cosakai.*
2. Mempersiapkan Lembaga Latihan Nasional (*Kenkoku Gakain*) untuk melatih dan mendidik calon pimpinan negara.
3. Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.

Dibalik niat baiknya, ternyata Jepang merahasiakan kekalahannya dari Sekutu. Kota Hirosima di bom oleh Sekutu pada tanggal 6 Agustus, sedangkan Nagasaki 9 Agustus 1945. Jepang mengakui kekalahannya dari sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

Pada kongres pemuda kedua pada tahun 1928, telah jelas arah pergerakan bangsa Indonesia. Banyak organisasi kebangsaan mempunyai tujuan mewujudkan Indonesia merdeka. Ketika Jepang terdesak dalam perang Asia Timur Raya, tokoh-tokoh pergerakan semakin giat mempersiapkan kemerdekaan. Golongan muda dan tua sepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Meskipun mereka berbeda pendapat mengenai cara dan waktu memproklamasikan kemerdekaan. Kita

akan membahas usaha-usaha mempersiapkan kemerdekaan dan perumusan dasar negara. Secara resmi persiapan kemerrdekaan Indonesia dilakukan badan penye-lidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitian Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

1. **Usaha mempersiapkan kemerdekaan**

Secara resmi persiapan kemerrdekaan Indonesia dilakukan badan penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitian Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), mari kita bahas keduanya.

1. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI

Perdana Menteri Jepang, Jenderal Kuniaki Koiso, pada tanggal 7 september 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Dengan cara itu, Jepang berharap tentara Sekutu akan disambut rakyat Indonesia sebagai penyerbu negara mereka. Pada tanggal 1 Maret 1945, Pemerintah Militer Jepang di Jawa, Kumakici Harada, mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).Dalam bahasa Jepang disebut ***Dokuritsu Zumbi Coosakai.*** BPUPKI dibentuk untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka.

BPUPKI resmi dibentuk pada tanggal 29 April 1945, bertepatan dengan ulang tahun kaisar Jepang. Dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat ditunjuk menjadi ketua didampingi dua orang ketua muda, yaitu R.P Suroso dan Ichibangase. Selain menjadi ketua muda, R.P Suroso juga diangkat menjadi kepala kantor tata usaha BPUPKI dibantu Toyohiko Masuda dan Mr. A.G. Pringgodigdo.Tanggal 28 Mei 1945, diadakan upacara pelantikan dan sekaligus upacara pembukaan sidang pertama BPUPKI di gedung Chuo Sangiin (Gedung Pancasila sekarang). Berikut ini nama anggota-anggota BPUPKI.

Selama berdiri BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi, yaitu:

1. Sidang resmi pertama

Sidang resmi pertama berlangsung lima hari yaitu 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada masa sidang resmi pertama ini, dibahas dasar negara. Masa sidang pertama BPUPKI ini dikenang dengan sebutan detik-detik lahirnya

Pancasila. Seluruh anggota BPUPKI yang berjumlah 62 orang ditambah 6 anggota tambahan berkumpul dalam satu ruang sidang.

1. Sidang resmi kedua

Sidang resmi kedua berlangsung tanggal 10-17 Juli 1945. Sidang ini membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi dan keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran. Pada termin ini, anggota BPUPKI dibagi-bagi dalam panitia kecil. Panitia yang terbentuk antara lain Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (diketuai Sukarno), Panitia Pembela Tanah air (diketuai Abikusno Cokrosuyoso), dan Panitia Ekonomi dan Keuangan (diketuai Mohammad Hatta).

1. Persiapan kemerdekaan oleh PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Badan ini bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Adapun yang ditunjuk sebagai ketua adalah Ir. Sukarno, sedangkan wakilnya adalah Drs. Moh. Hatta. Sebagai penasihat ditunjuk Mr. Ahmad Subarjo. Kemudian, anggota PPKI ditambah lagi sebanyak 6 orang, yaitu Wiranatakusumah, Ki Hajar Dewantara, Mr. Kasman Singodimejo, Sayuti Melik, Iwa Kusumasumantri, dan Ahmad Subarjo.

|  |
| --- |
| **Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia**  **(PPKI)** |
| Ketua : Ir. Sukarno  Wakil : Drs. Moh. Hatta  Anggota :   1. Supomo; 2) Radjiman; 3) Suroso; 4) Sutarjo; 5) W. Hasyim; 6) Ki Bagus Hadikusumo; 7) Oto Iskandardinata; 8) Abdoel Kadir; 9) Suryohamijoyo; 10) Puruboyo; 11) Yap Tjwan Bing; 12) Latuharhary; 13) Dr. Amir; 14) Abd. Abbas; 16) Muh. Hassan; 17) Hamidhan; 18) Ratulangie; 19) Andipangeran; 20) I Gusti Ktut Pudja   Atas wewenang dan tanggung jawab sendiri sebagai proklamator Sukarno-Hatta menggakat 9 anggota baru, yaitu:   1. R.A.A Wiranatakusuma, 2. Ki Hadjar Dewantara, 3. Mr. Kasman Singodimejo, 4. Sajuti Melik, 5. Iwa Kusuema Semantri, 6. Achmad Subarjo, 7. Sukarni, 8. Khaerul Saleh, 9. Adam Malik .   Namun, Sukarni, Kherul Saleh, dan Adam malik menolak pengangkatan itu karena PPKI di anggap sebagai buatan Jepang. |

|  |
| --- |
| **Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia**  **(PPKI)** |
| Ketua : Ir. Sukarno  Wakil : Drs. Moh. Hatta  Anggota :   1. Supomo; 2) Radjiman; 3) Suroso; 4) Sutarjo; 5) W. Hasyim; 6) Ki Bagus Hadikusumo; 7) Oto Iskandardinata; 8) Abdoel Kadir; 9) Suryohamijoyo; 10) Puruboyo; 11) Yap Tjwan Bing; 12) Latuharhary; 13) Dr. Amir; 14) Abd. Abbas; 16) Muh. Hassan; 17) Hamidhan; 18) Ratulangie; 19) Andipangeran; 20) I Gusti Ktut Pudja   Atas wewenang dan tanggung jawab sendiri sebagai proklamator Sukarno-Hatta menggakat 9 anggota baru, yaitu:   1. R.A.A Wiranatakusuma, 2. Ki Hadjar Dewantara, 3. Mr. Kasman Singodimejo, 4. Sajuti Melik, 5. Iwa Kusuema Semantri, 6. Achmad Subarjo, 7. Sukarni, 8. Khaerul Saleh, 9. Adam Malik .   Namun, Sukarni, Kherul Saleh, dan Adam malik menolak pengangkatan itu karena PPKI di anggap sebagai buatan Jepang. |

PPKI baru dapat bersidang sehari setelah proklamasi kemerdekaan. Selama terbentuk PPKI melakukan beberapa kali sidang.

1. Sidang pertama kali dilaksanakan tanggal 18 Agustus 1945, di Gedung Kesenian Jakarta. Pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:
2. Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaanya,
3. Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Sukarno dan Drs. Moh Hatta,
4. Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan di bantu oleh sebuah komite nasional.
5. Sidang kedua dilakukan pada hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945. Sidang hari kedua ini menghasilkan keputusan:
6. Membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinya (menteri),
7. Menetapkan pembagian wilayah negara Republik Indonesia menjadi delapan provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya,
8. Memutuskan agar tentara kebangsaan segera dibentuk.
9. Sidang ketiga (20 Agustus 1945) PPKI membahas tentang Badan Penolong Korban Perang. Sidang ketiga PPKI menghasilkan depalan pasal ketentuan. Salah satu pasalnya , yakni pasal 2 berisi tentang pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR).
10. Sidang keempat dilakukan pada tanggal 22 Agustus 1945 membahasa tentang:
11. Komite Nasional
12. Partai Nasional
13. Badan Keamanan Rakyat

Pada tanggal 23 Agustus 1945, Presiden Sukarno dalam pidatonya menyatakan berdirinya tiga badan baru, yaitu Komite Nasional Indonesia (KNI), Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Badan Keamanan Rakyat (BKR). Sejak dibentuknya lembaga-lembaga kenegaraan tersebut, berakhirlah tugas PPKI. PPKI sangat berperan dalam penataan awal negara Indonesia. Walaupun kelompok muda menganggap PPKI sebagai lembaga buatan Jepang, peran dan jasa badan ini tidak boleh kita lupakan.

1. **Perumusan Dasar Negara**
2. Perlunya perumusan dasar negara

Seperti sebuah rumah, negara memerlukan dasar atau landasan. Dasar yang kokoh memungkinkan rumah berdiri dengan mantap. Di atas dasar itulah, sebuah negara melakukan pembangunan menuju masyarakat makmur. Di atas dasar itulah kehidupan negara diatur dan diarahkan. Mengingat begitu besar peran dasar negara bagi kelangsungan hidup suatu negara, maka dasar negara harus dirumuskan dan ditetapkan. Hal-hal yang menjadi alasan mengapa suatu dasar negara perlu dirumuskan, antara lain:

1. Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi.

Semua bangsa di dunia ini mempunyai nilai-nilai kepribadian luhur. Nilai-nilai itu telah dihayati dari zaman ke zaman sebagai pandangan dan penghayatan hidup. Namun, nilai-nilai itu belum nyata jika belum dirumuskan secara resmi. Nilai-nilai Pancasila seperti pengakuan adanya Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bela negara, musyawarah, hidup bersama dalam perbedaan, dan nilai-nilai lainnya. Telah ada sejak dahulu. Dengan perumusan dasar negara nilai-nilai itu diakui secara resmi.

1. Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju.

Negara membutuhkan dasar untuk melandasi semua kegiatan kenegaraan yang akan dibuatnya. Semua kegiatan negara akan mendapatkan dasarnya jika sudah ada dasar negara yang dirumuskan dan ditetapkan.

1. Perumusan dasar negara Indonesia

Dasar negara menjadi salah satu agenda pembicaraan sidang pertama BPUPKI. Selama sidang pertama BPUPKI yang berlangsung dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 ada tiga tokoh yang menawarkan konsep dasar negara, yaitu Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, dan Ir. Sukarno.

1. Pada tanggal 29 Mei 1945 Mr. M. Yamin menawarkan lima asas dasar Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
2. Peri Kebangsaan.
3. Peri Kemanusiaan.
4. Peri Ketuhanan.
5. Peri Kerakyatan.
6. Kesejahteraan yang berkebudayaan.
7. Dua hari kemudian, pada tanggal 31 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Supomo,mengajukan dasar-dasar negara sebagai berikut:
8. Persatuan.
9. Kekeluargaan.
10. Keseimbangan lahir dan batin.
11. Musyawarah.
12. Keadilan rakyat.
13. Ir. Sukarno mengusulkan konsep dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 1 Juni 1945. Selain mengusulkan konsep dasar negara, Bung Karno juga mengusulkan nama bagi dasar negara yaitu ***Pancasila.*** Berikut ini lima dasar yang diusulkan oleh Bung Karno.
14. Kebangsaan Indonesia.
15. Internasionalisme atau perikemanusiaan.
16. Mufakat atau demokrasi.
17. Kesejahteraan sosial.
18. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Setelah sidang pada tanggal 1 Juni 1945 itu, BPUPKI memasuki masa jeda. Sampai dengan saat itu belum ada rumusan dasar negara. Yang ada hanyalah usulan dasar negara Indonesia. Sebelum masuk masa jeda itu telah terbentuk sebuah panitia kecil yang diketuai Ir. Sukarno, dengan anggota Drs. Mohammad Hatta, Sutarjo Kartohadikusumo, Wahid Hasjim, Ki Bagus Hadikusumo, Oto Iskandardinata, M. Yamin, dan A. A. Maramis panitia kecil ini bertugas menampung saran dari anggota BPUPKI.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Pertemuan itu menampung suara-suara dan usul-usul lisan dari anggota BPUPKI. Dalam pertemuan itu juga dibentuk Panitia Kecil lain, yang beranggota Sembilan orang. Panitia ini dikenal dengan nama Panitia Sembilan.Anggota Panitia Sembilan terdiri dari Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. M. Yamin, Mr. Ahmad Subarjo, Mr. A. A. Maramis, Abdulkadir Muzakir, Wahid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Cokrosuyoso. Mereka menghasilkan suatu rumusan pembukaan UUD yang menggambarkan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Rumusan itu disepakati dan ditandatangani bersama oleh anggota Panitia Sembilan. Rumusan Panitia Sembilan Itu kemudian diberi nama ***Jakarta Charter*** atau **Piagam Jakarta.**

Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pembukaan serta batang tubuh rancangan UUD yang dihasilkan disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Namun, sebelum disahkan Pembukaan UUD yang diambil dari Piagam Jakarta rumusan Panitia Sembilan mengalami perubahan. Pada tanggal 17 Agustus 1945 sore, seorang opsir angkatan laut Jepang menemui Drs. Mohammad Hatta. Opsir itu menyampaikan keberatan dari tokoh-tokoh rakyat Indonesia bagian Timur atas kata-kata “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya,” dalam Piagam Jakarta. Sebelum rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945, Drs. Moh. Hatta dan Ir. Sukarno meminta empat tokoh Islam, yakni Ki Bagus Hadikusumo, Wahid Hasyim, Mr. Kasman Singodimejo, dan Mr. Teuku Moh. Hassan untuk membicarakan hal tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari perdebatan panjang dalam rapat PPKI. Akhirnya mereka sepakat kata-kata yang menjadi ganjalan bagi masyarakat Indonesia Timur itu diubah menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Dengan demikian, rumusan dasar negara yang resmi bukan rumusan-rumusan individual yang dikemukakan oleh Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo maupun Ir. Sukarno. Dasar negara yang resmi juga bukan rumusan Panitia Kecil. Pancasila Dasar Negara yang resmi adalah rumusan yang disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Rumusan itu berbunyi, sebagai berikut:

* 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
  2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
  3. Persatuan Indonesia.
  4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusya- waratan/perwakilan.
  5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

1. **Tokoh-Tokoh Persiapan Kemerdekaan**
   * 1. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno dilahirkan tanggal 6 Juni 1901. Beliau menjadi tokoh penting dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1930-an, karena perjuangannya beliau sering masuk penjara dan harus menjalani hidup di pengasingan. Beliau menyerahkan pemerintahan kepada Jenderal Suharto pada tanggal 20 Februari 1967. Pada tanggal 21 Juni 1970 beliau wafat di Rumah Sakit Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta setelah menderita sakit ginjal agak lama. Bung Karno dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

* + 1. Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)

Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat adalah seorang dokter dan tokoh pergerakan. Peran beliau sangat menonjol menjelang kemerdekaan Indonesia. Khususnya ketika bangsa kita sedang merumuskan dasardasar negara.

* + 1. Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958)

Supomo dilahirkan di Sukoharjo, Solo. Setelah tamat dari Sekolah Tinggi Hukum, beliau melanjutkan studi ke Universitas Leiden, Belanda, dan memperoleh gelar doctor. Beliau bekerja di Pengadilan Negeri Yogyakarta dan terpilih menjadi anggota BPUPKI dan PPKI. Beliau sangat berperan dalam perumusan UUD 1945. Sebagai seorang ahli hukum, beliau menjadi anggota tim perumus Undang-Undang Dasar. Beliau terlibat aktif dalam dunia pendidikan. Beliau merintis pendirian Universitas Gajah Mada dan menjadi salah satu guru besar dalam universitas tersebut. Beliau juga pernah menjabat rektor Universitas Indonesia.

* + 1. Mohammad Hatta (1902-1980)

Mohammad Hatta lahir di Bukit Tinggi, 12 Agustus 1902. Sepulang dari Belanda beliau bergabung dengan PNI. Tahun 1934 beliau ditangkap dan dimasukkan penjara kemudian dibuang ke Digul. Pada tahun 1956 beliau mengundurkan diri dari jabatan wakil presiden. Setelah itu, beliau mengabdikan diri sebagai guru besar ilmu ekonomi di Universitas Indonesia. Setelah pemerintahan Bung Karno runtuh beliau diangkat menjadi penasihat khusus dan beberapa kali menjadi ketua misi internasional. Beliau wafat di Jakarta pada tanggal 14 Maret 1980.

* + 1. Muhammad Yamin (1903-1962)

Muhammad Yamin adalah seorang ahli hukum, tokoh pergerakan kemerdekaan, penyair angkatan Pujangga Baru, dan penggali sejarah Indonesia. Sejak muda beliau sudah berkecimpung dalam kegiatan organisasi. Bersama Bung Hatta ia mendirikan ***Jong Sumatranen Bond.*** Ketika Indonesia merdeka beliau beberapa kali memangku jabatan menteri dan menjadi anggota DPR/MPRS. Sebagai sastrawan beliau menulis banyak karya sastra yang meliputi sajak dan naskah drama. Studi sejarahnya menghasilkan karya seperti “Gajah Mada”, “Sejarah Peperangan Diponegoro”, dan lain-lain.

* + 1. Ahmad Subarjo (1896-1978)

Ahmad Subarjo adalah pejuang kemerdekaan dari golongan tua. Menjelang proklamasi kemerdekaan, ia duduk dalam keanggotaan BPUPKI. Beliau juga termasuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Perannya yang sangat penting adalah menjadi penengah antara golongan muda dan Sukarno dalam peristiwa Rengas Dengklok. Setelah Indonesia merdeka, ia diangkat sebagai Menteri Luar Negeri RI dalam Kabinet Presidensial. Setelah penyerahan kedaulatan, Subarjo beberapa kali diangkat sebagai anggota delegasi Indonesia dalam perundingan dengan sejumlah pemerintah asing. Setelah tidak aktif dalam bidang diplomasi dan pemerintahan, beliau memberi kuliah di berbagai universitas, antara lain di Universitas Indonesia.

1. **Menghormati Usaha Para Tokoh Dalam Mempersiapkan Kemerdekaan**

Bentuk penghargaan yang tak kalah penting adalah mencontoh sikapsikap positif yang mereka tunjukkan dan meneruskan perjuangan mereka. Sikap positif tokoh-tokoh bangsa yang patut kita contoh antara lain:

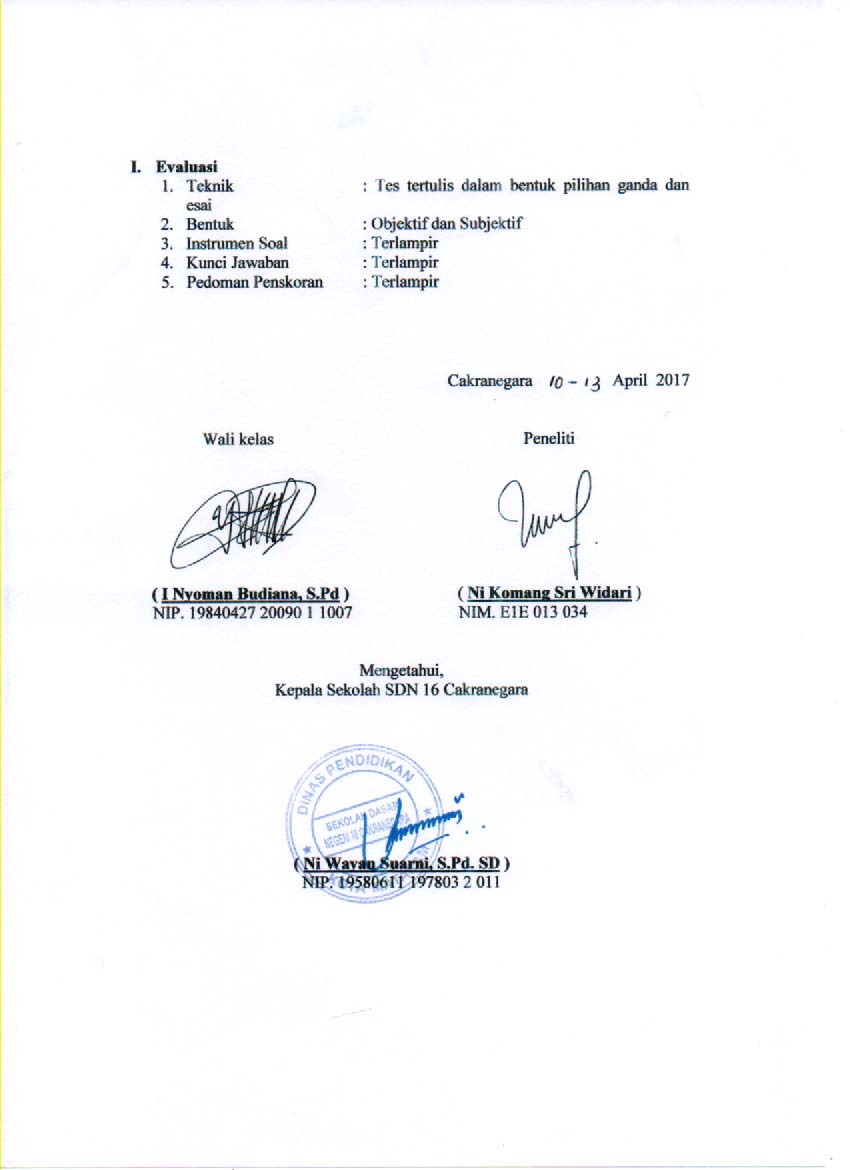
1. Rela berjuang demi bangsa dan negara.
2. Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain. Para tokoh bangsa terkenal memegang teguh pendapat dan memperjuangkan pendapatnya. Namun, ketika suatu kesepakatan bersama telah diambil dengan lapang dada mereka menerima keputusan itu.
3. **Metode Pembelajaran**

Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*)

1. **Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Tahapan** | **Kegiatan Guru** | **Kegiatan Siswa** | **Alokasi Waktu** |
| **I** | **Awal** | * Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. | * Memberikan salam dan ketua kelas memimpin doa. | **10 menit** |
| * Mengecek kehadiran siswa. | * Siswa mendengarkan guru mengabsen dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. |
| * Memberikan motivasi kepada siswa bahwa semua siswa harus belajar dengan baik dan serius agar semua siswa dapat memahami materi pelajaran yang dibahas hari ini sebagai wawasan baru dan penambah pengetahuan. | * Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. |
| * Menyampaikan tujuan pembelajaran. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| * Guru menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini yaitu materi perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membuat pertanyaan pada kartu indeks kemudian dikumpulkan kembali dan dibagikan secara acak kepada siswa kemudian memberikan siswa waktu beberapa menit untuk mendiskusikan jawaban dan mempersentasiikan hasilnya di depan kelas. Tidak lupa guru membagikan kartu indeks kepada semua siswa. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| **Inti** | * Sebelum menyajikan materi, guru menerangkan kepada siswa bahwa di dalam teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) terdapat dua karakter yang terdiri dari: (1) Persiapan Kemerdekaan dan Perumusan Dasar Negara (2) mengenal tokoh-tokoh persiapan Kemerdekaan (siswa di bagi menjadi 4 kelompok ) | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. | **85 menit** |
| * Setelah menerangkan karakter-karakter yang ada dalam teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yang diawali dengan karakter pertama dan guru menjelaskan materi yang ada dalam karakter pertama tersebut yaitu tentang usaha persiapan kemerdekaan yang di persiapkan oleh BPUPKI, PPKI dan Proses Perumusan Dasar Negara. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting menurut mereka |
| * Setelah karakter yang yang pertama selesai, guru menjelaskan karakter yang kedua yaitu mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dan usaha para tokoh dalam menyiapakan kemerdekaan Indonesia. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru, mengamati gambar pahlawan dan mencatat hal-hal yang penting menurut mereka |
| * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Jika tidak ada yang bertanya guru dapat meminta siswa untuk menulis pertanyaan/soal tentang materi yang baru saja di pelajari.   semua siswa harus membuat soal/pertanyaan karena bisa menjadi nilai tambahan. (jika waktu tidak memungkinkan ini dapat dijadikan sebagai PR). | * semua Siswa menulis pertanyaan pada kartu indeks. |
| * setelah semua siswa selesai membuat soal kartu dapat dikumpulkan kembali di depan kelas atau pada tempat yang sudah disediakan | * Siswa mengumpulkan kartu indeks yang sudah berisi pertanyaan/soal. |
| * Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen dan meminta siswa untuk membentuk variasi tempat duduk setengah lingakaran besar dan setengah lingkaran kecil di tengah pada kelompok yang akan mempersentasikan hasil diskusinya. | * Siswa membentuk kelompok dan membentuk variasi tempat duduk yang sudah diminta. |
| * Guru mencampur semua soal yang sudah terkumpul dan mengambil secara acak kemudian membagikan lagi kepada setiap kelompok minimal 1 kelompok 2-3 kartu indeks. | * Siswa mulai mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru. |
| * Guru memberi waktu 5-10 menit untuk semua kelompok berdiskusi. Jika sudah selesai kelompok 1 bisa untuk mempersentasikan hasil diskusi. | * Semua siswa bekerja dan saat diskusi harus memperhatikan temannya dan dapat pula menyanggah jawaban jika belum tepat. |
| * Guru memantau jalanya diskusi | * Setiap kelompok melakukan persentasi secara bergilir sampai semua kelompok habis untuk melakukan persentasi. |
| **Akhir** | * Guru memberikan penguatan dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dibahas. | * Siswa bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dibahas | **10 menit** |
| * Guru menanyakan respon siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dan guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah belajar dengan baik dan serius. | * Siswa memberikan tanggapan mengenai pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. |
| * Guru meminta siswa untuk memahami kembali di rumah mengenai pelajaran yang telah dibahas karena keeskoan harinya siswa akan diberikan evaluasi. | * Siswa mendengarkan apa yang dikatakan oleh ibu guru dan akan kembali memahami materi yang dipelajari. |
| **II** | **Awal** | * Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. | * Memberikan salam dan ketua kelas memimpin doa. | **10 menit** |
| * Mengecek kehadiran siswa | * Siswa mendengarkan guru mengabsen dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. |
| * Memberikan motivasi kepada siswa bahwa semua siswa harus belajar dengan baik dan serius agar semua siswa dapat memahami materi pelajaran yang dibahas hari ini sebagai wawasan baru dan penambah pengetahuan. | * Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. |
| * Menyampaikan tujuan pembelajaran. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| * Guru menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini yaitu masih tentang perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mendiskusikan LKK yang diberikan oleh guru. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| * Guru meminta kelompok seperti pertemuan pertama kemudian memberikan waktu untuk mengerjakan LKK. | * Siswa membentuk kelompok seperti pertemuan pertama. |
| **Inti** | * Jika sudah selesai berdiskusi maka kelompok satu dapat tampil ke depan dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium. Ini Dilakukan oleh semua kelompok dan secara bergilir. | * Kelompok yang lain memperhatikan kelompok yang sedang tampil. | **85 menit** |
| * Guru meminta siswa memperhatikan dan memberikan kebebasan untuk menyanggah/memberikan masukan/saran kepada kelompok yang tampil. | * Siswa dapat menyanggah/ memberikan masukan/ saran kepada kelompok yang tampil.dan akan diberikan nilai tambahan oleh guru. |
| * Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. | * Siswa berusaha menampilkan yang terbaik saat tampil. |
| * Guru memberikan LKS dan menanyakan adakah materi yang belum dimengerti. | * Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib. |
| * Guru memberikan siswa waktu untuk mengerjakan dan membimbing bagi siswa yang belum bisa mengerjakan LKS. | * Siswa mengerjakan LKS dengan tertib. |
| * Setelah selesai mengerjakan LKS guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan kembali bertanya bagaimana pembelajaran hari ini dan adakah yang ingin bertanya. | * Siswa mengumpulkan LKS dan jika ada yang belum dipahami dapat ditanyakan pada guru. |
| * Jika tidak ada yang bertanya guru dapat membagikan evaluasi dan lembar jawaban kepada semua siswa. | * Siswa dengan tertib mengikuti proses pembelajaran dan menerima evaluasi dan lembar jawaban. |
| * Guru membacakan petunjuk cara menjawab dan memberikan siswa waktu untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin dan diharapkan tidak ada siswa yang bekerja sama dalam mengerjakan evaluasi. | * Siswa mendengarkan petunjuk dengan seksama dan mengerjakan evaluasi sendiri-sendiri. |
| * Jika sudah selesai guru dapat meminta siswa mengumpulkan soal dan lembar jawaban dengan tertib. | * Siswa mengumpulkan soal dan jawaban dengan tertib. |
| **Akhir** | * Guru melakukan refleksi dan mengucapkan terimakasih atas waktu dan partisipasi dari siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik. | * Mendengarkan dan memperhatikan apa yang dikatakan oleh guru. | **10 menit** |
| * Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. | * Siswa merapikan alat tulis dan buku serta berdoa sebelum pulang. |

1. **Alat dan Sumber Pembelajaran**
2. Alat dan Bahan : Gambar tokoh para pejuang, kartu indeks dan lain-lain.
3. Sumber Belajar : buku LKS (Lembar Kerja Siswa) kelas V semester 2 dan BSE (buku sekolah elektronik) kelas V.



**KARTU INDEKS**

**Nama:………………………………………………….kelas:…………..**

**Mata pelajaran:……………………………………………………......**

**Pokok bahasan:…………………………………………………………**

**Pertanyaan:……………………………………………………………….………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………**

**Nama:………………………………………………….kelas:…………..**

**Mata pelajaran:……………………………………………………......**

**Pokok bahasan:…………………………………………………………**

**Pertanyaan:……………………………………………………………….………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………**

**Nama:………………………………………………….kelas:…………..**

**Mata pelajaran:……………………………………………………......**

**Pokok bahasan:…………………………………………………………**

**Pertanyaan:……………………………………………………………….………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………**

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

**Siklus I Pertemuan II**

Sekolah : SDN 16 Cakranegara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Kelas/Semester : V/ II

Waktu : 20 menit

Petunjuk Umum :

* Bacalah secara seksama dan mendalam serta perkaya pemahaman siswa dengan membaca literatur buku IPS kelas V dan sumber lainnya yang relevan.
* Agar dapat menyelesaikan tugas-tugas di bawah ini, manfaatkanlah sumber/alat/bahan belajar yang tersedia.
* Dibutuhkan kerjasama antar kelompok dengan struktur dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas anter setiap anggota. Ingat “kesuksesan kelompok sangat ditentukan oleh kontribusi semua angota”.
* Waktu yang disediakan adalah 20 menit.

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan kemerdekaan!
2. Apa yang dimaksud dengan BPUPKI dan PPKI serta jelaskan tugas-tugas utama mereka!
3. Jelaskan, mengapa kita harus menghargai jasa para pahlawan!
4. Sebutkan sikap-sikap positif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia yang patut kita contoh!

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Siklus I Pertemuan II**

Sekolah : SDN 16 Cakranegara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Kelas/Semester : V/ II

Waktu : 10 menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah namamu dan nomor absen pada lembar jawaban.
2. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawabn yang sudah disediakan.
3. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya.
4. Periksa dan teliti kembali jawaban pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

Nama :

No Absen :

Jelaskan peristiwa pada tanggal - tanggal di berikut ini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tanggal | Peristiwa |
|  | 29 April 1945 |  |
|  | 28 Mei-1 Juni 1945 |  |
|  | 22 Juni 1945 |  |
|  | 7 Agustus 1945 |  |
|  | 9 Agustus 1945 |  |

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR (EVALUASI)**

**SIKLUS I**

Sekolah : SDN 16 Cakranegara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Kelas/Semester : V/ II

Waktu : 30 Menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah namamu, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban.
2. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawabn yang sudah disediakan.
3. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya.
4. Periksa dan teliti kembali jawaban pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.
5. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang di anggap benar!
6. Pemimpin sekutu yang berada di Asia Pasifik ketika berhasil menaklukan Jepang adalah …
7. Jenderal Port teer c. Jenderal Leslie Groves
8. Jenderal Douglas Mac Arthur d. Jenderal James Bryant Conant
9. Salah satu tujuan di dirikanya BPUPKI adalah …
10. Memperkuat pertahanan Jepang
11. Mengumpulkan hasil bumi Indonesia
12. Memperbaiki perekonomian Indonesia
13. Merumuskan dasar negara
14. BPUPKI adalah badan bentukan Jepang yang resmi dibentuk pada tanggal…
15. 29 April 1945 c. 29 April 1944
16. 29 April 1943 d. 29 April 1942
17. (1) Kebangsaan (4) Mufakat atau Demokrasi

(2) Perikemanusiaan (5) Kesejahteraan Sosial

(3) Periketuhanan YME

Kelima rumusan dasar negara di atas di kemukakan oleh …

1. Muhammad Yamin c. Ir. Soekarno
2. Prof. Dr. Soepomo d.Radjiman Widyodiningrat
3. Piagam Jakarta (*Jakarta Charter)* dirumuskan oleh …
4. BPUPKI c. Panitia Kecil
5. PPKI d. Panitia Sembilan
6. Salah satu tujuan didirikannya PPKI adalah
7. Membantu Jepang melawan Sekutu c. Menetapkan UUD
8. Menambah perekonomian Indonesia d. Pembentukan Kabinet
9. Panitia ekonomi dan keuangan diketuai oleh …
10. Soekarno c. Muhammad Yamin
11. Muhammad Hatta d. Soepomo
12. Tujuan negara Indonesia tercantum dalam…
13. Dasar negara Indonesia c. Penjelasan UUD 1945
14. Batang Tubuh UUD 1945 d. Pembukaan UUD 1945
15. Sidang ke-1 PPKI diantaranya menetapkan …
16. UUD 1945 c. Pembagian Wilayah Provinsi
17. Komite Nasional d. Pembentukan BKR
18. Gambar tokoh diatas merupakan tokoh yang ikut berperan dalam, Persiapan Kemerdekaan Indonesia bernana …
19. Ir. Soekarno c. Mr. Muh. Yamin
20. Mr. Soepomo d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
21. Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!
22. Apa tugas pokok dibentuknya BPUPKI!
23. Apa yang dimaksud dengan *Dokuritsu Junbi Inkai*!
24. Coba jelaskan, setujukah kalian dengan perubahan kata-kata dalam Piagam Jakarta “ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya.” Menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”?
25. Sebutkan 3 tindakan yang dilakukan Jepang pada saat situasi semakin kritis!
26. Sebutkan tokoh-tokoh penting pemikir lahirnya dasar negara kita!

**KUNCI JAWABAN**

1. **Pilihan Ganda**
2. B
3. D
4. A
5. C
6. D
7. C
8. B
9. D
10. A
11. C
12. **Esai**
13. Tugas pokok BPUPKI adalah:

* Menyiapakan organisasi pemerintahan yang akan menerima kemerdekaan dari Jepang.
* Menyiapkan Dasar Negara Indonesia Merdeka.

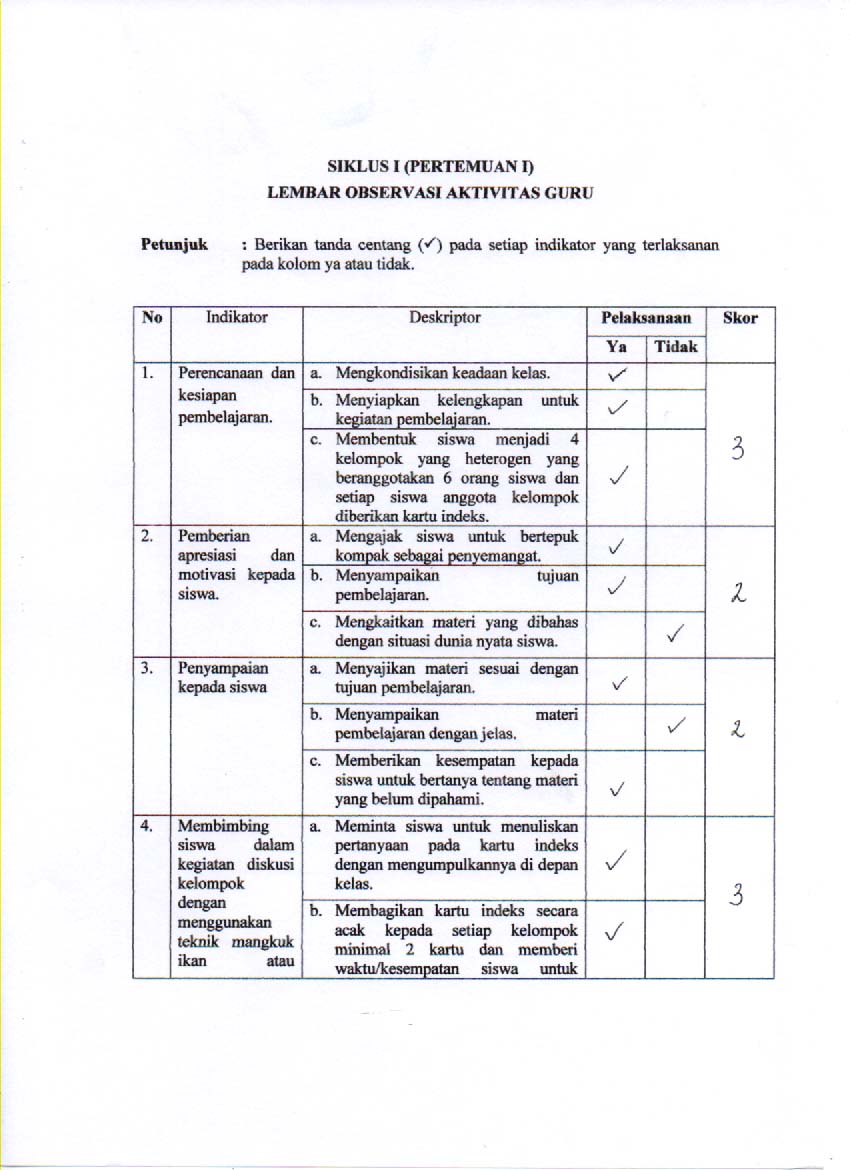
1. *Dokuritsu Junbi Inkai* adalah Badan bentukan Jepang yang berfungsi menyiapkan proses kemerdekaan Indonesia.
2. Setuju, karena Indonesia beragam agama, suku, ras, adat dan budaya jadi bukan hanya yangberagama islam saja yang tinggal di Indonesia.

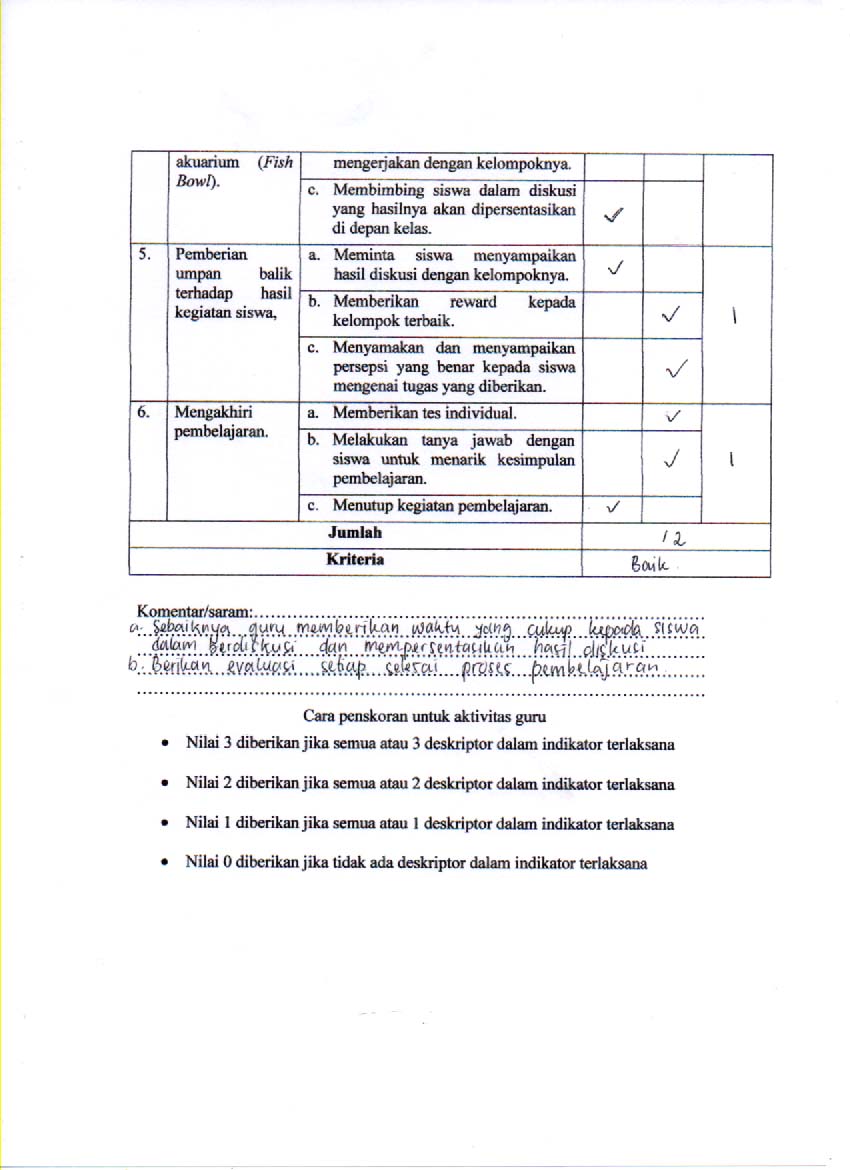
(Jawaban sesuai dengan kebijaksanaan guru).

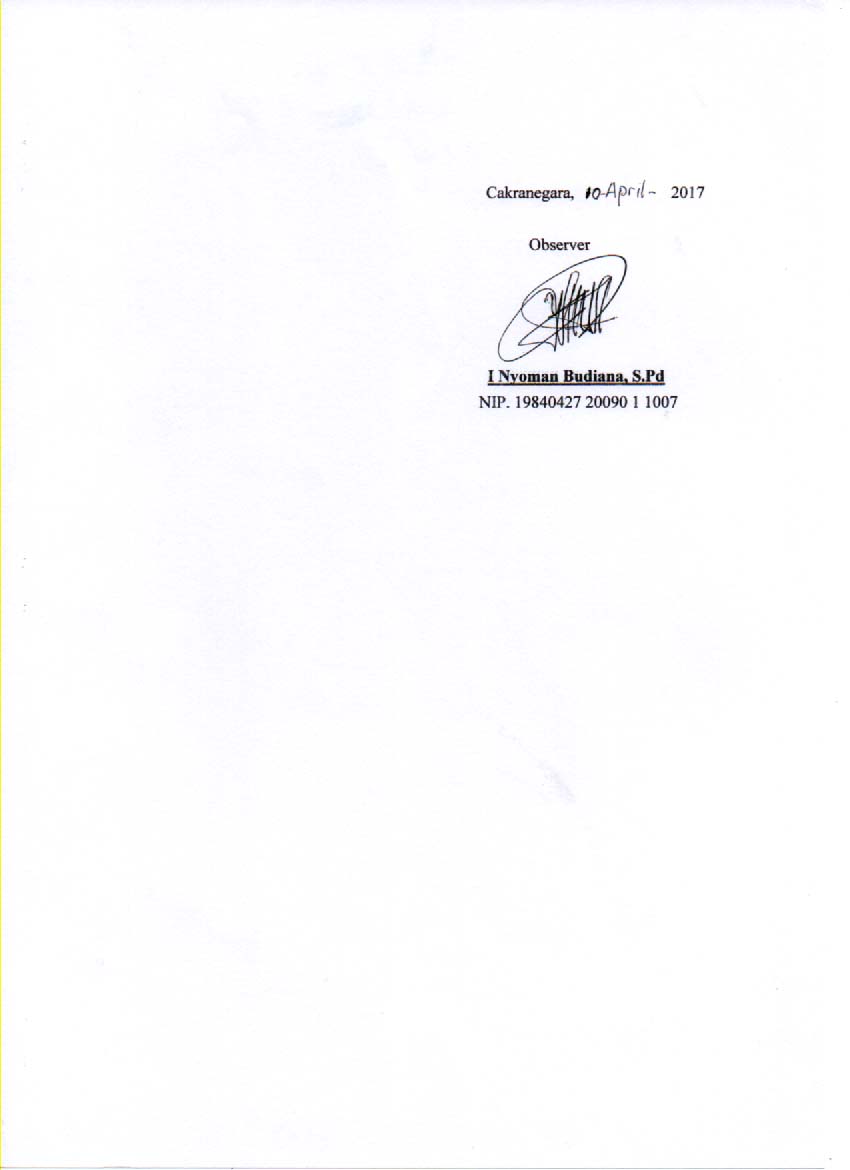
1. 3 Tindakan Jepang saat situasi kritis yaitu:

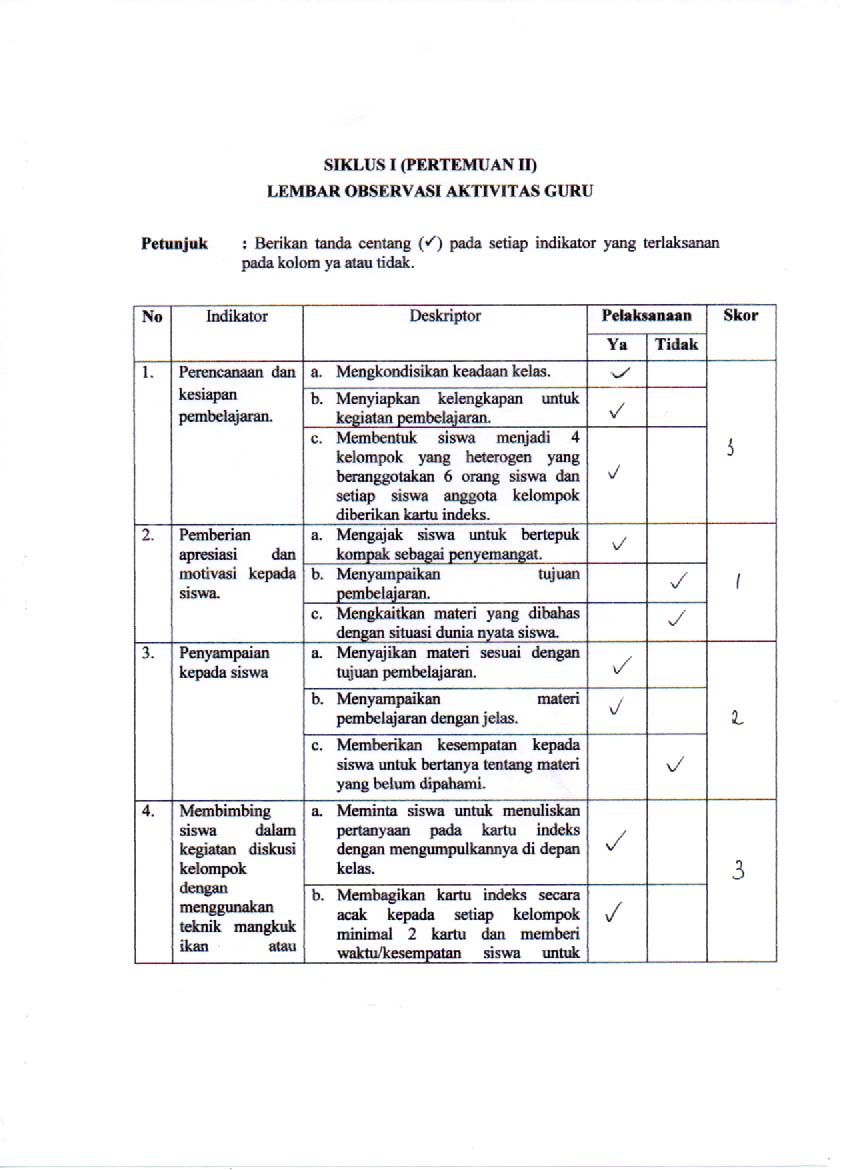
* Membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia), dalam bahasa Jepang *Dokuritsu Junbi Cosakai.*
* Mempersiapkan Lembaga Latihan Nasional (*Kenkoku Gakain*) untuk melatih dan mendidik calon pimpinan negara.
* Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.

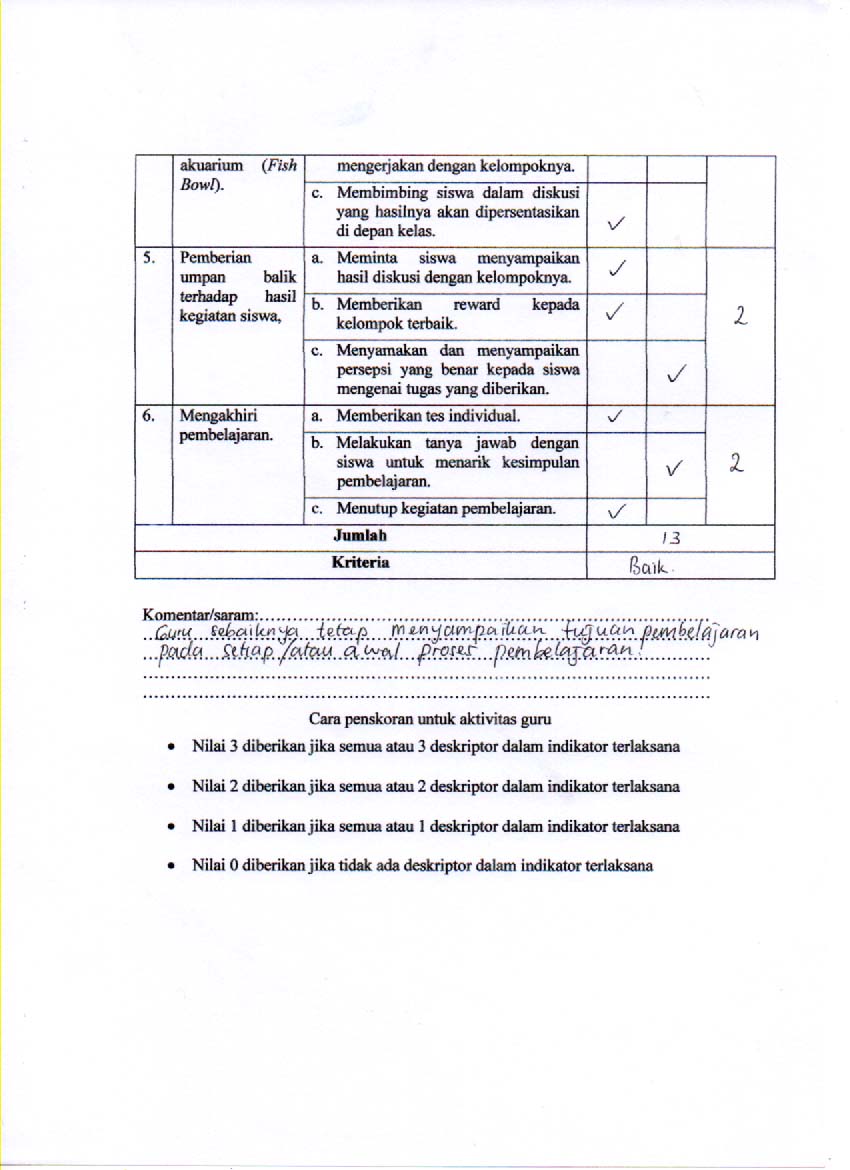
1. Tokoh-tokoh penting pemikir lahirnya pancasila yaitu:
2. Mr. Muhammad hatta
3. Prof. Dr. Soepomo
4. Ir. Soekarno

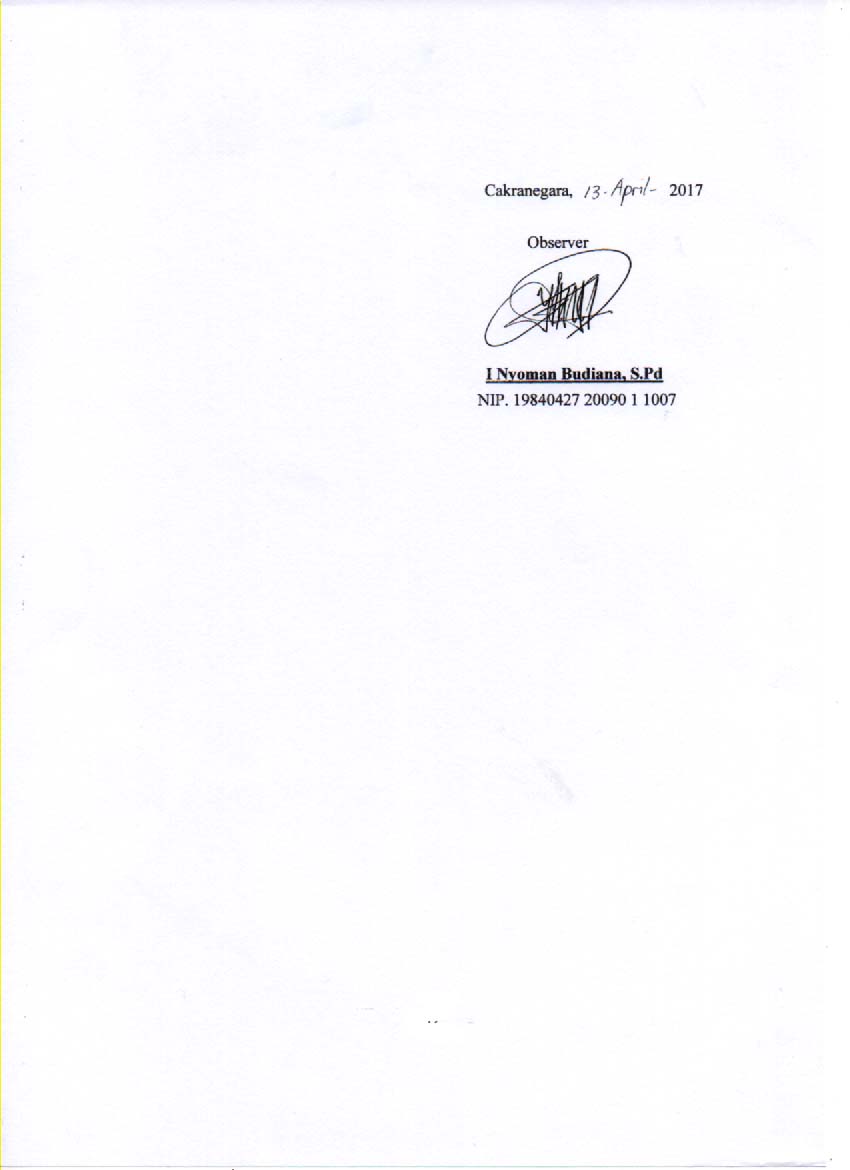
****

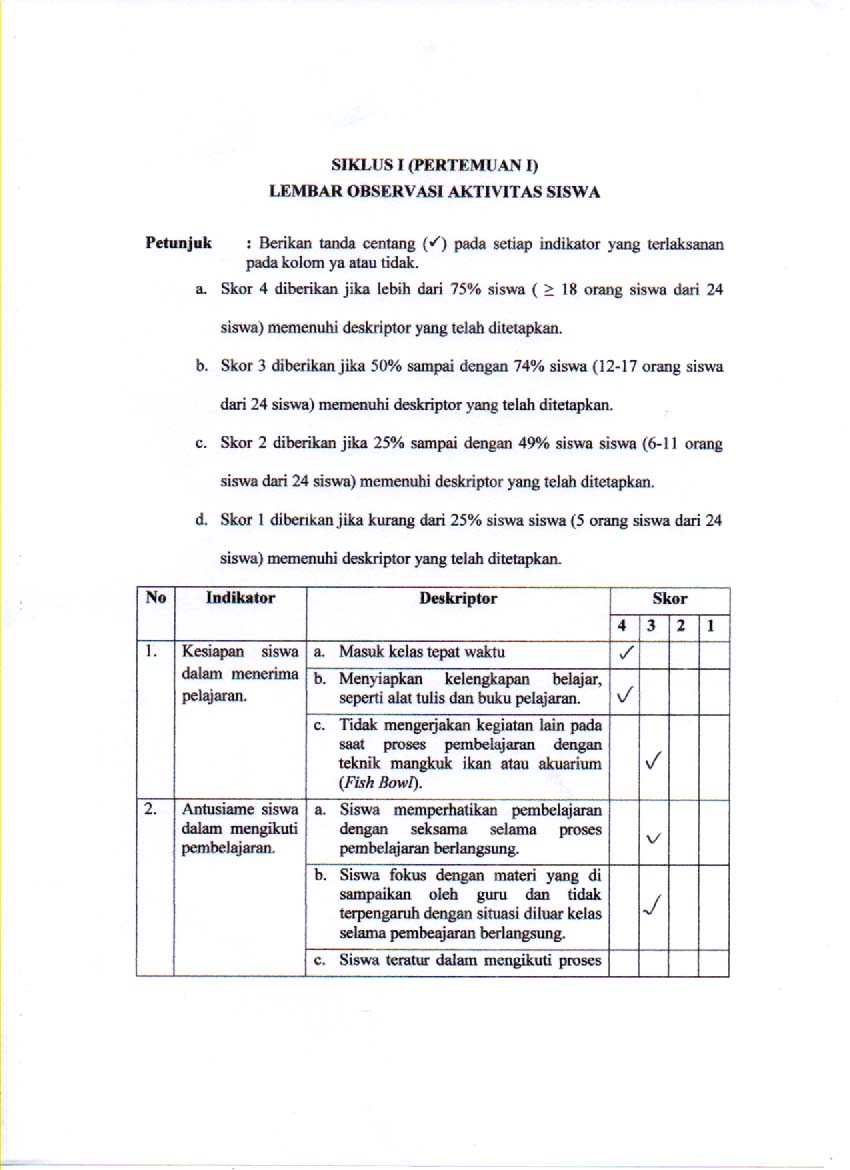
****

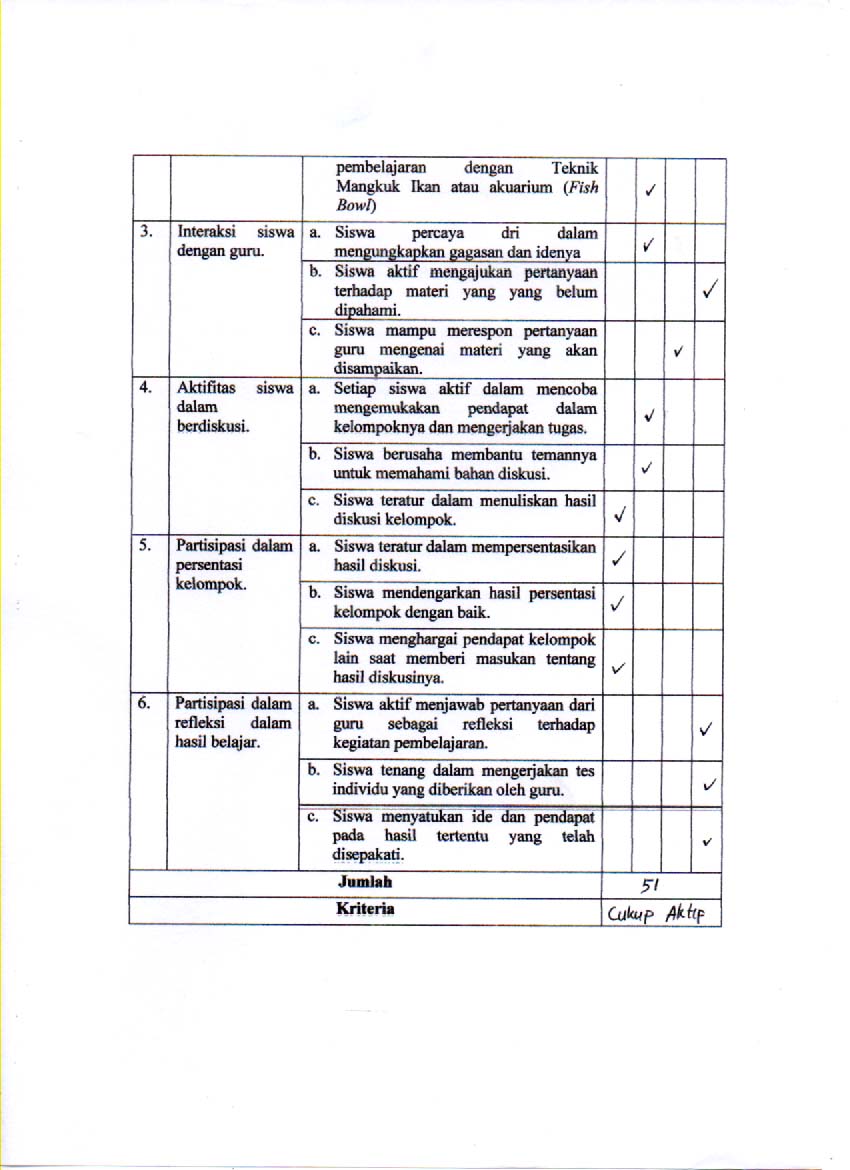
****

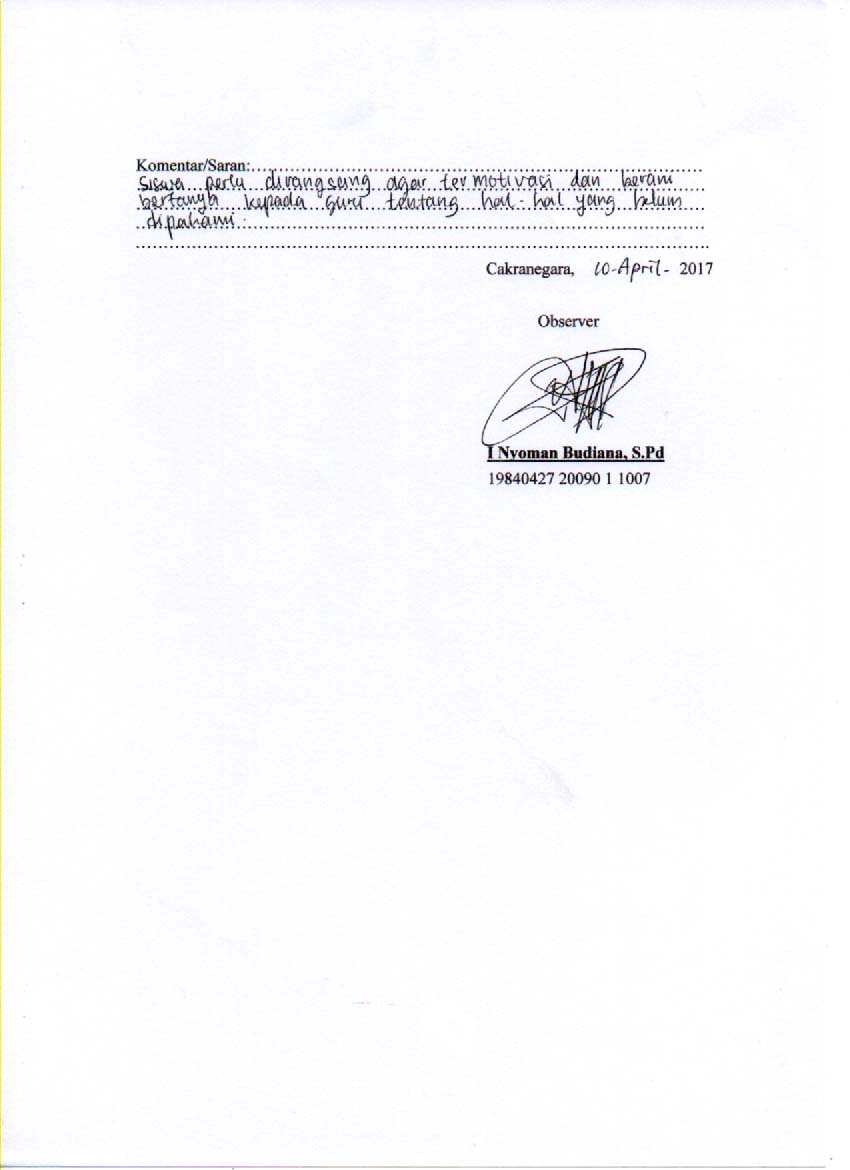
****

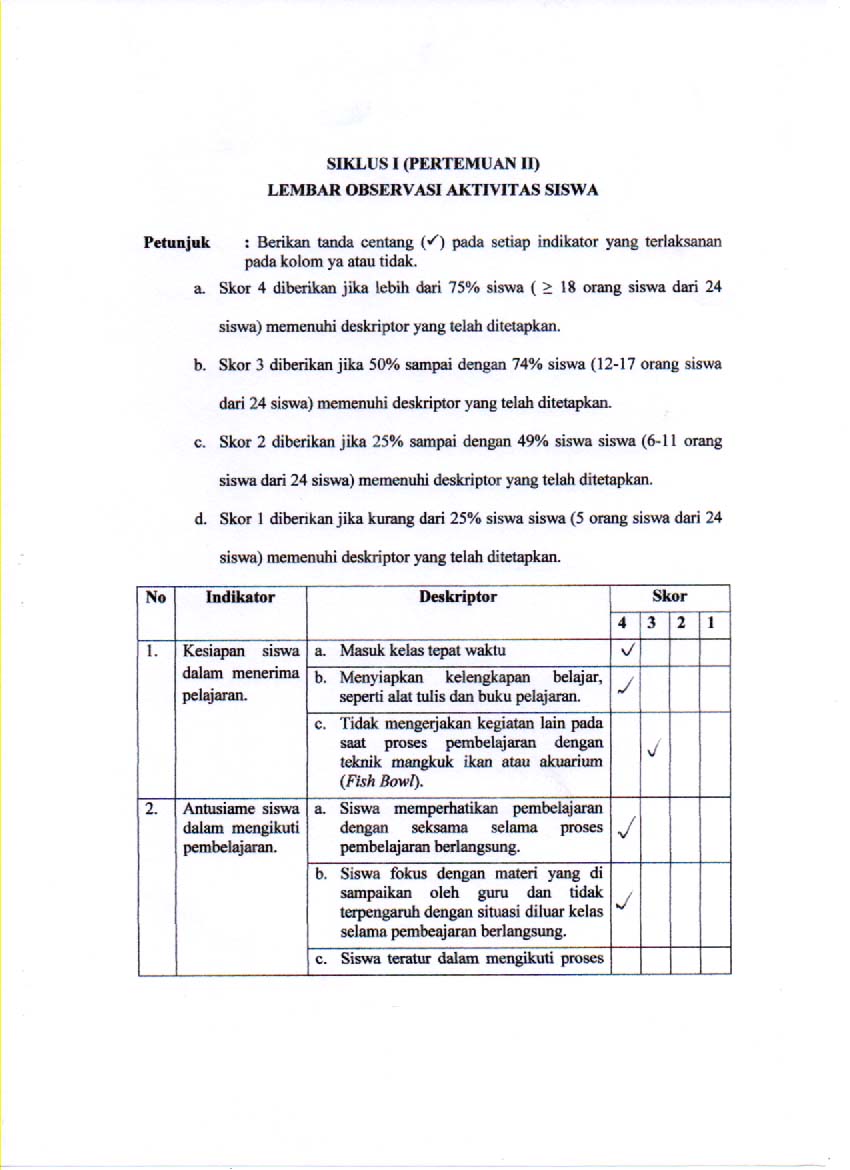
****

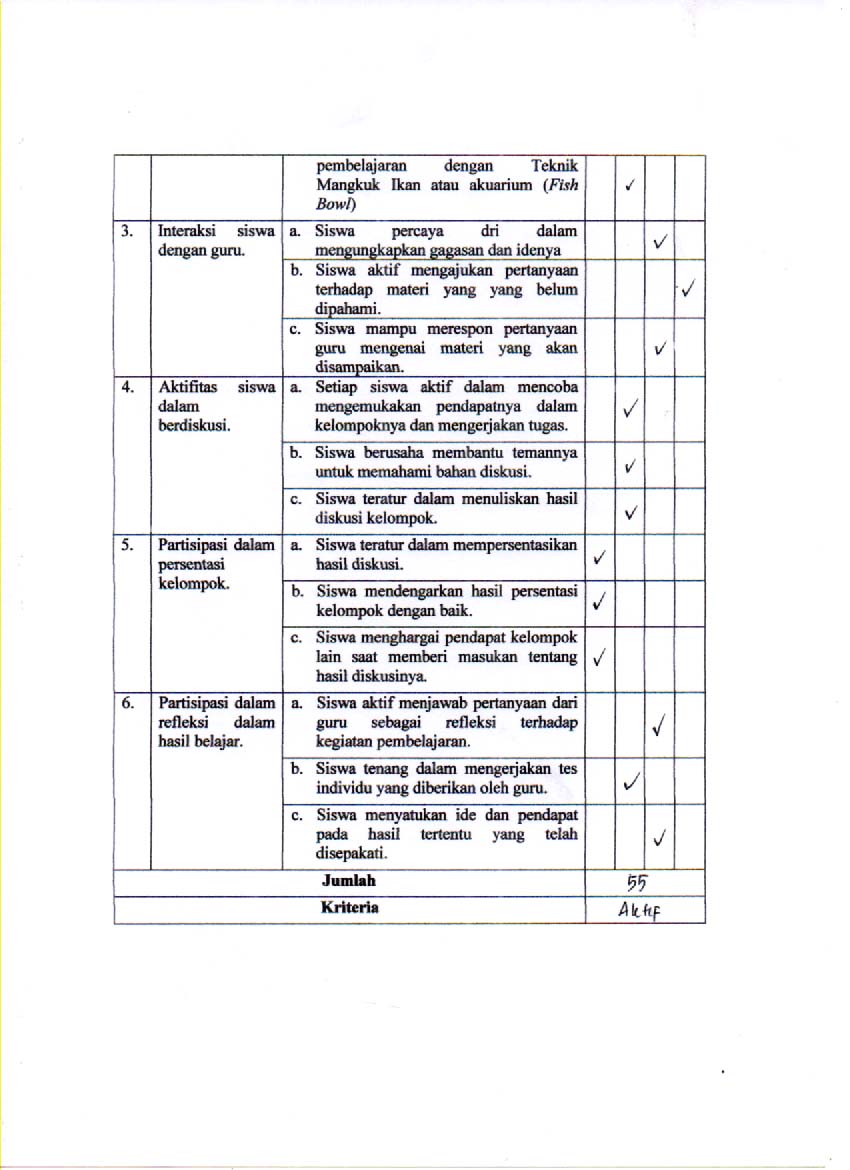
****

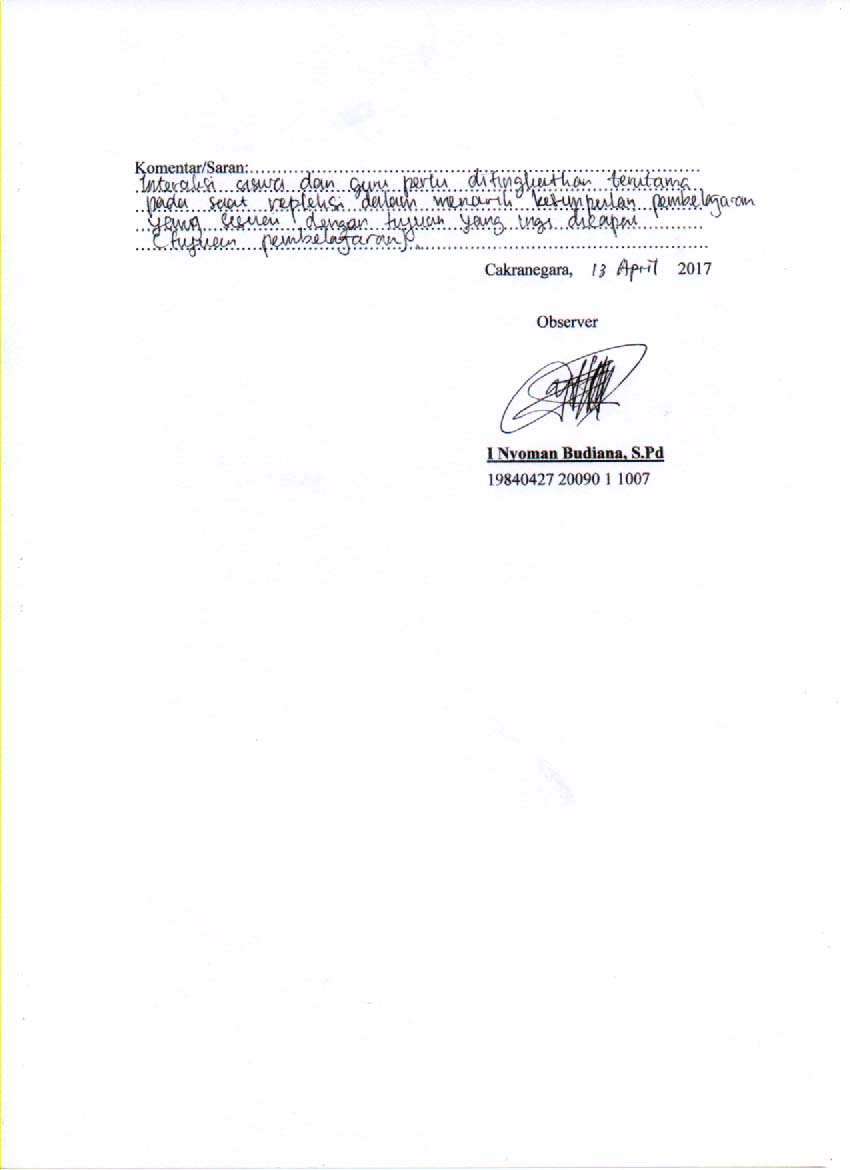
****

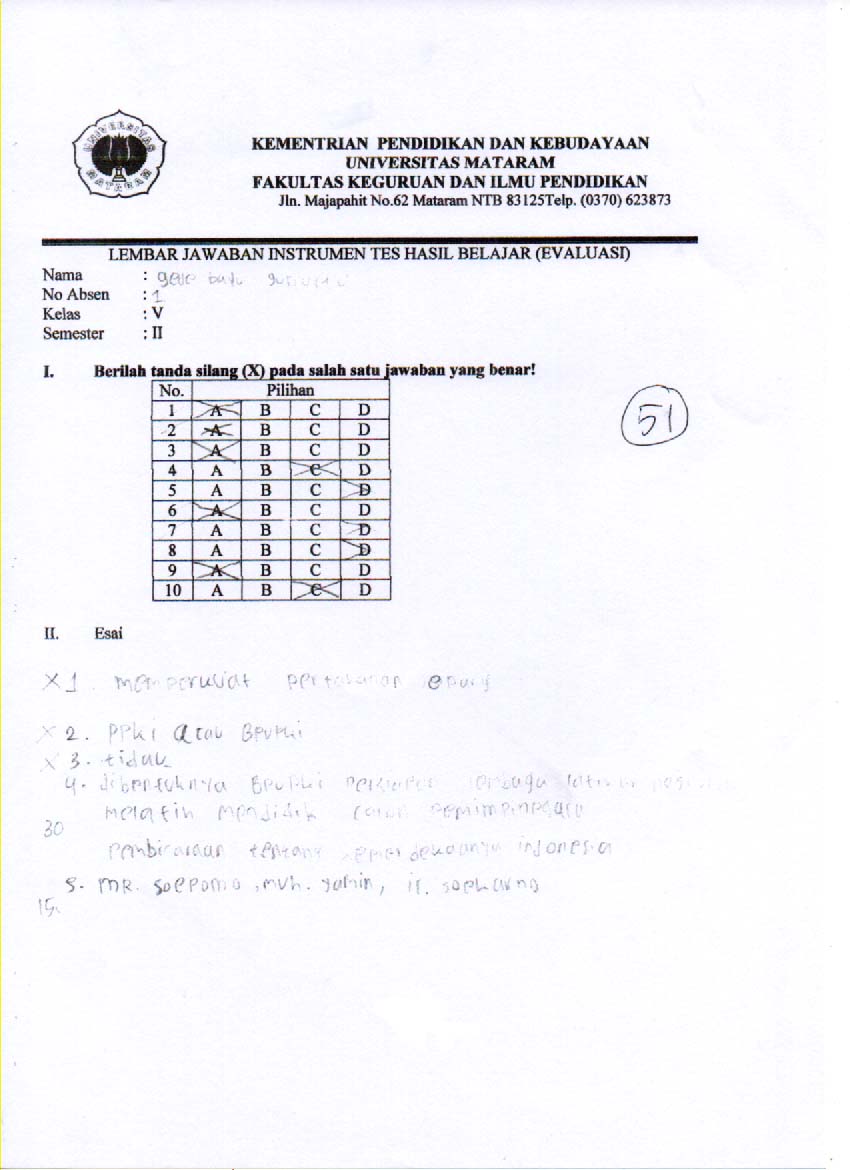
****

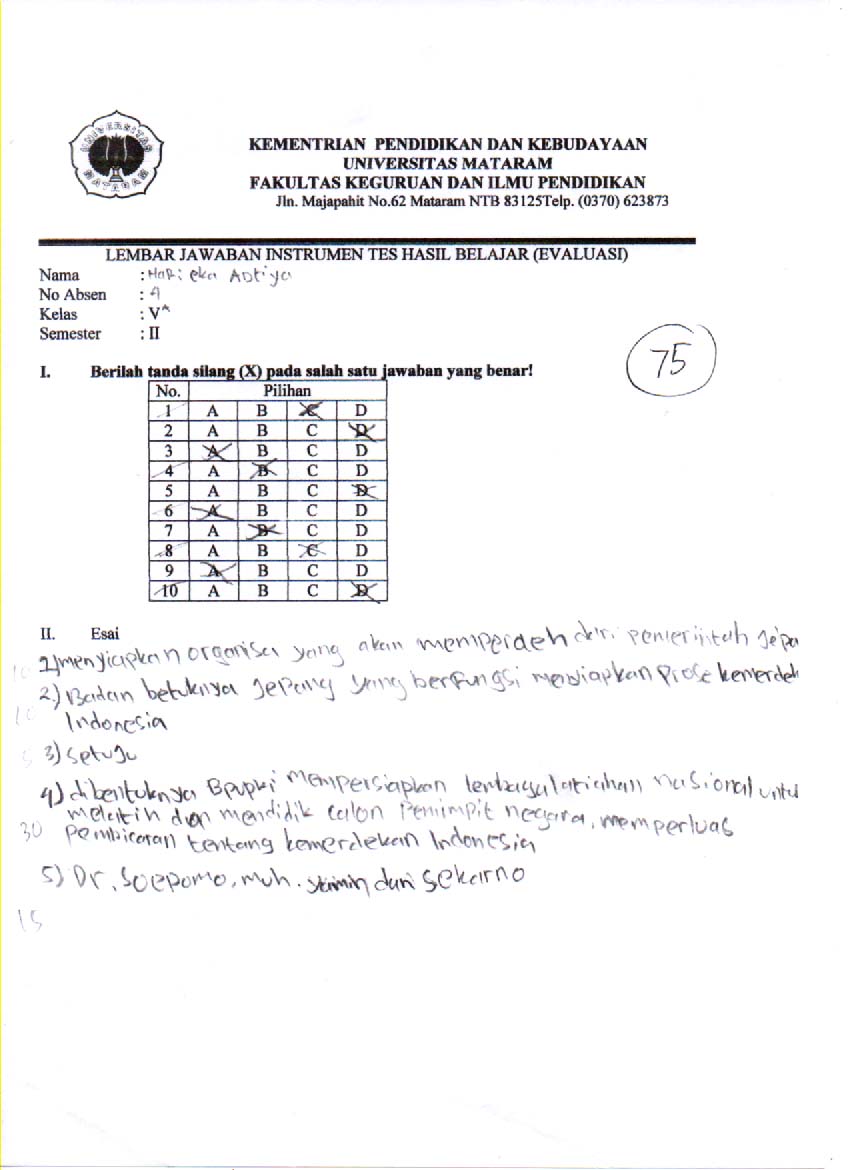
****

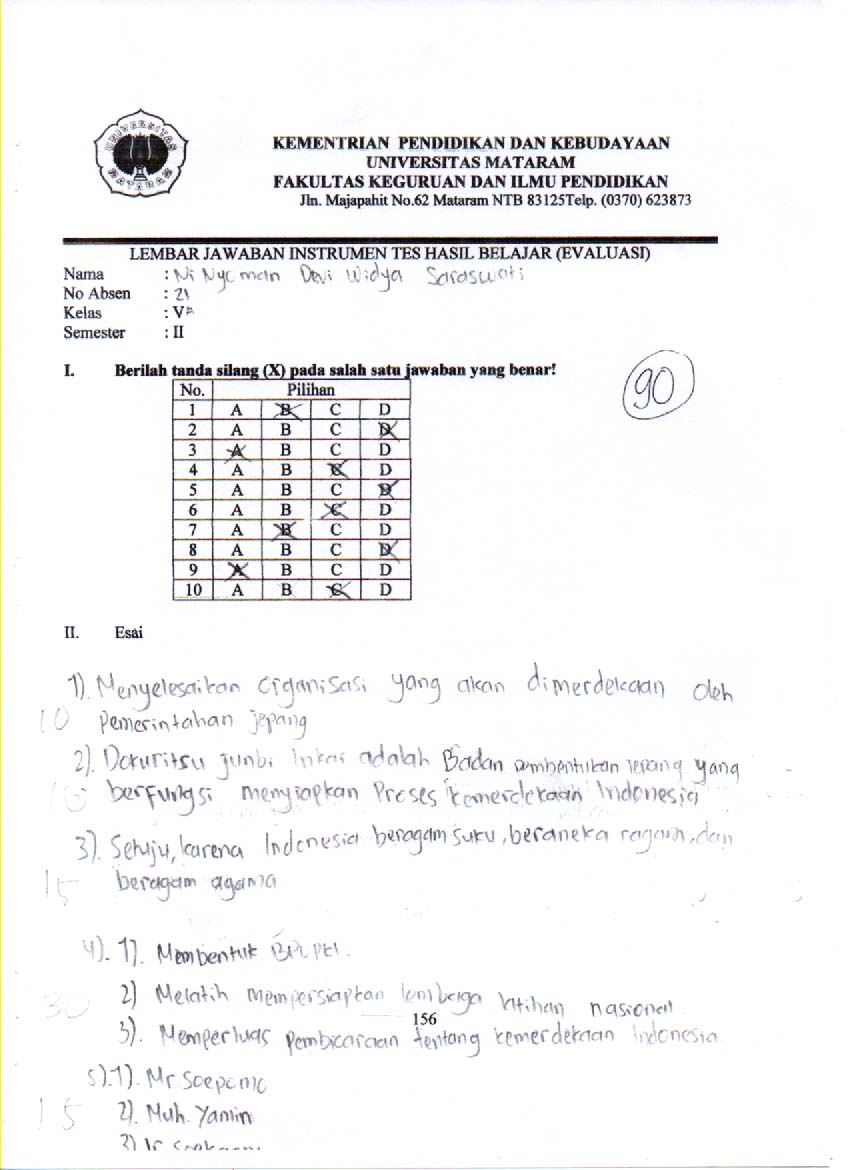
****

****

****

****

****

****

**SIKLUS II**

**DAFTAR NILAI SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **NILAI** | **KET** |
| 1 | Gede Bayu Gunarte | 73 | TT |
| 2 | Gede Putra Aditiya | 88 | T |
| 3 | Gusti Ayu Dwi Purwantini | 99 | T |
| 4 | Hari Eka Aditya | 77 | T |
| 5 | I Gede Aan Mahendra | 79 | T |
| 6 | I Gede Yuga Putra | 90 | T |
| 7 | I Kadek Bagus Danan Jaya | 79 | T |
| 8 | I Komang Budiartha | 78 | T |
| 9 | I Nyoman Raditiya Ari Saputra | 79 | T |
| 10 | I Nyoman Satria Wibisana | 83 | T |
| 11 | I Wayan Agus Saniartha | 78 | T |
| 12 | Ida Ayu Devi Nareswari | 88 | T |
| 13 | Ida Bagus Made Krisna | 74 | TT |
| 14 | Made Dwi Ari Saputra | 89 | T |
| 15 | Maria Alma Bamut | 77 | T |
| 16 | Muhamad Ryanto Anwar | 90 | T |
| 17 | Ni Kadek Jayantari | 75 | T |
| 18 | Ni Luh Ayudia Larasati | 84 | T |
| 19 | Ni Luh Oky Febriyanti | 82 | T |
| 20 | Ni Luh Widia Ayu Marsela | 82 | T |
| 21 | Ni Nyoman Devi Widya Saraswati | 99 | T |
| 22 | Ni Putu Eka Putri | 66 | TT |
| 23 | Ni Putu Saras Cantika Dara Yoni | 89 | T |
| 24 | Suli Puspita | 89 | T |
| Jumlah | | **1987** | **T : 21**  **TT : 3** |
| Rata-rata | | **82,791** |
| Ketuntasan Klasikal | | **87,5%** |

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

**RINCIAN NILAI SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA**  **SISWA** | **SKOR** | | | | | | | | | | | | | | | **NILAI**  **SIKLUS I** | **KET** |
| **PILIHANGANDA** | | | | | | | | | | **ESAI** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | Gede Bayu Gunarte | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 10 | 25 | 5 | 15 | 73 | TT |
| 2 | Gede Putra Aditiya | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 10 | 15 | 88 | T |
| 3 | Gusti Ayu Dwi Purwantini | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 20 | 15 | 99 | T |
| 4 | Hari Eka Aditya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 77 | T |
| 5 | I Gede Aan Mahendra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 79 | T |
| 6 | I Gede Yuga Putra | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 15 | 15 | 25 | 20 | 10 | 90 | T |
| 7 | I Kadek Bagus Danan Jaya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 0 | 15 | 79 | T |
| 8 | I Komang Budiartha | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | 10 | 25 | 10 | 15 | 78 | T |
| 9 | I Nyoman Raditiya Ari Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 0 | 15 | 79 | T |
| 10 | I Nyoman Satria Wibisana | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 83 | T |
| 11 | I Wayan Agus Saniartha | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 15 | 15 | 15 | 10 | 15 | 78 | T |
| 12 | Ida Ayu Devi Nareswari | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 15 | 25 | 10 | 15 | 88 | T |
| 13 | Ida Bagus Made Krisna | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 15 | 5 | 15 | 74 | TT |
| 14 | Made Dwi Ari Saputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 15 | 25 | 10 | 15 | 89 | T |
| 15 | Maria Alma Bamut | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 5 | 25 | 10 | 15 | 77 | T |
| 16 | Muhamad Ryanto Anwar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 10 | 15 | 90 | T |
| 17 | Ni Kadek Jayantari | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 15 | 15 | 25 | 5 | 10 | 75 | T |
| 18 | Ni Luh Ayudia Larasati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 5 | 15 | 84 | T |
| 19 | Ni Luh Oky Febriyanti | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 15 | 10 | 15 | 25 | 10 | 82 | T |
| 20 | Ni Luh Widia Ayu Marsela | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 | 15 | 25 | 5 | 15 | 82 | T |
| 21 | Ni Nyoman Devi Widya Saraswati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 15 | 15 | 25 | 20 | 15 | 99 | T |
| 22 | Ni Putu Eka Putri | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 15 | 10 | 15 | 10 | 10 | 66 | TT |
| 23 | Ni Putu Saras Cantika Dara Yoni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 10 | 15 | 89 | T |
| 24 | Suli Puspita | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 15 | 25 | 10 | 15 | 89 | T |
| **JUMLAH** | | | | | | | | | | | | | | | | | **1987** | |
| **RATA-RATA** | | | | | | | | | | | | | | | | | **82,791** | |
| **KETUNTASAN KLASIKAL** | | | | | | | | | | | | | | | | | **87,5%** | |

Keterangan:

1. Pilihan ganda skor tiap soal : 1 T : Tuntas
2. Esai: TT : Tidak Tuntas

No 1 : 15

No 2 : 15

No 3 : 25

No 4 : 20

No 5 : 15

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN 16 Cakra Negara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Kelas/Semester : V (Lima) / 2 (dua)

Pertemuan : Ketiga-keempat

Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Sub Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (6 X 35) (1 minggu)

* + - 1. **Standar Kompetensi**

1. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
   * + 1. **Kompetensi Dasar**
   1. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
      * 1. **Indikator**

* **Kognitif**

Proses:

* Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
* Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang Proklamasi.
* Menceritakan jasa dan peran tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
* Berprilaku menghargai jasa-jasa tokoh-tokoh dalam peristiwa proklmasi.

Hasil:

* Memahami tentang proklmasi kemerdekaan Indonesia.
* **Afektif**

Karakter:

* Disiplin
* Percaya diri
* Aktif
* Menghargai pendapat orang lain

Sosial:

* Berinteraksidengan orang lain
* Kerjasama
* **Psikomotor**
* Mempersentasikan hasil diskusi
  + - 1. **Tujuan Pembelajaran**
* Siswa dapat menceritakan peristiwa seputar Proklamasi.
* Siswa dapat menjelaskan bagaimana perjuangan dan peran para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
* Siswa dapat menyebutkan cara menghargai jasa para tokoh pejuang.
* Karakter yang diharapakan: Disiplin, Percaya Diri, Aktif, dan Menghargai pendapat orang lain.

* + - 1. **Materi Pembelajaran**

**PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA**

1. Peristiwa penting menjelang proklmasi

Menjelang proklmasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam wilayah kekuasaan Jepang. Saat itu jepang mengalami kekalahan dari perang melawan sekutu. Kesempatan ini digunakan oleh Bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Adapun beberapa peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan yaitu:

1. 6 Agustus 1945 kota Hirosima di bom atom oleh sekutu.
2. 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan karena telah selesai tugasnya.
3. 9 Agustus 1945 kota Nagasaki di bom atom oleh sekut, di sampig itu dibentuklah PPKI untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
4. 12 Agustus 1945, 3 tokoh penting PPKI dipaggil panglima tertinggi militer Jepang di Dalat, Vietnam.
5. 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu.
6. 15 Agustus 1945 tokoh pemuda mengadakan rapat dengan memutuskan agar tanggal 16 Agustus 1945 diproklmasikan kemerdekaan Indonesia.
7. 16 Agustus 1945 tiga tookh pemuda yaitu: Yusuf Kunto, Sukarni, da Singgih membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok.
8. Peristiwa rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh **Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi**, dan ***Sodancho* Singgih.** Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, SukarnoHatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin “ditahan” di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasi kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, ***Sodancho*** Singgih memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta. Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili **Mr. Ahmad Subarjo** dan golongan muda yang diwakili **Wikana.** **Laksamana Maeda,**  bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang. Berdasarkan kesepakatan itu, **Jusuf Kunto,** dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, ***Cudanco* Subeno,** bersedia melepaskan SukarnoHatta kembali ke Jakarta.

1. Penyusunan teks proklmasi

Tanggal 17 Agustus 1945 jam 04.00 WIB dini hari, teks proklmasi disusun oleh tiga orang yaitu:

* Bug Karno (Ir. Soekarno).
* Bung Hatta (Drs. Muhammad Hatta).
* Mr. Achmad Subardjo.

Naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik.

1. Detik-detik proklmasi kemerdekaan Indonesia

Berita akan dinyatakan proklamasi kemerdekaan Indonesia didengar oleh masyarakat dan rakyat sekitar Jakarta. Kurang lebih 1.000 orang telah terkumpul di rumah Ir. Soekarno, mereka mengetahui tanggal 17 Agustus 1945 akan dibacakan Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tepat 10 pagi Ir. Soekarno di damping Drs. Muhammad Hatta membacakan naskah teks proklmasi. Setelah membacakan teks proklamasi Ir.Soekarno berkata: “Demikianlah saudara-saudaraku kita sekarang telah merdeka, tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dari bangsa lain.

Dalam detik-detik proklamasi selain dibacakan teks proklamasi oleh Soekarno-Hatta, juga dikibarkan Sang Merah Putih yang dijahit oleh Ibu Fatmawati. Pengibar bendera Latif Hendradiningrat dan Suhud.

1. Tokoh-tokoh penting dalam kemerdekaan Indonesia

Ada banyak tokoh yang turut terlibat dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan17 Agustus 1945. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi dibagi menjadi dua golongan, yaitu golongan tua dan golongan muda.

1. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Bung Karno dipilih menjadi ketua PPKI. Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini didasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok. Bersama Bung Hatta Beliau diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok. Sebagai Ketua PPKI, beliau menemui penguasa Jepang di Indonesia, yaitu Mayjen Nishimura. Mereka membicarakan kemerdekaan Indonesia. Beliau dan para pemimpin yang lain tetap melanjutkan tekad memproklamasikan kemerdekaan meskipun tanpa persetujuan penguasa Jepang. Bung Karno bersama dengan Bung Hatta dan Ahmad Subarjo merumuskan naskah Prklamasi. Bahkan rumusan awal naskah proklamasi adalah tulisan tangan Bung Karno. Setelah naskah diketik oleh Sayuti Melik, Bung Karno dan Hatta menandatanganinya atas nama Bangsa Indonesia. Peran Bung Karno yang sangat menonjol adalah bersama Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator. Bung Karnolah yang akhirnya dengan penuh keberanian dan kekhidmatan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

1. **Drs. Mohammad Hatta**

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Bung Karno. Karena peran beliau, pendapat golongan tua dan golongan muda bisa dipertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, Bung Hatta adalah salah seorang perumus naskah Proklamasi. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bung Hatta juga sangat berjasa atas perubahan beberapa kata dalam Piagam Jakarta.

1. **Ahmad Subarjo**

Ahmad Subarjo adalah Penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Sukarno-Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculik dan diamankan ke Rengasdengklok. Setelah dicapai kesepakatan, beliau menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok. Beliau meyakinkan para pemuda bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 akan diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peran penting lain Subarjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Beliau merumuskan naskah Proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

1. **Ibu Fatmawati**

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan. Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, Merah Putih. Beliau menjahit Bendera Pusaka ini pada bulan Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membaca Proklamasi.

1. **Sutan Syahrir**

Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak beker-ja sama dengan pemerintah Jepang. Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil risiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

1. **Laksamana Takasi Maeda**

Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Dukungannya telah tumbuh sejak beliau menjabat atase militer di Belanda. Di Belanda, beliau menjalin hubungan dengan sejumlah tokoh mahasiswa, misalnya Ahmad Subarjo. Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi.

1. Menghargai jasa-jasa para tokoh kemerdekaan

Sebagai warga negara Indonesia kita harus, menghargai jasa tokoh tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Bagaimana kita menghargai jasa-jasa para tokoh tersebut? Penghargaan kita terhadap jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan dapat kita wujudkan dengan melakukan beberapa hal berikut.

1. Berziarah ke makam para pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan mendoakan mereka.
2. Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat.
3. Mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Sebagai pelajar, kamu dapat mengisi kemerdekaan dengan belajar tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerdas, terampil, dan berguna bagi bangsa dan negara.
4. Mempelajari riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan.
   * + 1. **Metode Pembelajaran**

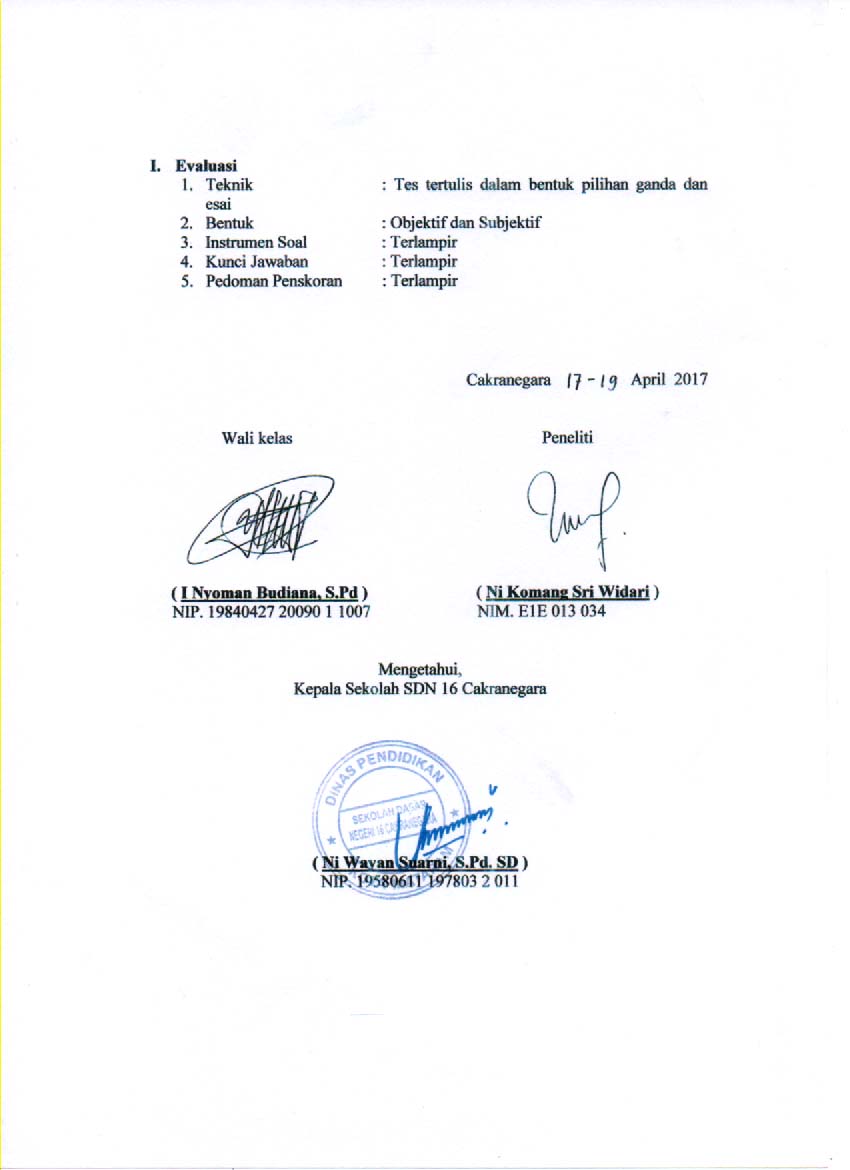
Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*)

* + - 1. **Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Tahapan** | **Kegiatan Guru** | **Kegiatan Siswa** | **Alokasi Waktu** |
| **I** | **Awal** | * Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. | * Memberikan salam dan ketua kelas memimpin doa. | **10 menit** |
| * Mengecek kehadiran siswa. | * Siswa mendengarkan guru mengabsen dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. |
| * Memberikan motivasi kepada siswa bahwa semua siswa harus belajar dengan baik dan serius agar semua siswa dapat memahami materi pelajaran yang dibahas hari ini sebagai wawasan baru dan penambah pengetahuan. | * Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. |
| * Menyampaikan tujuan pembelajaran. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| * Guru menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini yaitu materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membuat pertanyaan pada kartu indeks kemudian dikumpulkan kembali dan dibagikan secara acak kepada siswa kemudian memberikan siswa waktu beberapa menit untuk mendiskusikan jawaban dan mempersentasiikan hasilnya di depan kelas. Tidak lupa guru membagikan kartu indeks kepada semua siswa. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| **Inti** | * Sebelum menyajikan materi, guru menerangkan kepada siswa bahwa di dalam teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) terdapat lima karakter yang terdiri dari: (1) peristiwa seputar proklamasi yaitu Insiden Rengasdengklok, (2) peristiwa seputar proklamasi yaitu Seputar Penyusunan Naskah Proklamasi dan Pelaksanaan Proklamasi, (3) Tokoh-tokoh yang berperan dalam Peristiwa Proklamasi, (4) Menghargai Jasa Para Tokoh Pejuang (siswa di bagi menjadi 4 kelompok ) | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. | **85 menit** |
| * Setelah menerangkan karakter-karakter yang ada dalam teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yang diawali dengan karakter pertama dan guru menjelaskan materi yang ada dalam karakter yaitu peristiwa seputar Proklamasi yaitu tentang Insiden Rengasdengklok | * Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting menurut mereka |
| * Setelah karakter yang yang pertama selesai, guru menjelaskan karakter yang kedua yaitu seputar penyusunan Naskah Proklamasi dan Pelaksanaan Proklamasi. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting menurut mereka |
| * Setelah karakter yang yang kedua selesai, guru menjelaskan karakter yang ketiga yaitu tokoh-tokoh yang berperan dalam Peristiwa Proklamasi. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru, mengamati gambar pahlawan dan mencatat hal-hal yang penting menurut mereka |
| * Setelah karakter yang yang ketiga selesai, guru menjelaskan karakter yang keempat yaitu menghargai Jasa Para Tokoh Pejuang. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting menurut mereka |
| * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Jika tidak ada yang bertanya guru dapat meminta siswa untuk menulis pertanyaan/soal tentang materi yang baru saja di pelajari.   semua siswa harus membuat soal/pertanyaan karena bisa menjadi nilai tambahan. (jika waktu tidak memungkinkan ini dapat dijadikan sebagai PR). | * semua siswa menulis pertanyaan pada kartu indeks. |
| * setelah semua siswa selesai membuat soal kartu dapat dikumpulkan kembali di depan kelas atau pada tempat yang sudah disediakan | * Siswa mengumpulkan kartu indeks yang sudah berisi pertanyaan/soal. |
| * Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok secara heterogen dan meminta siswa untuk membentuk variasi tempat duduk setengah lingakaran besar dan setengah lingkaran kecil di tengah pada kelompok yang akan mempersentasikan hasil diskusinya. | * Siswa membentuk kelompok dan membentuk variasi tempat duduk yang sudah diminta. |
| * Guru mencampur semua soal yang sudah terkumpul dan mengambil secara acak kemudian membagikan lagi kepada setiap kelompok minimal 1 kelompok 2-3 kartu indeks. | * Siswa mulai mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru. |
| * Guru memberi waktu 5-10 menit untuk semua kelompok berdiskusi. Jika sudah selesai kelompok 1 bisa untuk mempersentasikan hasil diskusi. | * Semua siswa bekerja dan saat diskusi harus memperhatikan temannya dan dapat pula menyanggah jawaban jika belum tepat. |
| * Guru memantau jalanya diskusi | * Setiap kelompok melakukan persentasi secara bergilir sampai semua kelompok habis untuk melakukan persentasi. |
| * Setelah semua kelompok selesai menyampaikan hasil jawaban mereka kemudian guru membagikan LKS dengan menggunakan waktu untuk dikerjakan secara individu. | * Siswakembali ke tempat duduk dan siap untuk mengerjakan LKS. |
| **Akhir** | * Guru memberikan penguatan dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dibahas. | * Siswa bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah dibahas | **10 menit** |
| * Guru menanyakan respon siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dan guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah belajar dengan baik dan serius. | * Siswa memberikan tanggapan mengenai pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. |
| * Guru meminta siswa untuk memahami kembali di rumah mengenai pelajaran yang telah dibahas. | * Siswa mendengarkan apa yang dikatakan oleh ibu guru dan akan kembali memahami materi yang dipelajari. |
| **II** | **Awal** | * Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa dan diikuti dengan aktivitas berdoa bersama oleh seluruh siswa yang dipimpin oleh ketua kelas sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. | * Memberikan salam dan ketua kelas memimpin doa. | **10 menit** |
| * Mengecek kehadiran siswa. | * Siswa mendengarkan guru mengabsen dan mengangkat tangan ketika namanya dipanggil. |
| * Memberikan motivasi kepada siswa bahwa semua siswa harus belajar dengan baik dan serius agar semua siswa dapat memahami materi pelajaran yang dibahas hari ini sebagai wawasan baru dan penambah pengetahuan. | * Mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. |
| * Menyampaikan tujuan pembelajaran. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| * Guru menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa kegiatan pembelajaran hari ini yaitu masih tentang proklmasi kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*) yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mendiskusikan LKK yang diberikan oleh guru. | * Siswa mendengarkan penjelasan guru. |
| **Inti** | * Guru meminta kelompok seperti pertemuan ketiga kemudian memberikan waktu untuk mengerjakan LKK. | * Siswa membentuk kelompok seperti pertemuan ketiga | **85 menit** |
| * Jika sudah selesai berdiskusi maka kelompok satu dapat tampil ke depan dengan teknik mangkuk ikan atau akuarium. Ini Dilakukan oleh semua kelompok dan secara bergilir. | * Kelompok yang lain memperhatikan kelompok yang sedang tampil. |
| * Guru meminta siswa memperhatikan dan memberikan kebebasan untuk menyanggah/ memberikan masukan/ saran kepada kelompok yang tampil. | * Siswa dapat menyanggah/ memberikan masukan/ saran kepada kelompok yang tampil.dan akan diberikan nilai tambahan oleh guru. |
| * Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik. | * Siswa berusaha menampilkan yang terbaik saat tampil. |
| * Guru memberikan LKS dan menanyakan adakah materi yang belum dimengerti. | * Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib. |
| * Guru memberikan siswa waktu untuk mengerjakan dan membimbing bagi siswa yang belum bisa mengerjakan LKS. | * Siswa mengerjakan LKS dengan tertib. |
| * Setelah selesai mengerjakan LKS guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan kembali bertanya bagaimana pembelajaran hari ini dan adakah yang ingin bertanya. | * Siswa mengumpulkan LKS dan jika ada yang belum dipahami dapat ditanyakan pada guru. |
| * Jika tidak ada yang bertanya guru dapat membagikan evaluasi dan lembar jawaban kepada semua siswa. | * Siswa dengan tertib mengikuti proses pembelajaran dan menerima evaluasi dan lembar jawaban. |
| * Guru membacakan petunjuk cara menjawab dan memberikan siswa waktu untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin dan diharapkan tidak ada siswa yang bekerja sama dalam mengerjakan evaluasi | * Siswa mendengarkan petunjuk dengan seksama dan mengerjakan evaluasi sendiri-sendiri. |
| * Jika sudah selesai guru dapat meminta siswa mengumpulkan soal dan lembar jawabn dengan tertib. | * Siswa mengumpulkan soal dan jawaban dengan tertib. |
| **Akhir** | * Guru melakukan refleksi dan mengucapkan terimakasih atas waktu dan partisipasi dari siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik. | * Mendengarkan dan memperhatikan apa yang dikatakan oleh guru. | **10 menit** |
| * Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama. | * Siswa merapikan alat tulis dan buku serta berdoa sebelum pulang. |

* + - 1. **Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Alat dan Bahan : Gambar tokoh para pejuang, kartu indeks dan lain-lain.
2. Sumber Belajar : buku LKS (Lembar Kerja Siswa) kelas V semester 2 dan BSE (buku sekolah elektronik) kelas V.



**KARTU INDEKS**

**Nama:………………………………………………….kelas:…………..**

**Mata pelajaran:………………………………………………...........**

**Pokok bahasan:…………………………………………………………**

**Pertanyaan:……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………**

**Nama:………………………………………………….kelas:…………..**

**Mata pelajaran:………………………………………………...........**

**Pokok bahasan:…………………………………………………………**

**Pertanyaan:……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………**

**Nama:………………………………………………….kelas:…………..**

**Mata pelajaran:………………………………………………...........**

**Pokok bahasan:…………………………………………………………**

**Pertanyaan:……………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………**

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**Lembar Kerja Kelompok (LKK)**

**Siklus II Pertemuan II**

Sekolah : SDN 16 Cakranegara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas/Semester : V/ II

Waktu : 20 menit

Petunjuk Umum :

* Bacalah secara seksama dan mendalam serta perkaya pemahaman siswa dengan membaca literatur buku IPS kelas V dan sumber lainnya yang relevan.
* Agar dapat menyelesaikan tugas-tugas di bawah ini, manfaatkanlah sumber/alat/bahan belajar yang tersedia.
* Dibutuhkan kerjasama antar kelompok dengan struktur dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas anter setiap anggota. Ingat “kesuksesan kelompok sangat ditentukan oleh kontribusi semua angota”.
* Waktu yang disediakan adalah 20 menit.

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

1. Apakah tujuan para pemuda membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok!
2. Sebutkan para tokoh penting dalam menyusun teks proklamasi!
3. Sebutkan minimal 5 tokoh penting dalam masa kemerdekaan Indonesia!
4. Jelaskan, bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan!

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Siklus II Pertemuan I**

Sekolah : SDN 16 Cakranegara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Nama :

Kelas/Semester : V/ II

Waktu : 20 menit

Petunjuk Umum :

* Bacalah secara seksama dan mendalam serta perkaya pemahaman siswa dengan membaca literatur buku IPS kelas V dan sumber lainnya yang relevan.
* Agar dapat menyelesaikan tugas-tugas di bawah ini, manfaatkanlah sumber/alat/bahan belajar yang tersedia.
* Waktu yang disediakan adalah 20 menit.

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!

1. Sebutkan dua kota jepang yang di bom atom oleh sekutu !
2. Siapakah tokoh yang mengetik teks proklamasi ?
3. Apakah peran Suhud dan Latif falam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
4. Sebutkan salah satu tujuan para pemuda membawaq soekarno-hatta dibawa ke rengasdengklok !
5. Pada tanggal berapa peritiwa rengasdengklok terjadi ?

Jawab:

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

**Siklus II Pertemuan II**

Sekolah : SDN 16 Cakranegara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Kelas/Semester : V/ II

Waktu : 20 menit

Petunjuk Umum :

* 1. Tulislah namamu dan temanmu serta nomor absen.
  2. Semua jawaban dikerjakan pada kolom yang sudah disediakan.
  3. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya.
  4. Periksa dan teliti kembali jawaban pekerjaanmu dengan temanmu sebelum dikumpulkan.

Nama :1). 2).

No Absen :1). 2).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Gambar Tokoh | Nama dan Peran |
|  | 210px-Fatmawati.jpg | Nama :  Peran : |
|  | 220px-Presiden_Sukarno.jpg | Nama :  Peran : |
|  | d1430633ba05c7f0acd715c6a76dcb.jpg | Nama :  Peran : |
|  | Prof.-Dr.-Mr.-Supomo.jpg | Nama :  Peran : |
|  | 01847d9766e5bcb05db7f4cf966d6f.jpg | Nama :  Peran : |

|  |  |
| --- | --- |
| Description: E:\Photos\logo\logo unram.jpeg | **KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  **UNIVERSITAS MATARAM**  **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  Jln. Majapahit No.62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125 |

**INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR (EVALUASI)**

**SIKLUS II**

Sekolah : SDN 16 Cakranegara

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Pokok Bahasan : Persiapan Kemerdekaan dan Proses Perumusan Dasar Negara

Kelas/Semester : V/ II

Waktu : 30 Menit

Petunjuk Umum :

* + - * 1. Tulislah namamu, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban.
        2. Semua jawaban dikerjakan pada lembar jawabn yang sudah disediakan.
        3. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik-baiknya.
        4. Periksa dan teliti kembali jawaban pekerjaanmu sebelum dikumpulkan.

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang di anggap benar!
2. Badan penyelidik usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia diketuai oleh …
3. Ir. Soekarno c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
4. R. Panji Suroso d. Sugondo Jaya Puspito
5. Gambar tokoh dibawah ini adalah …



1. Mr. Muh Yamin
2. Mr. Achmad Subardjo
3. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
4. Ir. Soekarno
5. Yang mendesak agar Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan indonesia adalah …
6. BPUPKI c. PPKI
7. Para Pemuda d. Kaum tua
8. Tokoh indonesia dibawah ini yang tidak ikut pergi ke Dalat, Vietnam adalah …
9. Ir. Soekarno c. Muhammad Hatta
10. Sutan Syahrir d. Radjiman Wedyodiningrat
11. Tokoh yang mendengar berita Jepang menyerah pada sekutu dan mendesak Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan adalah …
12. Sutan Syahrir c. Chaerul Saleh
13. Achmad Subarjo d. Wikana
14. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan dirumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di …
15. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
16. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta
17. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
18. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta
19. Ir. Soekarno dan Muh. Hatta diangkat sebagai Presiden dan Wakil Presiden oleh PPKi pada tanggal …
20. 16 Agustus 1945 c. 18 Agustus 1945
21. 17 Agustus 1945 d. 19 Agustus 1945
22. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan pemudan dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah …
23. Mr. Achmad Subarjo
24. Dr. Radjiman Wedyodiningrat.
25. Mr. Supomo
26. Sutan Syahrir
27. Naskah proklamasi ditulis tangan oleh …
28. Ir. Soekarno c. Sayuti Melik
29. Muh. Hatta d. Muh. Yamin
30. Peristiwa Rengasdengklok, para pemuda yang mendesak Ir. Soekarno agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di pimpin oleh …
31. Sutan Syahrir c. Wikana
32. Darwis d. Chaerul Saleh
33. Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!
34. Sebutkan tiga tokoh yang dipanggil oleh Jenderal Terauchi di Dalat, Vietnam!
35. Sebutkan tiga tokoh yang menyusun teks proklamasi!



1. Siapakh tokoh diatas dan jelaskan peran tokoh diatas dalam proklamasi kemerdekaan!
2. Jelaskan peristiwa yang terjadi pada tanggal 16 agustus 1945 yang dialami oleh Ir. Soekarno dan Drs. Muh. Hatta!
3. Sebutkan penghargaan yang diberikan kepada Moh. Hatta!

**KUNCI JAWABAN**

**I. Pilihan Ganda**

1. C
2. D
3. B
4. B
5. A
6. A
7. C
8. A
9. A
10. D

**II. Esai**

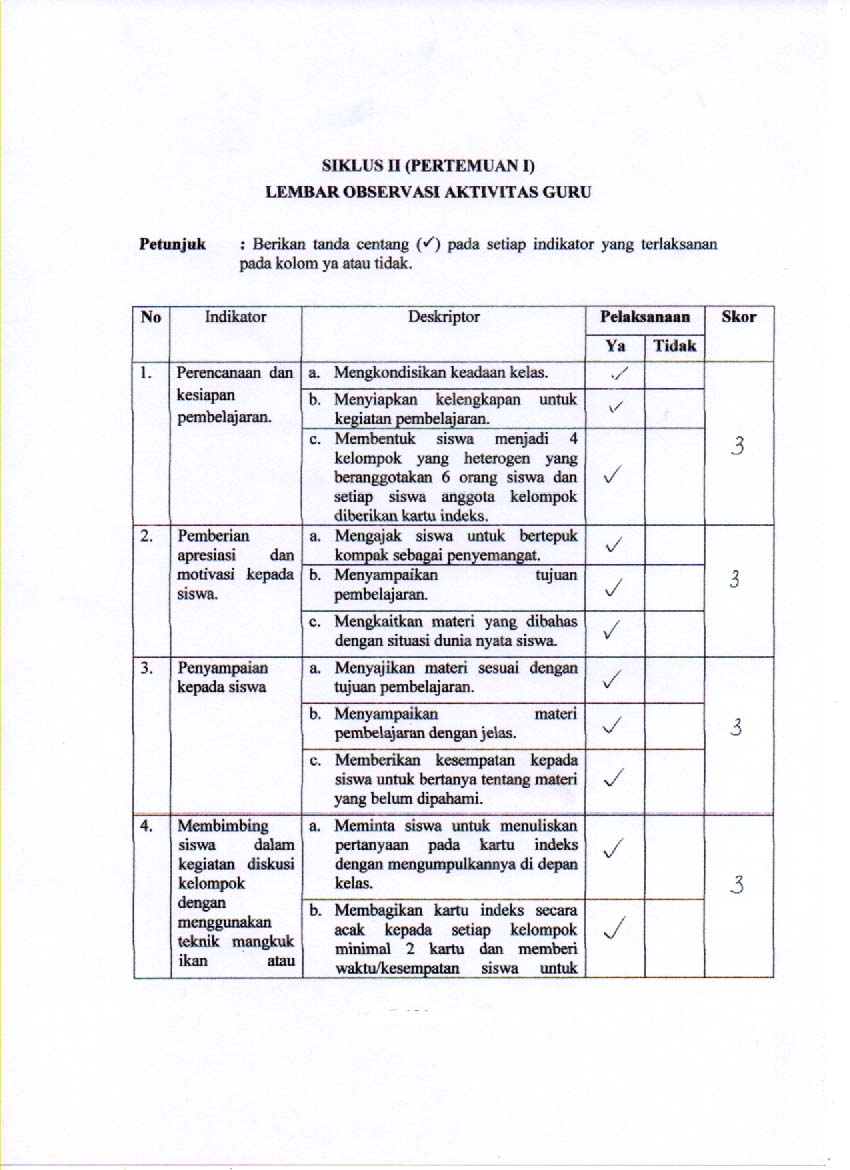
1. a) Ir. Soekarno; b) Drs. Moh. Hatta; c) Dr. Radjiman Wedyodiningrat.
2. a) Ir. Soekarno; b) Drs. Moh. Hatta; c) Mr. Achmad Subardjo.
3. Nama: Ibu Fatmawati

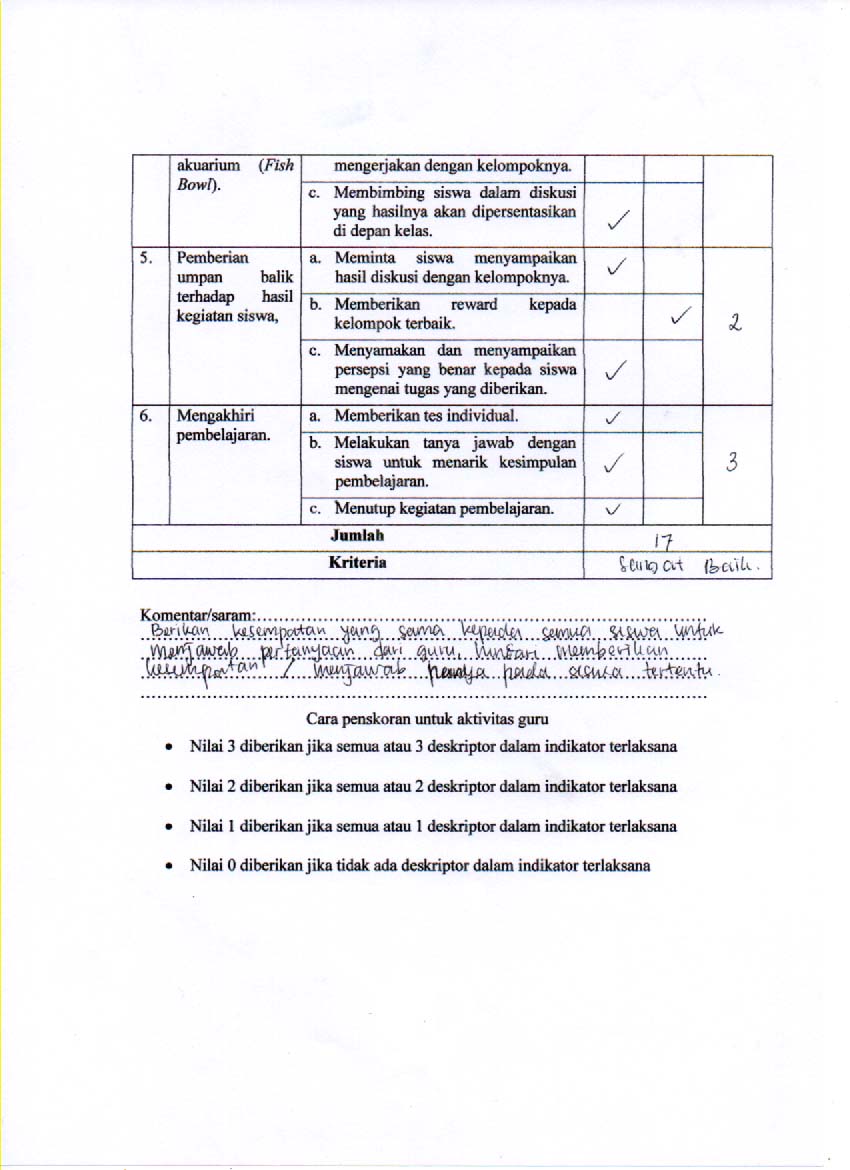
Peran: Dalam Proklamasi kemerdekaan RI berperan sebagai penjahit Bendera Pusaka atau Bendera Merah Putih yang dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945.

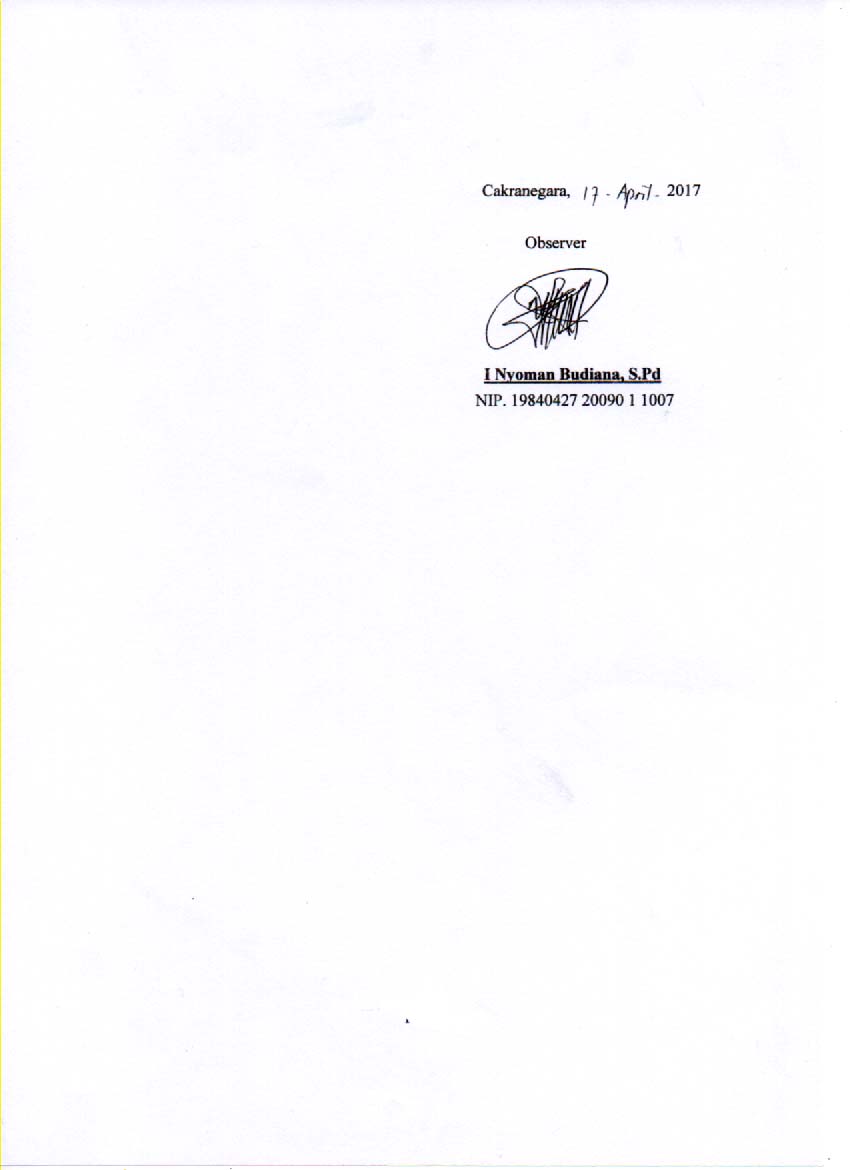
1. Peristiwa yang terjadi adalah para pemuda membawa keluarga Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok dipimpin oleh yusuf Kunto bersama Mr. Ahmad Soebardjo dan Sudiro dari Jakarta ke Rengasdnegklok.
2. a) dipilih sebagai akil presiden yang pertama

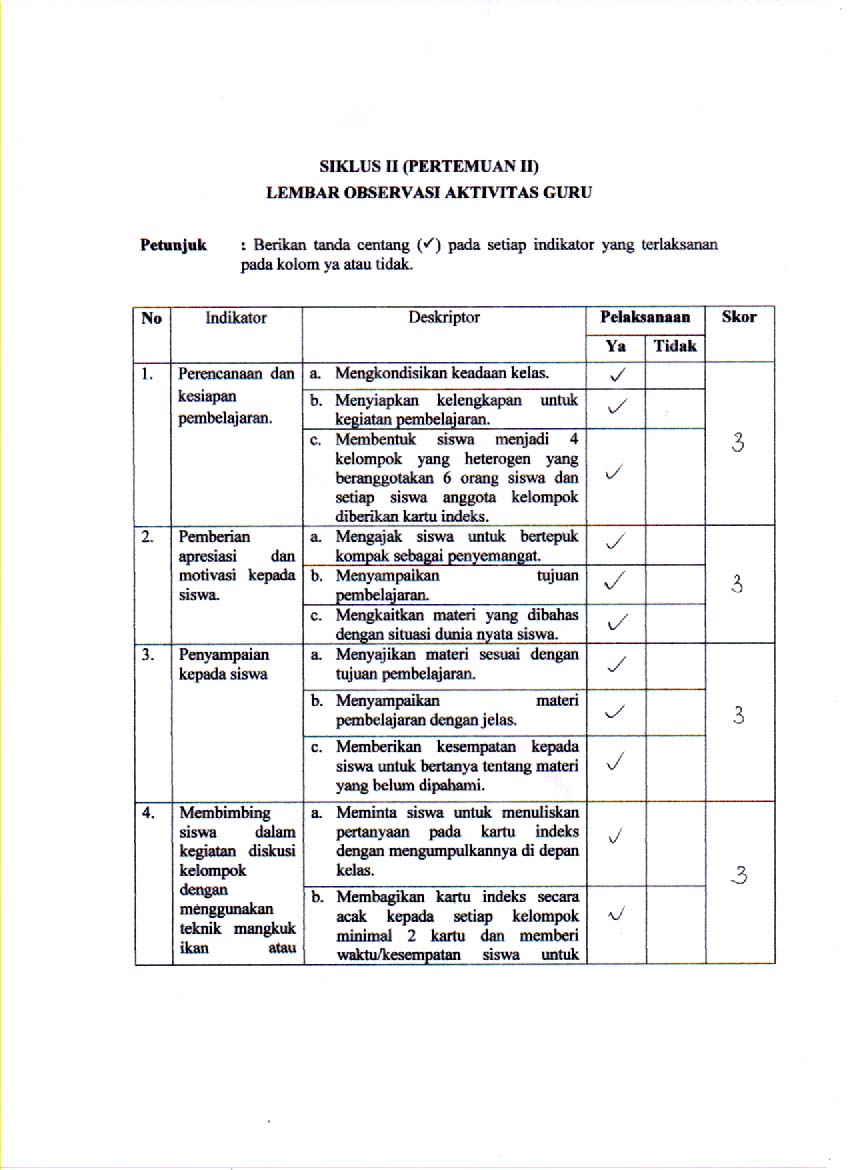
b) sebagai bapak proklamator kemerdekaan Indonesia

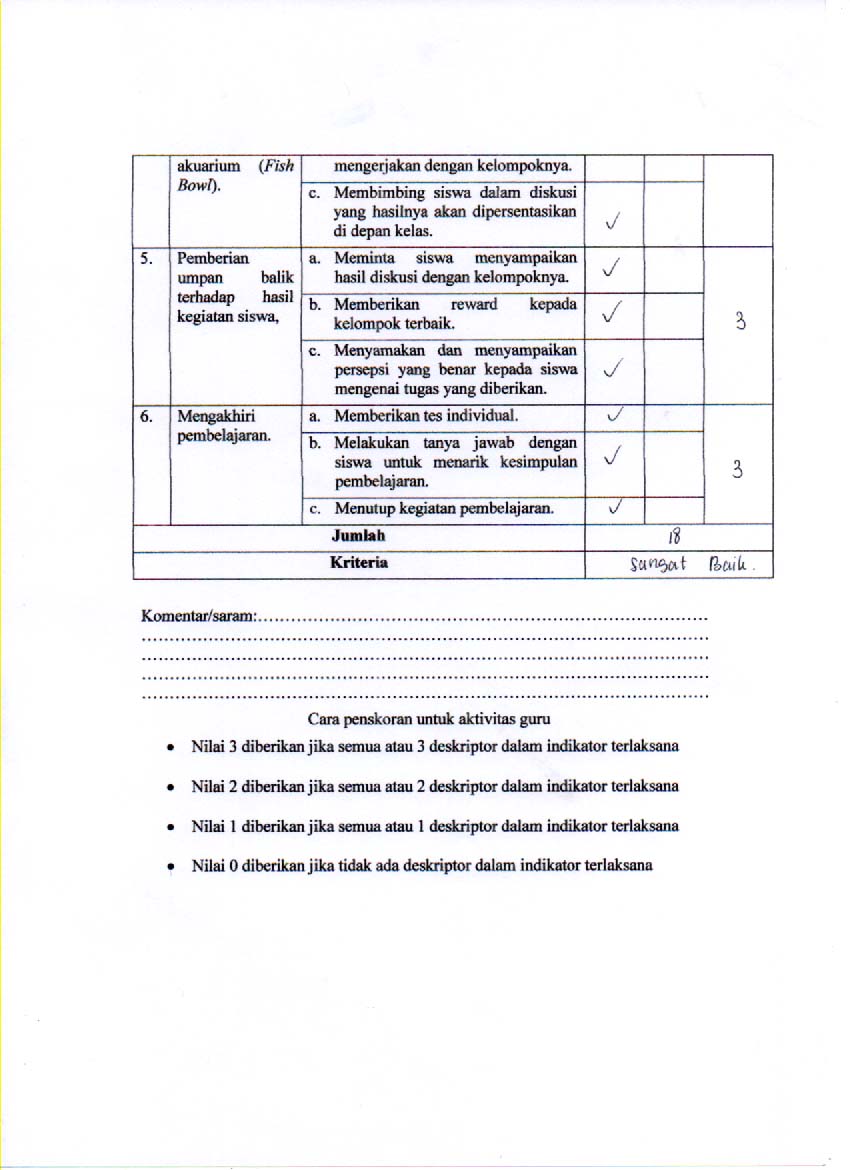
c) sebagai bapak koperasi Indonesia

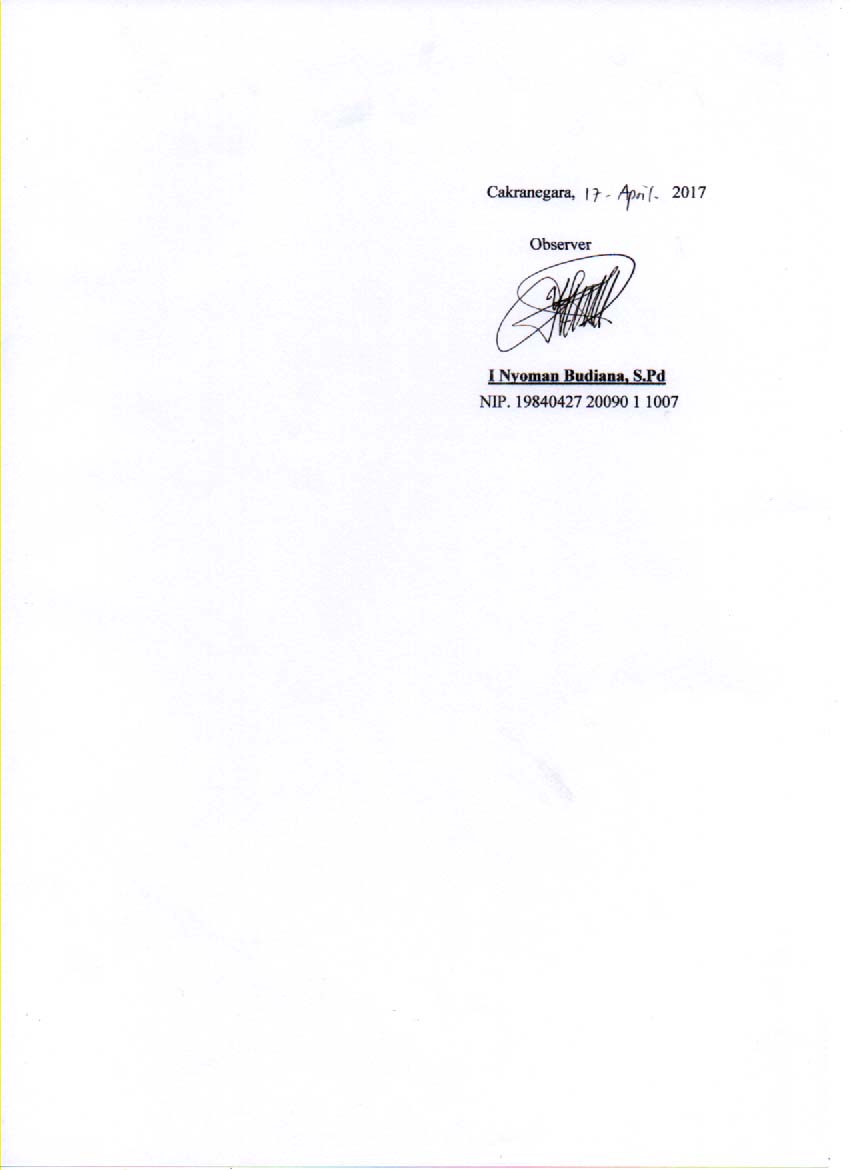


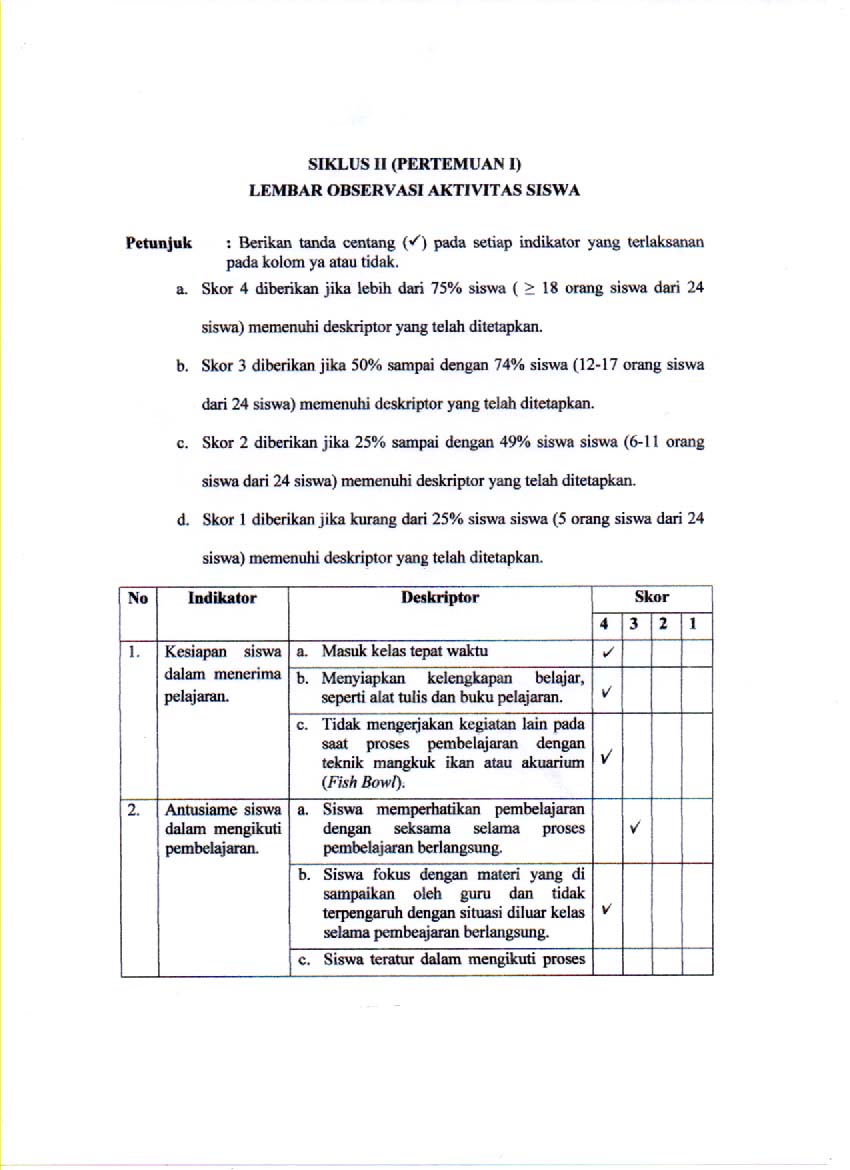


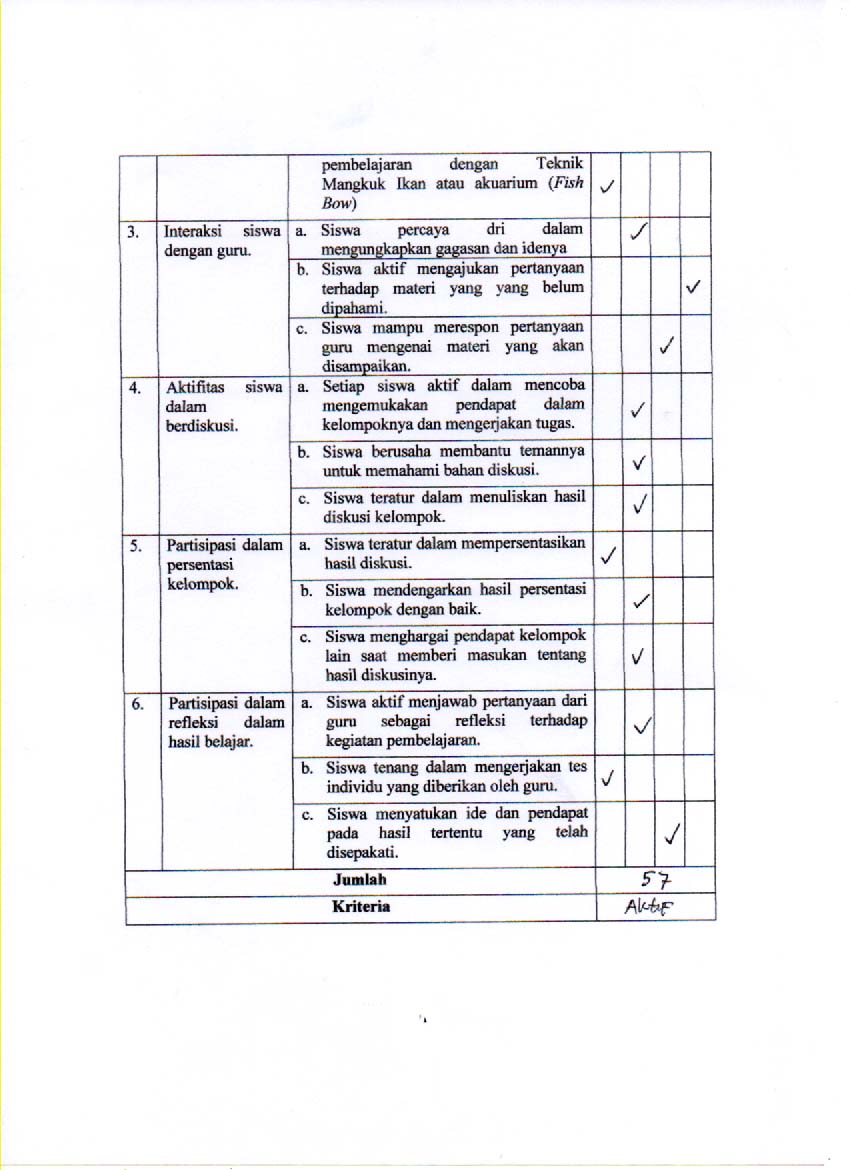
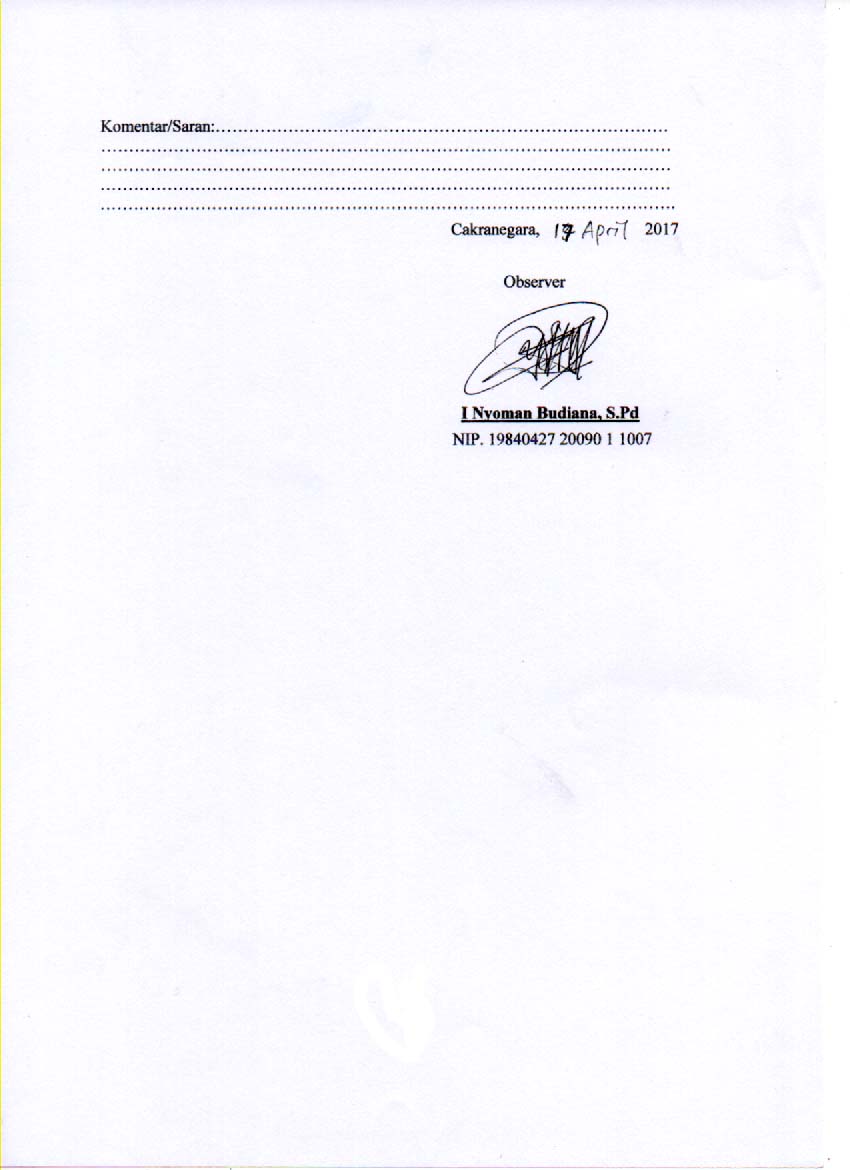


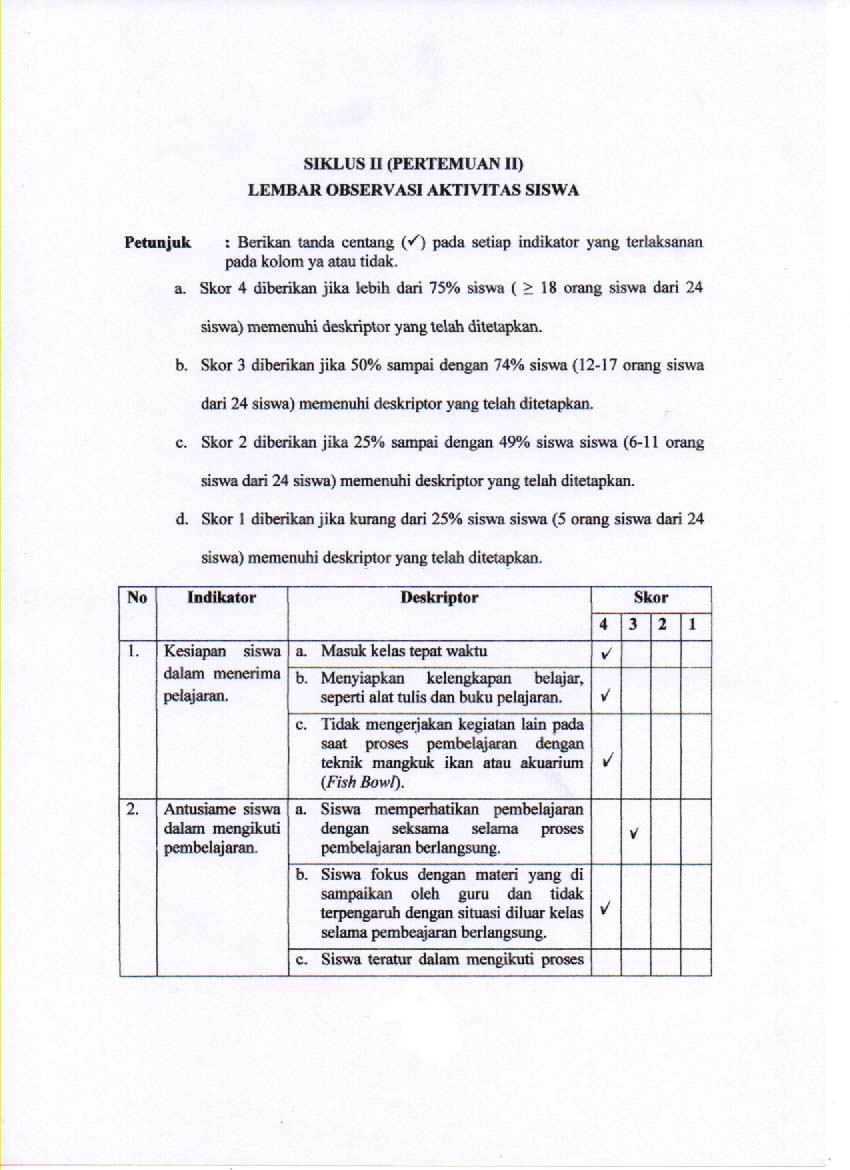


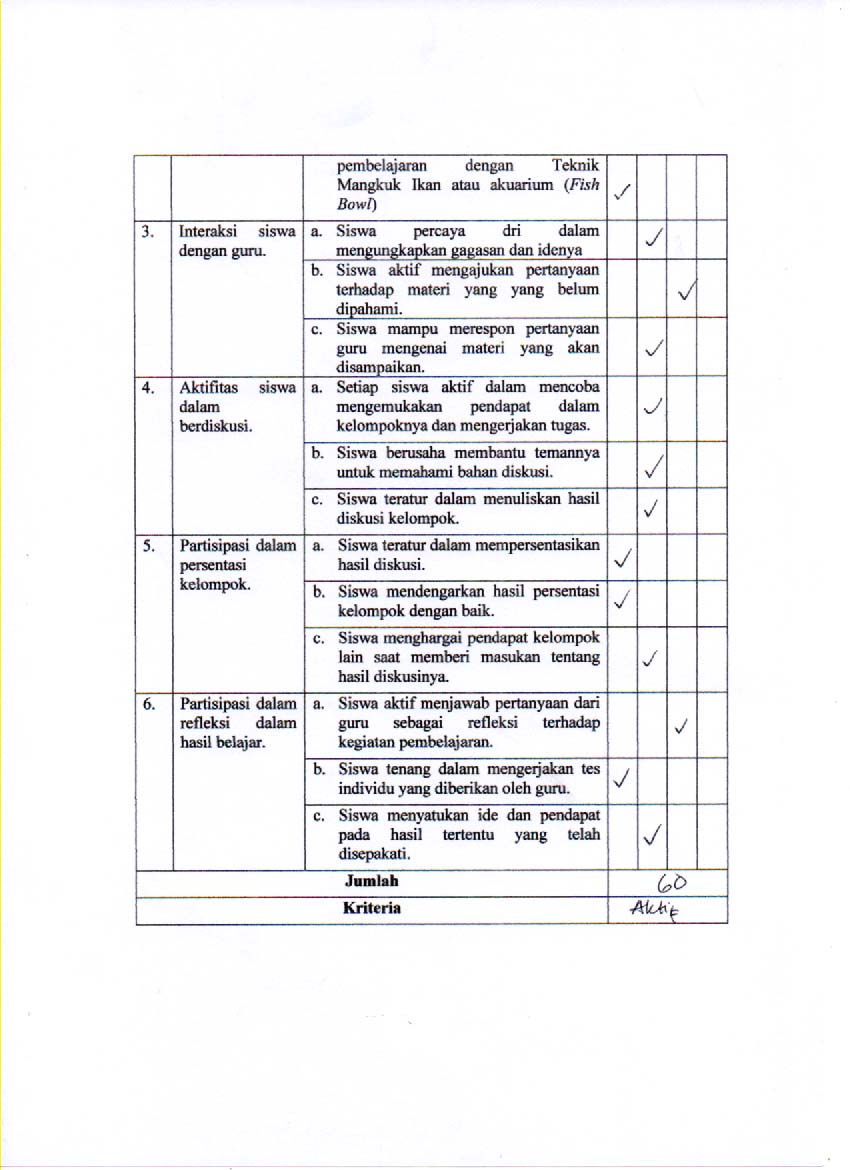


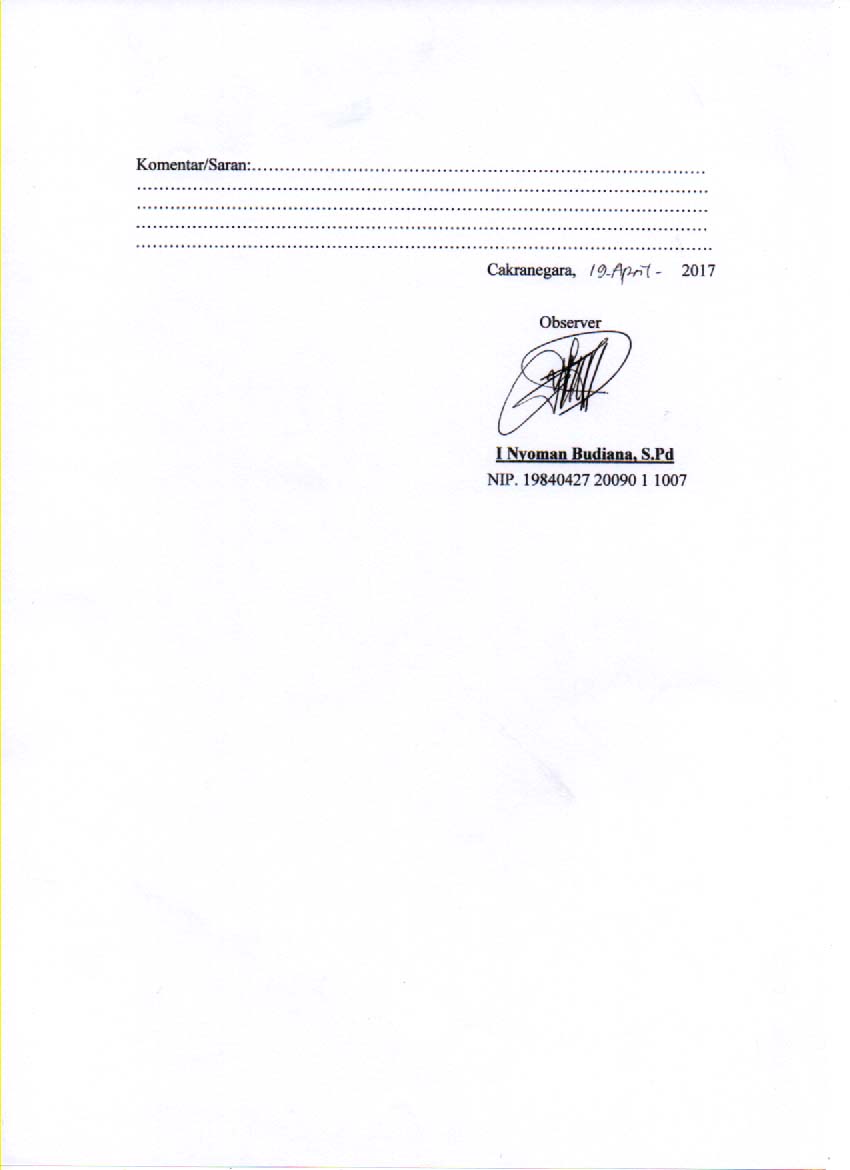


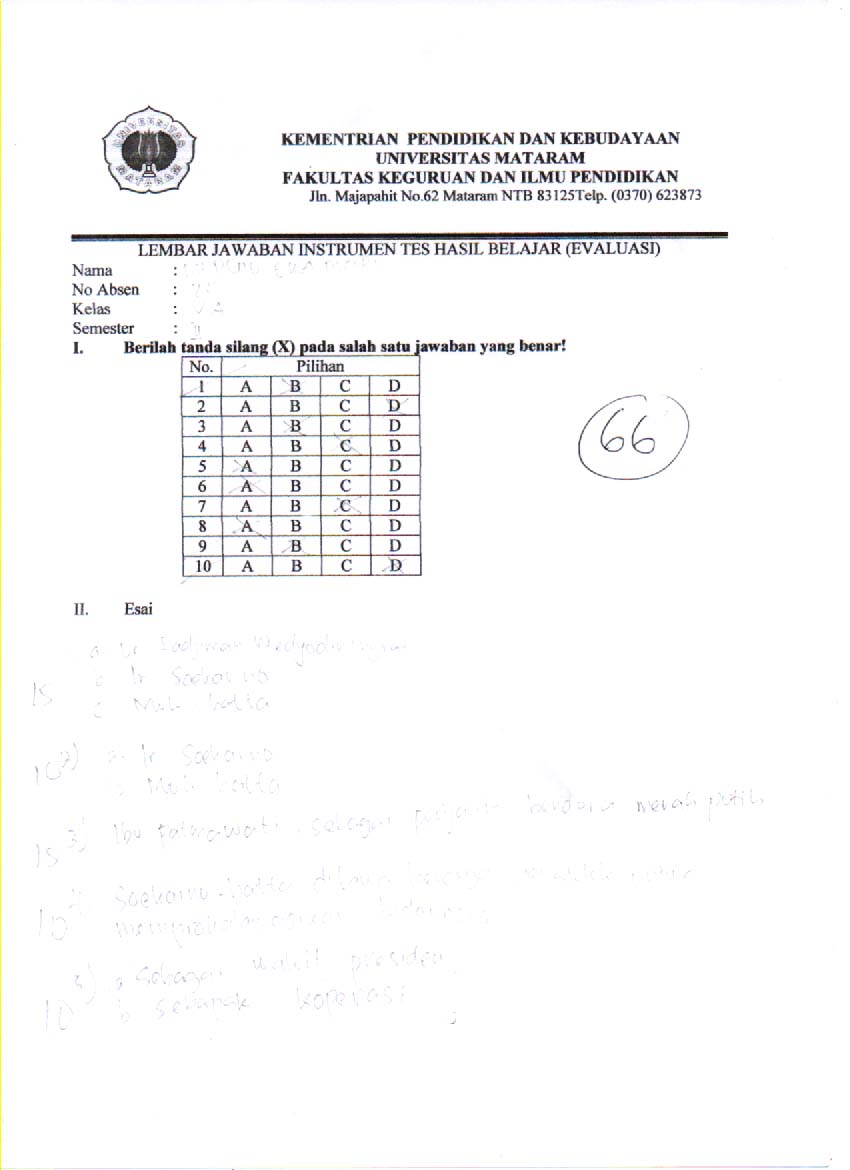


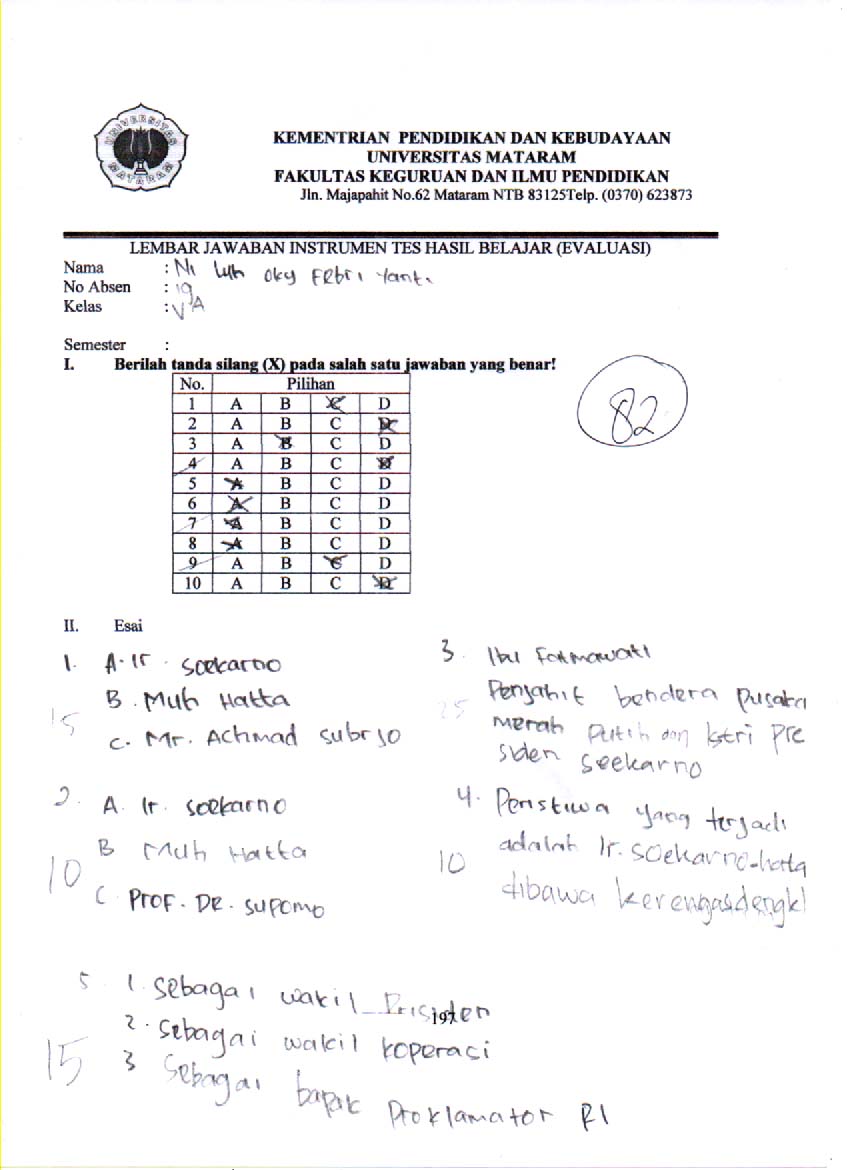
  


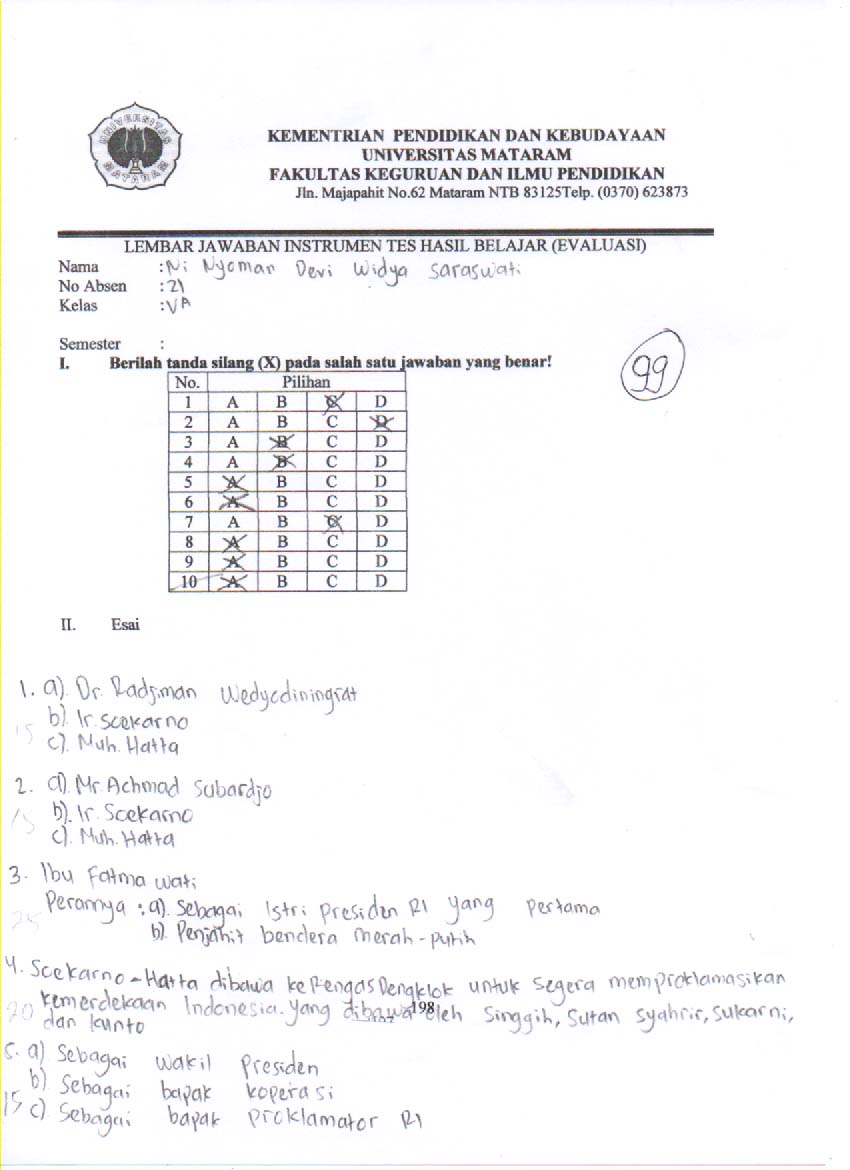


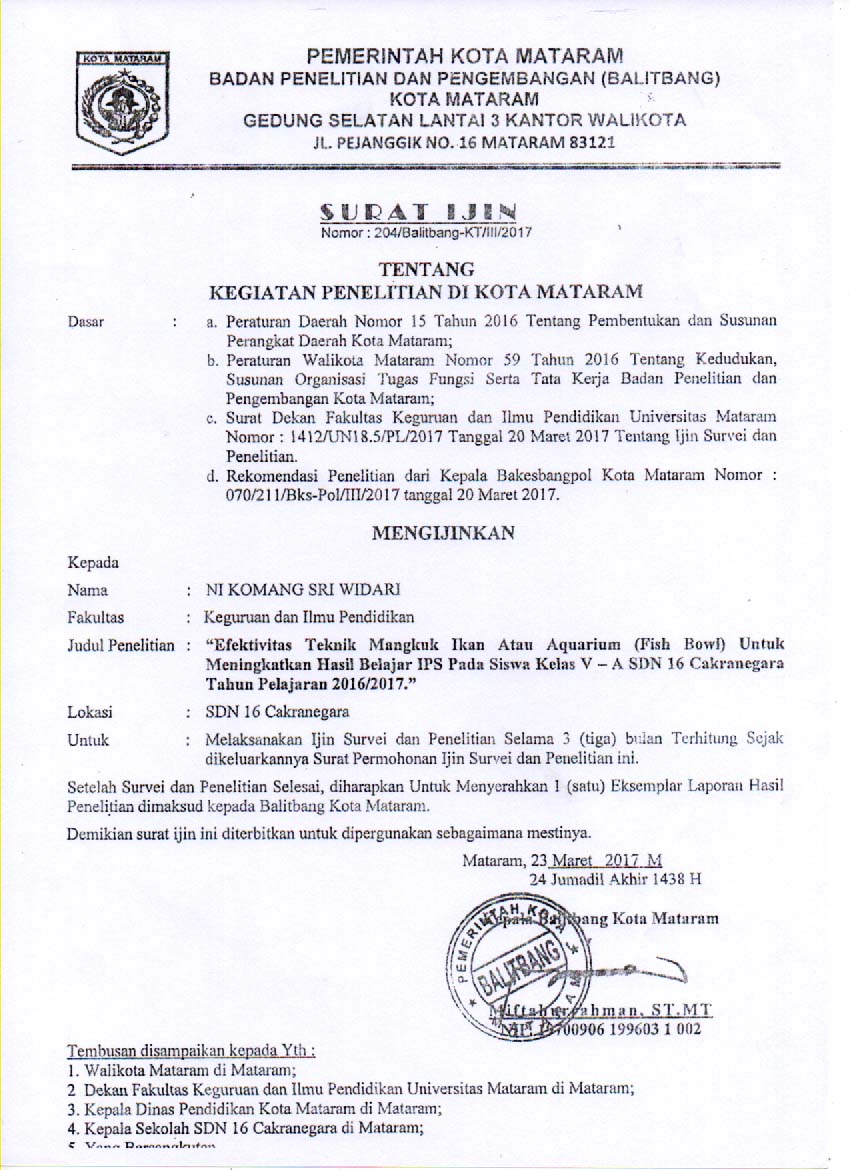


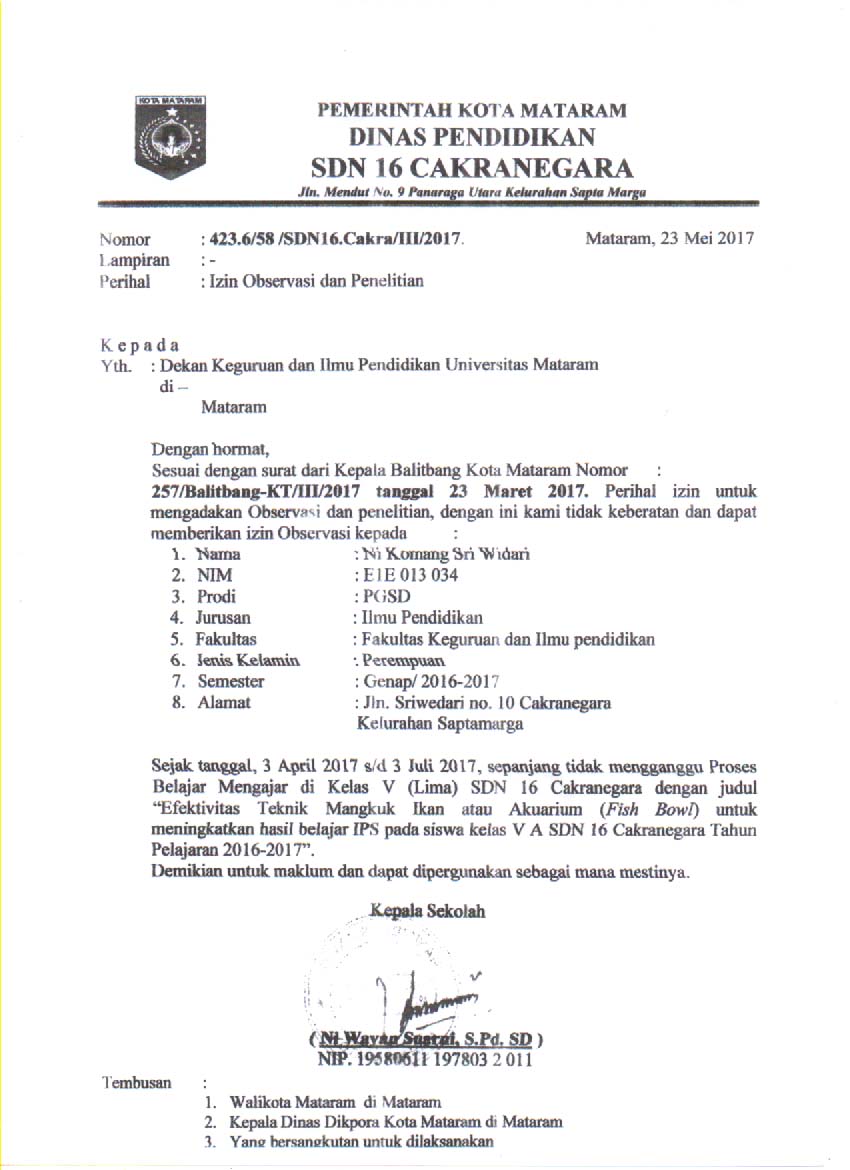


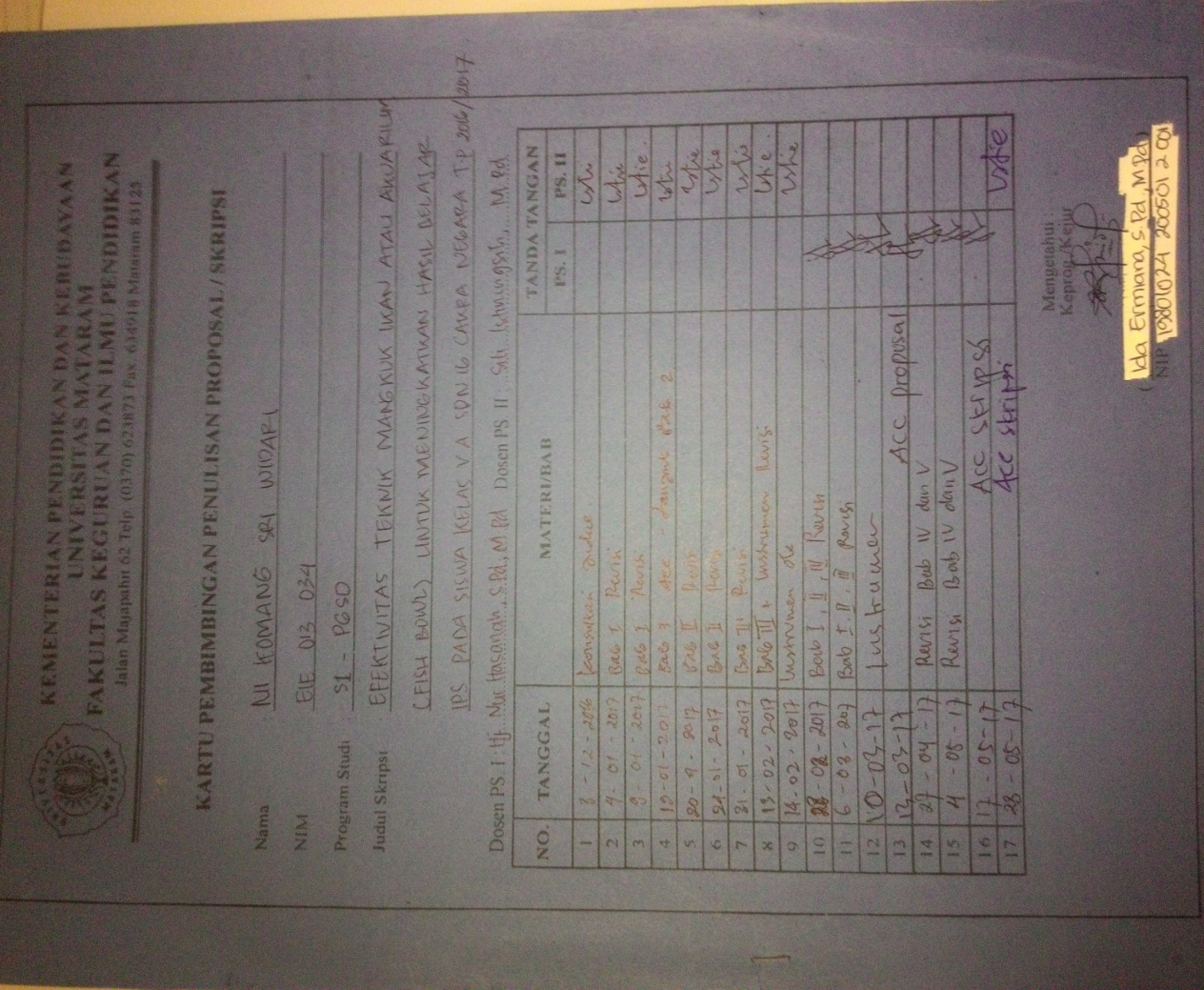












**DOKUMENTASI**

Sosialisasi RPP kepada Wali Kelas V A SDN 16 Cakranegara



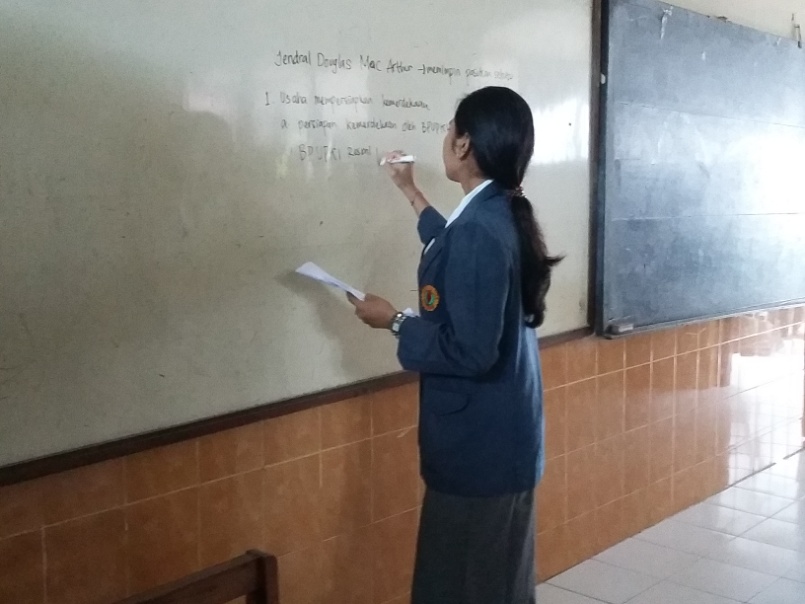


**PENELITIAN SIKLUS I DAN II**

Sebelum menyampaikan materi guru mengajak siswa untuk berdoa, kemudian mengabsen semua siswa dan saat di sebut namanya maka akan menjawab hadir.



Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari serta membacakan karakter yang akan di bahas dalam proses pembelajaran.



Guru menuliskan sebagian materi untuk mempermudah ingatan siswa.



Guru menampilkan gambar tokoh para pahlawan untuk menunjang proses pembelajaran.



Karena tidak ada yang bertanya guru menjelaskan fungsi serta maanfaat dan akan membagikan kartu indeks tersebut.



Guru membagikan kartu indeks kepada semua siswa.



Siswa membuat pertanyaan di kartu indeks dengan guru memberikan contoh terlebih dahulu dan mengingatkan kata tanya-kata tanya tersebut kepada siswa. Bagi siswa yang sudah selesai membuat pertanyaan dapat mengumpulkan di meja guru dan segera berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk.

Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya guru memantau dan membimbing siswa dalam menjawab soal dari kartu yang sudah dibagikan.

. 

Penerapan teknik mangkuk ikan atau akuarium (Fish Bowl) dalam pelajaran IPS materi Perjuangan Mempersiapakan Kemerdekaan Indonesia kelas V A. Setiap kelompok tampil membawakan 1-2 soal dan jawaban dari kartu yang sudah dibagikan, di sini guru mengingatkan kembali untuk siswa saling mengdengarkan, menghormati dan menghargai jika ada temannya yang sedang membawakan hasil kelompok mereka dan jika ada jawaban yang berbeda, siswa dapat mengangkat tangan setelah dipersilahkan kemudian memberikan tambahan/sanggahan dari jawaban kelompok yang tampil. Ini dilakukan oleh semua kelompok secara bergilir sampai semua kelompok dapat menampilkan hasil jawaban mereka.



Keempat kelompok tampil secara bergilir dengan tertib dengan menerapkan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*Fish Bowl*).





Suasana siswa mengerjakan dengan baik soal Evaluasi yang diberikan.